

Bisnis.com

Navigator Andal untuk Mengambil Keputusan Kapan pun di Mana pun

Info lebih lanjut :
☎ +62 21 57901023 ext.535/557
✉ iklan.digital@bisnis.com

Membawa Anda untuk Mengeksplorasi Dunia Bisnis, Sosial, dan Ide-Ide Modern

context
Think Business, Understand Society

Tonton video-video Context di sini

QR Code

contextdotid
www.context.id
contextdotid
contextdotid

#SIAP SALING JAGA

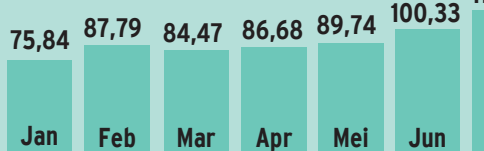
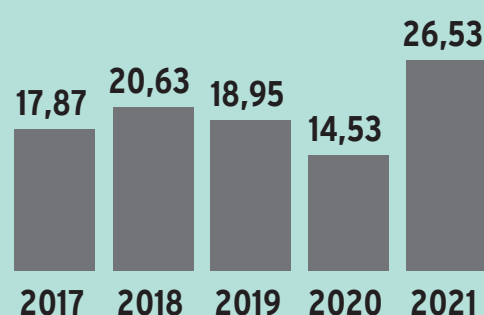
100% Driver sudah divaksin demi menjaga keamanan dan kenyamanan selama perjalanan.

Download Now!

App Store Google Play

www.trac.astra.co.id

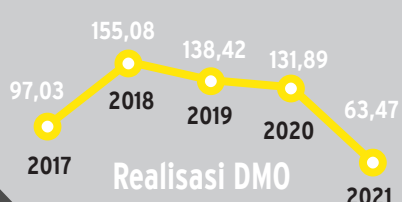
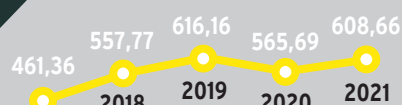
DILEMA HARGA BATU BARA



Harga Batu Bara Acuan (US\$ per ton)

2021 2022

Sumber: Kementerian ESDM & Badan Pusat Statistik BISNIS/HUSIN PARAPAT



Lili Sunardi
redaksi@bisnis.com

Harga batu bara memang menggoda. Tren kenaikan yang terjadi belakangan ini, menjadi momentum bagi eksportir dan pemerintah untuk mengoptimalkan pengelolaan si emas hitam.

Kendati demikian, pemerintah juga diminta tetap cermat agar riuh harga batu bara di pasar ekspor tak berujung pada kembali seretnya pemenuhan kebutuhan domestik, khususnya untuk pembangkit listrik. Melihat data terkini, harga batu bara acuan (HBA) pada Februari 2022 menjadi yang tertinggi dalam tiga bulan terakhir. Pada Februari 2022, HBA menembus US\$188,38 per metrik ton, naik 18,85% dari bulan sebelumnya yang tercatat US\$158,50 per metrik ton.

Bahkan harga lebih tinggi tercatat di Bursa ICE Newcastle, di mana batu bara diperdagangkan pada level US\$418,75 per metrik ton pada Sabtu (5/3). Harga tersebut menguat 48,75 poin atau 13,18% jika dibandingkan dengan perdagangan sebelumnya.

Jika dicermati, harga batu bara terus merangkak naik seiring dengan belum meredanya konflik yang terjadi antara Rusia dan Ukraina. Pasalnya, gangguan pasokan gas alam dan minyak dari Rusia dapat membuat penggunaan energi fosil lain seperti batu bara meningkat.

Direktur Eksekutif Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia (APBI) Hendra Sinadia mengatakan bahwa tren kenaikan harga batu bara akan direspons pelaku usaha dengan

optimalisasi produksi Rencana Kerja dan Anggaran Belanja (RKAB) yang telah disetujui pemerintah.

"Apalagi di Januari 2022 ekspor terhambat, sehingga perusahaan berupaya memaksimalkan produksi," katanya kepada *Bisnis*, Minggu (6/3).

Kendati demikian dia menanti-wanti bahwa harga yang terbentuk saat ini bukanlah harga fundamental. Artinya, amat mungkin euforia yang terjadi hanya berlangsung sesaat. Dia pun meminta perusahaan tambang batu bara lebih cermat dalam merespons harga batu bara saat ini.

Hal senada disampaikan Staf Khusus Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bidang Percepatan Tata Kelola Mineral dan Batu Bara Irwandy Arif. Menurutnya, peningkatan harga batu bara kali ini sangat tidak biasa, sehingga pemerintah lebih berhati-hati dalam menyikapinya.

Dia menerangkan, gejolak harga saat ini terjadi akibat kombinasi dari situasi yang terjadi di dunia, yakni *pertama*, meningkatnya kebutuhan energi pada musim dingin. *Kedua*, konflik antara Rusia dan Ukraina hingga menyebabkan terganggunya pasokan gas ke beberapa negara. *Ketiga*, kondisi penyebaran Covid-19 yang belum juga selesai. *Keempat*, tekanan kepada industri batu bara.

JAGA DMO

Dia menuturkan bahwa Indonesia sebagai pengekspor batu bara akan mendapatkan penerimaan yang tinggi.

"Namun, perlu menjaga ketat DMO [*domestic market obligation*] untuk PLN," kata Irwandy. Menurutnya, pemerintah akan

menjaga ketat penyaluran DMO untuk pembangkit listrik kebutuhan umum yang dijalankan oleh PT PLN (Persero) dan *Independent Power Producer* (IPP).

Adapun dalam aturan DMO, batu bara ditetapkan seharga US\$70 per metrik ton, sedangkan harga khusus industri pupuk dan semen seharga US\$90 per metrik ton.

Pada tahun ini, pemerintah menetapkan target produksi batu bara sebesar sebesar 663 juta ton. Batu bara untuk kebutuhan domestik ditetapkan sebesar 165,7 juta ton, atau lebih besar ketimbang tahun sebelumnya dengan realisasi DMO 133 juta ton.

Kementerian ESDM telah menetapkan sejumlah sanksi dan denda bagi perusahaan tambang pemegang izin yang tidak memenuhi DMO batu bara. Kebijakan itu tertuang dalam Keputusan Menteri ESDM Nomor 13.K/HK.021/MEM.B/2022.

Beberapa di antara seperti penghentian operasi, pelarangan izin ekspor, hingga pengenaan denda. Saat dikonfirmasi, PT PLN (Persero) memastikan pasokan batu bara untuk kebutuhan pembangkit listrik milik perseorangan masih aman. Rerata stok pembangkit listrik sudah berada di atas 15 hari operasi (HOP).

Direktur Utama PLN Darmawan Prasodjo mengatakan bahwa perubahan sistem kontrak menjadi jangka panjang telah berdampak pada ketersediaan dan kepastian pasokan untuk pembangkit listrik.

Perseroan juga terus memonitor kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri secara digital yang terintegrasi dengan *database* Kementerian ESDM.

Dia menjelaskan perubahan sistem kontrak berbasis digital yang dikelola saat ini telah mengantisipasi kondisi fluktuatif harga batu bara di pasar internasional.

Perihal situasi saat ini, analis industri PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Ahmad Zuhdi mengatakan, dampak kenaikan harga batu bara yang terjadi saat ini akan dirasakan pemerintah dan perusahaan tambang.

"Bakal ada *impact* ke pemerintah dari royalti, PNBP [Penerimaan Negara Bukan Pajak], karena dihitungnya dengan harga batu bara yang terjual," katanya.

Dia mengatakan bahwa batu bara merupakan komoditas yang paling tidak pasti, lantaran dunia saat ini masih berusaha pulih dari pandemi Covid-19. Ditambah lagi, adanya konflik yang terjadi antara Rusia dan Ukraina yang membuat ketidakpastiannya semakin tinggi.

Setali tiga uang, Direktur Eksekutif Energy Watch Mamit Setiawan mengatakan bahwa penguatan harga dan optimalisasi ekspor dapat berpengaruh pula pada penerimaan negara baik melalui royalti maupun PNBP.

Menurutnya, PNBP 2021 pada subsektor mineral dan batu

bara mencapai Rp75,15 triliun atau 192% dari target

Dia pun optimistis sumbangan devisa bagi negara pada 2022 bisa melebihi target tahun lalu yakni Rp42,36 triliun. Mamit memperkirakan kendati tekanan penggunaan energi bersih terus menguat, produksi batu bara akan tumbuh. Dia menilai optimalisasi produksi yang dilakukan akan mengerek pertumbuhan kebutuhan tenaga kerja.

"Kenaikan harga batu bara ini juga memberikan *multiplier effect* bagi beberapa sektor di industri batu bara seperti industri alat berat dan transportasi baik itu di darat maupun di laut untuk penyewaan kapal," katanya.

(Rayful Mudassir/NI Luh Anggela)

Berita Terkait:

Berburu Pemasok Gandum ➤ 4

Alarm Bagi Otoritas Fiskal dan Moneter ➤ 12

Saham Teknologi & The Greater Fool Theory

Ada beberapa jenis investasi saham berdasarkan konsep valuasi. Warren Buffett mencetuskan istilah *value stocks*. Kalau tak salah pada 1992. Jika Anda membeli saham dengan melihat aspek fundamental seperti kinerja keuangan, prospek industri, dividen, pendapatan, laba, visi dari *owner*, kualitas manajemen, dari waktu ke waktu—yang nilainya sahamnya masih di bawah nilai fundamentalnya—maka Anda membeli *value stocks*.

Ada juga jenis saham lain. Harganya tetap mencerminkan aspek

fundamental: prospek cerah meski masih merugi, punya 'cerita' yang bagus tetapi pertumbuhan pendapatannya lebih cepat dari rata-rata industri. Hanya soal waktu kapan ia meraih laba dan memberikan dividen ke pemegang saham. Jika Anda membeli saham tersebut, Anda berinvestasi pada *growth stocks*.

Jika Anda membeli saham perusahaan, terutama *tech companies* tanpa mempertimbangkan aspek fundamentalnya: perusahaan masih merugi tetapi Anda yakin 'cerita-cerita' manfaat dan pengaruh teknologinya sangat besar di masa

depan maka Anda berinvestasi pada *tech stocks*.

Investor ritel, terutama pemula, umumnya tidak peduli jenis saham. Rumor, tren dan analisis 'gorengan' biasanya menjadi dasar keputusan. Akibatnya, bukannya untung malah buntung. Di sini pentingnya pengetahuan memilih saham. Tidak ada masalah apakah *value stocks*, *growth stocks* atau *tech stocks*.

Risiko umum berinvestasi di pasar saham umumnya muncul dari ketidaktauan tentang saham apa yang sebaiknya dikoleksi.

Salah satu nasihat investasi favorit

adalah 'don't put your eggs in one basket'. Masuk akal. Semakin banyak menyebar portofolio saham, semakin kecil kemungkinan mengalami kerugian serentak. Apakah nasihat tersebut menjamin sukses investasi? Belum tentu.

Semua bergantung pada jenis dan kualitas 'basket' yang menampung 'telur-telur' tadi. Jika material basket kokoh dan jauh dari benturan maka 'telur-telur' itu akan aman. Jika 'keranjang' Anda akan diisi 'telur' *tech stocks*, perlu jeli melakukan valuasi.

• Bersambung ➤ 3



Arwin Rasyid
Founder & Chairman TEZ
Capital Group

PERSPEKTIF

PENERBIT: PT Jurnalindo Aksara Grafika

Wisma Bisnis Indonesia Lt 5 - 8, Jl.KH.Mas Mansyur 12A, Karet Tengsin,
Jakarta Pusat 10220
Keputusan Menteri Kehakuman tanggal 10 Februari 1986 No: C2-989.HT.01-01-Th 86
Akta Notaris Hobropoerwanto tanggal 11 Juni 1985 No. 6

Presiden Direktur: **Lulu Terianto**

Direktur Pemasaran: **Hery Trianto**

Direktur Pemberitaan & Produksi: **Maria Yuliana Benyamin**

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: **Maria Yuliana Benyamin**

Wakil Pemimpin Redaksi: **Fahmi Achmad, Rahayuningsih**

General Manager Konten: **Diena Lestari, Galih Kurniawan,**

Hendri T. Asworo, Surya Mahendra Saputra

Head of Data & Research: **Aprilian Hermawan**

Head of Premium Content & Multimedia: **Gajah Kusumo**

Head of Special Digital Products: **Yusuf Waluyo Jati**

Sekretariat Redaksi: Langgeng Wibowo

Manajer Konten: Abdullah Azzam, Akhiral Anwar, Amanda K. Wardhani, Ana Noviani, Andhika Anggoro Wening, Anggara Purnado, Annisa Sulistyorini, Aprianto Cahyo Nugroho, Azizah Nur Alfi, David Eka Issetiabudi, Dika Irawan, Duwi Setiya Ariyanti, Dwi Nicken Tari, Edi Suwiknyo, Emanuel Berkah Caesario, Fajar Sidik, Feni Freyicnetia Fitriani, Firman Wibowo, Fitri Sartina Dewi, Hadijah Alaydrus, Hafiyyan, Hendra Wibawa, Indyah Sutriningrum, Inria Zulfikar, Kahfi, Lili Sunardi, Lukas Hendra, M. Meliyanto, M. Rochmad Purboyo, M. Syahrhan W. Lubis, Mia Chitra Dinisari, M. Khadafi, M. Nurhadi Pratomo, Moh. Fatkhul Maskur, M. Taufikol Basari, Nancy Yunita, Nirmala Aninda, Novita Sari Simamora, Nurbaiti, Nurul Hidayat, Pandu Gumilar, Puput Ady Sakarno, Rio Sandy Pradana, Roni Yunianto, Rustam Agus Saeno, Sri Mas Sari, Stefanus Arief Setiaji, Tegar Arif Fadly, Oktaviano Donald Baptista, Thomas Mola, Wilke Dita Herinda, Yayus Yusuprihanto, Yustinus Andri Dwi P., Zufrizal.

Staf Redaksi: Akbar Exandio, Anitaana Widya Puspa, Aprianus Doni Tolok, Arif Gunawan, Asteria Desi Kartikasari, Denis Riantara Meilanova, Desyinta Nuraini, Dewi Andriani, Dionisio Damara, Herdanang A. Fauzan, Iim Fathimah Timorria, Jeffry Prabu Prakoso, John A. Oktaveri, Leo Dwi Jatmiko, Lorenzo Anugrah Mahardika T., Maria Elena, Markus Gabriel Noviarizal Fernandez, M. Richard, Mutiara Nabila, Muhammad Ridwan, Ninaya Aldila, Rahmad Fauzan, Rayful Mudassir, Rerri Lestari, Rezha Hadyan, Rinaldi Muhammad Azka, Seryo Aji Harjanto, Syaiful Millaah, Wibi Pangesta Pratama, Yunita Petriella, Yudi Supriyanto.

Fotografer: Abdurachman, Arief Hermawan P., Eusebio Chrysnamurti, Himawan L. Nugraha.

DIVISI PEMASARAN & PENJUALAN

General Manager Integrated Marketing Solution:

M. Rheza Adrian, Vanie Elis Mariana

Manajer Sirkulasi: **Rosmaylinda, Sumarjo**

Manajer Marketing: **Dwi Putra Marwanto,**

Eka Puspitaningrum, Rizki Yuhda Rahardian,

Novita Ayu Handayani

DIVISI PRODUKSI

Head of Bisnis Indonesia Resource Center: **Setyardi Widodo**

Manager Monetisasi Produksi: **Andri Trisuda**

Creative Manager: **Lucky Prima**

ANAK PERUSAHAAN

Navigator Informasi Sibemedia: **Hery Trianto** (Direktur),

Arnis Wigati, Didit Ahendra (General Manager),

Kamilah Adawiyah, Siska Kartika (Manager)

Bisnis Indonesia Gagaskreasiama: **Chamdan Purwoko** (Direktur),

Yunan Hilmi (General Manager), **Prasektio Nugraha Nagara,**

Retno Widayastuti (Manajer)

Bisnis Indonesia Konsultan: **Chamdan Purwoko** (Direktur)

KANTOR PERWAKILAN

Bali: **Feri Kristianto** (Kepala Perwakilan), Jl. PB Sudirman No. 4 Denpasar, Bali 80114 Telp/Fax. 0361-4746069
Bandung: **Indah Swarni Lestari** (Kepala Perwakilan), Ajijah, Rachman (Fotografer), Jl. Buah Batu No. 46B Bandung 40261, Telp. 022-7321627, 7321637, 7321698 fax. 022-7321680
Balikpapan: **Rachmad Subiyanto** (Kepala Perwakilan), Balikpapan Superblok, Jl. Jend. Sudirman Stal Kuda Blok A/18, Balikpapan, Telp. 0542-7213507 Fax. 0542-7213508
Medan: **Fitri Agustina** (Kepala Perwakilan), Kompleks Istana Bisnis Center, Medan Maimun, Jl. Brigjen. Katamso No. 6 Medan, Telp. 061-4554121/4553035 Fax. 061-4553042
Makassar: **Amri Nur Rahmat** (Kepala Perwakilan), Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC Makassar GA-9 No. 16, Makassar, Telp. 0411-8114203 Fax. 0411-8114253
Palembang: **Herdyan** (Kepala Perwakilan), Dinda Wulandari, Jl. Basuki Rahmat No. 6 Palembang, Telp. 0711-5611474 Fax. 0711-5611473
Pekanbaru: **Irsad** (Kepala Perwakilan), Ruko Royal Platinum No. 89 P Jl. SM Amin, Arengka 2, Pekanbaru, Telp. 0761-8415055(hunting), 0761-8415077 Fax. 0761-8415066
Semarang: **Farodillah** (Kepala Perwakilan), Jl. Sompok Baru No. 79 Semarang, Telp. 024-8442852 Fax. 024-8454527
Surabaya: **A. Faisal Kurniawan** (Kepala Perwakilan) Miftahul Ulum, Peni Widarti, Jl. Opak No. 1 Surabaya, Telp. 031-5670748 Fax. 031-5675853

KORAN REGIONAL

Solopos: **Arif Budisulilo** (Presiden Direktur),
Suwarnin (Direktur Bisnis), **Annisa Nurul Aini** (Direktur Keuangan), **Rini Yustiningsih** (Pemimpin Redaksi) Jl. Adisucipto No. 190, Telp. 0271-724811 Fax. 0271-724833
Harian Jogja: **Anton Wahyu Prihartono** (Direktur/Pemimpin Redaksi)
Jl. A.M Sangaji No. 41, Jetis, Jogja, Telp. 0274-583183, Fax. 0274-564440

Wartawan Bisnis Indonesia selalu dibekali tanda pengenal dan tidak diperkenankan menerima atau meminta imbalan apapun dari narasumber berkaitan dengan pemberitaan.

TARIF IKLAN (Rp/mmik)

Umum		
Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Display Khusus(Prospektus/ Neraca/RUPS/Peng Merger)	28.000.....	45.000.....
Display Umum	100.000.....	110.000.....
Display Hal.1 (Maks. 1080 mmk)	220.000.....	235.000.....
Banner atas Hal. 1 (uk. 8 x 30 s/d 8 x 50 mmk)	240.000.....	240.000.....
Advertorial Hal.1 (Maks. 1080 mmk)	110.000.....	120.000.....
Creative Ad	110.000.....	125.000.....
Advertorial Hal. Dalam	60.000.....	60.000.....
Kolom**	50.000.....	50.000.....
Baris**	50.000.....	50.000.....
*) Minimum 1 kolom x 50mm, **) Minimum 3 baris		

Bisnis Indonesia Weekly		
Harga Iklan Umum		
1 Halaman Full Color	75.000.000	
1/2 Halaman Full Color	40.000.000	
Harga Iklan Packages		
Full Edition (12 pages FC)	600.000.000	
Half Edition (6 pages FC)	350.000.000	
Quarter Edition (4 pages FC)	250.000.000	

Spesifikasi		
Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Kemitraan, Layanan Masyarakat, Politik, Kasus Hukum, Lelang/Tender, Dukacita, Pernikahan, Hotel, Resto & Cafe, Pendidikan, Seminar, dan Lowongan	65.000	80.000
Iklan Occasion (Perkawling)		
	35.000.000	50.000.000

Rekening Bank a.n. PT Jurnalindo Aksara Grafika

- Bank BCA Cabang Wisma Asia No. 084-303-757-4
- Bank Mandiri Cabang Wisma Bisnis Indonesia No. 121-00-9009999-9
- Bank BNI (S) Cabang Kramat No. 1-052-886-8

- **Harga Langganan Rp250.000 per bulan**
- **Harga Langganan Rp325.000 per bulan Khusus Wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Kawasan Timur Indonesia**

EDITORIAL

Menjaga APBN dari Lonjakan ICP

Konflik antara Rusia dan Ukraina telah mendorong kenaikan tren harga minyak dunia yang berisiko pada bertambahnya beban APBN 2022. Peperangan dua negara satu rumpun yang sudah memasuki pekan kedua itu kian memperlihatkan dampak nyata faktor risiko yang perlu mendapat perhatian lebih.

Pada akhir perdagangan pekan lalu, harga minyak mentah berjangka Brent untuk pengiriman Mei melonjak hingga US\$7,57 atau 6,85% menjadi US\$118,03 per barel. Adapun, harga minyak mentah berjangka West Texas Intermediate untuk pengiriman April beranjak naik US\$7,36 atau 6,84% menjadi US\$115,03 per barel

Lonjakan harga minyak itu terjadi sejalan dengan berbagai hambatan ekspor yang dihadapi Negara Beruang Merah pasca-keket sanksi dari negara Barat yang dimotori Amerika Serikat. Kenaikan harga minyak dunia tersebut ikut menyeret lonjakan harga minyak mentah Indonesia atau Indonesian Crude Price (ICP) yang dapat menyebabkan harga keekonomian BBM meningkat. Pada akhirnya, beban subsidi dan kompensasi BBM dalam APBN akan ikut bertambah.

ICP ini menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan besaran penerimaan atau besaran pengeluaran yang berasal dari minyak dan gas

serta alokasi subsidi energi. Pergerakan ICP mengikuti arah perkembangan harga minyak mentah dunia secara umum, terutama jenis Brent.

Dampak serangan Rusia atas Ukraina ini memang sama sekali belum masuk dalam perhitungan pemerintah dan DPR ketika menyusun APBN 2022. Saat itu beberapa risiko lonjakan harga minyak yang dipaparkan dalam pembahasan mulai dari pemangkasan produksi negara-negara OPEC dan 11 negara non-OPEC, geopolitik antara AS dan Irak, serta Suriah.

Selain itu faktor risiko lainnya termasuk konflik domestik negara-negara produsen di Afrika dan risiko tertinggi saat perang dagang AS-China di tahun 2019 yang menyebabkan harga melemah pada kisaran US\$60-US\$65 per barel.

Akan tetapi, terjadinya perubahan penawaran dan permintaan secara fundamental telah memengaruhi pergerakan harga minyak mentah dunia. Ditambah lain faktor geopolitik Rusia-Ukraina yang memicu kenaikan harga minyak saat ini.

Berdasarkan data Kementerian ESDM, angka sementara ICP bulan Februari 2022 per tanggal 24 atau saat Rusia pertama kali menyerang Ukraina tercatat sebesar US\$95,45 per barel. Angka ICP ini jauh melampaui asumsi untuk tahun ini yang dipatok dalam APBN sebesar US\$63 per barel. Dengan

tren harga minyak yang terus meningkat, realisasi ICP juga akan mengikuti yang berarti beban APBN akan terus naik.

Hitungan pemerintah atas sensitivitas kenaikan ICP ini akan menyebabkan harga keekonomian BBM meningkat, sehingga menambah beban subsidi BBM dan LPG serta kompensasi BBM dalam APBN. Setiap kenaikan US\$1 per barel akan berdampak pada kenaikan subsidi LPG sekitar Rp1,47 triliun, subsidi minyak tanah sekitar Rp49 miliar, dan beban kompensasi BBM lebih dari Rp2,65 triliun.

Dalam APBN 2022, subsidi BBM dan LPG 3 kg dialokasikan sebesar Rp77,5 triliun dengan perhitungan ICP sebesar US\$63 per barel. Tidak itu saja, kenaikan ICP juga memberikan dampak terhadap subsidi dan kompensasi listrik, mengingat masih terdapat penggunaan BBM dalam pembangkit listrik. Setiap kenaikan ICP sebesar US\$1 per barel akan berdampak pada tambahan subsidi dan kompensasi listrik sebesar Rp295 miliar.

Dengan kenaikan harga ICP akibat lonjakan harga minyak dunia tadi, tambahan beban APBN yang harus ditanggung negara ini akan semakin membengkak. Apalagi konflik Rusia-Ukraina yang belum menemukan titik terang kapan berakhir, kian memunculkan risiko terhadap APBN.

Untuk itu, harian ini berharap agar pemerintah menyiapkan

langkah antisipasi guna mencegah risiko kenaikan ICP yang dapat menggerus sisi penerimaan lain. Perubahan ICP yang terjadi memang tidak harus direspons dengan perubahan APBN karena asumsi makro dalam anggaran tak hanya menyangkut ICP, tetapi juga angka pertumbuhan ekonomi, inflasi, nilai tukar rupiah, suku bunga surat utang negara, *lifting* minyak dan gas.

Selain itu, pemerintah juga memiliki kewenangan untuk melakukan penyesuaian harga secara otomatis seperti yang diamanatkan APBN jika ICP tidak sesuai dengan perkiraan. Kewenangan ini yang dapat diambil agar jangan sampai kinerja APBN terbebani dengan biaya tambahan, karena BBM yang dijual di bawah harga keekonomian.

Tentu kebijakan kenaikan harga ini dapat diambil setelah melalui perhitungan yang matang karena di sisi lain, faktor yang menjadi pertimbangan dalam menyesuaikan harga, yaitu risiko terkereknya inflasi yang dapat menekan daya beli masyarakat.

Karena itu, diperlukan strategi tepat untuk menjaga dua sisi kepentingan tersebut. Salah satunya seperti kenaikan dilakukan secara selektif atas jenis BBM nonsubsidi. Alhasil, kebijakan antisipasi tersebut dapat mengurangi beban APBN dengan meminimalisasi risiko inflasi yang dapat mengurangi daya beli masyarakat. 

OPINI

Prospek Investasi Sektoral

Ekonomi tumbuh positif setelah minus pada 2020. Apabila dibedah, dari angka pertumbuhan ekonomi 3,69% pada 2021, sebesar 1,21% berasal dari komponen investasi atau penanaman modal tetap bruto (PMTB). Besaran ini menjadikan investasi sebagai sumber pertumbuhan tertinggi dibandingkan dengan konsumsi masyarakat, belanja pemerintah, maupun ekspor-impor.

Mayoritas investasi terdorong dengan pelonggaran pembatasan sosial, khususnya di sektor jasa. Misalnya sektor perumahan, kawasan industri, dan perkantoran yang berhasil mencatat realisasi investasi jasa terbesar pada 2021 mencapai Rp117,4 triliun. Perumahan dan perkantoran sebetulnya sangat terpukul di saat pandemi.

Kenaikan investasi di sektor tersebut terjadi karena gencarnya pemerintah dalam membangun kawasan industri. Penjualan lahan industri meningkat, terutama di luar Jawa. Misalnya di Kawasan Industri Morowali yang okupansinya hampir penuh diisi oleh industri pengolahan nikel dan turunannya.

Posisi investasi yang menjadi sumber utama pertumbuhan ekonomi di 2021 juga tidak terlepas dari andil investasi manufaktur yang solid pada industri kimia, farmasi, dan logam dasar. Investasi pada kimia farmasi tumbuh signifikan di saat pagebluk, yang dikerek oleh peningkatan produksi barang

kesehatan seperti antiseptik, obat-obatan, dan suplemen yang permintaan domestik-nya sedang tinggi.

Adapun industri logam dasar sejak kuartal IV/2019 investasinya sudah tumbuh pesat. Investasi pada industri ini merupakan yang tertinggi pada 2021 sebesar Rp117,5 triliun. Peningkatan produksi besi dan baja, tingginya permintaan luar negeri untuk *ferronickel*, *stainless steel*, serta bahan baku pembuatan baterai mendorong lonjakan investasi industri logam dasar, khususnya pada industri pengolahan nikel.

Kebijakan penghiliran produk tambang dari pemerintah turut menyuburkan investasi pada industri logam dasar. Hal ini yang kemudian juga mendorong pertumbuhan investasi di sektor hulu pertambangan.

Untuk 2022 pemerintah menargetkan investasi Rp 1.200 triliun atau tumbuh 33,3% dibandingkan tahun lalu. Tentu tidak mudah untuk mencapainya karena di 5 tahun sebelumnya rata-rata pertumbuhan target investasi adalah 8,7% per tahun. Namun beberapa sektor sangat potensial untuk mendukung pencapaian target investasi dimaksud.

Sektor jasa yang merupakan penyumbang utama investasi kemungkinan besar semakin membaik. Sektor perumahan, kawasan industri dan perkantoran, transportasi, gudang dan telekomunikasi, listrik, gas dan air, perdagangan dan reparasi, serta hotel dan restoran yang bergantung pada mobilitas dapat bergerak lebih leluasa. Begitu pun investasi pada



RASI TAMADHIKA FAJAR RAMADHAN
Peneliti CORE Indonesia

industri logam dasar yang masih akan terdorong oleh tingginya permintaan produk turunan nikel.

Industri makanan minuman juga menunjukkan peningkatan kinerja. Pusat perbelanjaan, restoran/rumah makan, kafe, dan tempat pariwisata diizinkan beroperasi lebih lama dengan kapasitas pengunjung yang lebih banyak dan waktu makan di tempat lebih panjang. Beragam acara internasional seperti Formula E, FIBA Asia Cup, World Superbike dan MotoGP di Sirkuit Mandalika yang rencananya diadakan di Indonesia pada tahun ini juga menjadi stimulan konsumsi masyarakat.

Selain itu investasi di industri kendaraan bermotor akan disokong oleh insentif Pajak Penjualan Barang Mewah Ditanggung Pemerintah (PPnBM DTP) untuk Kendaraan Bermotor yang diperpanjang sampai September 2022. Kebijakan

tu pula.

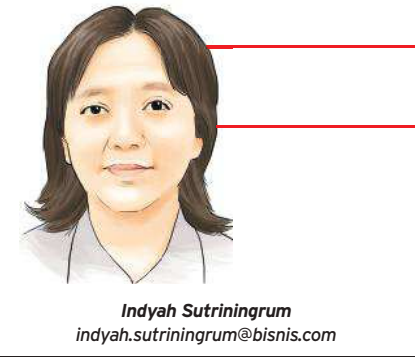
Apabila penanganan medis dilakukan secara profesional dan dari diri pasien sendiri ada kemauan kuat untuk segera sehat kembali, pemulihan bisa jadi tidak akan membutuhkan waktu lama.

Di sisi lain kita juga bisa melihat secara langsung bahwa dalam proses pemulihan sendi kehidupan yang terdampak pandemi saat ini, cobaan

yang dihadapi semua pihak memang berat meski ada juga yang mendapat peluang tersembunyi dari adanya wabah.

Adanya berkah di balik pandemi sepatutnya tidak perlu terlalu dibesar-besarkan karena bisa menimbulkan kesan memetik kebahagiaan di atas penderitaan orang lain.

Julianto Adhi Baskara
Cempaka Putih, Jakarta



SPEKTRUM

Perang

Di tengah dunia yang sedang berjibaku melawan pandemi Covid-19, Rusia-Ukraina malah memilih berperang. Beban dunia pun bertambah. Perang dan kehidupan manusia tampaknya akan terus beriringan. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, perang memiliki arti antara lain permusuhan antara dua negara (bangsa, agama, suku, dan sebagainya); pertempuran besar bersenjata antara dua pasukan atau lebih (tentara, laskar, pemberontak, dan sebagainya); perkelahian atau konflik; dan cara mengungkapkan permusuhan. Banyak hal yang memicunya, mulai dari sengketa wilayah, ideologi, memperjuangkan kemerdekaan atau kebebasan, berebut sumber daya alam, politik, bisnis, sampai dengan masalah harga diri pribadi. Namun semua itu juga bermuara pada ambisi dan kepentingan pihak yang bertikai.

Sejarah mencatat banyaknya perang skala besar yang mewarnai kehidupan manusia seperti Perang Romawi, Perang Salib, Perang 100 tahun Inggris-Prancis, Perang Napoleon, hingga Perang Dunia I dan Perang Dunia II. Usai Perang Dunia II, dewa perang masih menunjukkan kuasanya. Sebut saja Perang Malvinas antara Inggris dan Argentina, Perang Teluk, Perang Israel-Palestina, hingga perang dingin antara dua kekuatan besar dunia, AS-Rusia. Senjata perang makin modern dan mematikan. Dari perang satu lawan satu hingga menggunakan senjata pemusnah massal. Dalam mitologi Yunani, Ares, anak Dewa Zeus dan Hera, adalah Dewa Perang. Dunia juga mengenal Sun Tzu, yang terkenal dengan *The Art of War*. Kutipan Sun Tzu yang diterbitkan sekitar 2500 tahun lalu masih menjadi rujukan di Eropa hingga Asia. Jurusnya tidak hanya dipakai untuk militer tetapi juga dinilai relevan untuk strategi bisnis dan kehidupan sehari-hari. Alhasil, perang untuk menyele-

saikan masalah tampaknya tetap menjadi salah satu opsi untuk menyelesaikan persoalan bagi pihak-pihak yang bertikai. Apalagi pada era media sosial ini, sangat mudah untuk memercikkan ‘api’ sehingga masalah menjadi besar. Siapapun yang menang atau kalah, rakyat biasa yang paling menderita. Hidup dalam ketakutan, tidak bisa melakukan berbagai aktivitas, kekurangan pangan, obat-obatan, kehilangan tempat tinggal, hingga sebagai korban. Mungkin kita dalam posisi tidak bisa meminta para penguasa dunia untuk tidak berperang. Namun, kita bisa bersimpati, empati hingga solidaritas kepada para korban perang atau mereka yang hidup dalam suasana peperangan. “Tidak ada contoh negara yang diuntungkan dari perang yang berkepanjangan. Seni perang tertinggi adalah menaklukkan musuh tanpa berperang,” ujar Sun Tzu. Ada perang lain yang tak kalah besar yaitu menghilangkan kebodohan, kemiskinan, dan berbagai problem kemanusiaan lainnya. Termasuk melumpuhkan Covid-19.

ANUGERAH DESA WISATA INDONESIA 2022



Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Salahuddin Uno (kanan) berbincang dengan petani saat sosialisasi Anugerah Desa Wisata Indonesia 2022 di Desa Wisata Bantaragung, Majalengka, Jawa Barat, Minggu (6/3). Anugerah Desa Wisata Indonesia 2022 yang ditargetkan diikuti 3.000 desa wisata di seluruh Indonesia tersebut diharapkan dapat mendorong terciptanya destinasi pariwisata berkelas dunia, berdaya saing dan berkelanjutan serta meningkatkan sektor perekonomian desa setempat.

PAJAK MINIMUM GLOBAL

G20 RANCANG SKEMA INSENTIF

Bisnis, JAKARTA — Kelompok G20 tengah merumuskan skema insentif dan pengecualian secara lebih terperinci bagi negara berkembang yang belum siap untuk mengimplementasikan *global minimum tax* pada tahun depan, sebagaimana disepakati dalam Pilar 2: Global Anti Base Erosion.

Tegar Arief
tegar.arief@bisnis.com

Untuk itu, negara-negara berkembang juga meminta bantuan dari Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) guna merumuskan jalan tengah ideal. Direktur Perpajakan Internasional Ditjen Pajak Kementerian Keuangan Mekar Satria Utama mengatakan isu tersebut telah dibahas pada pertemuan Menteri Keuangan G20 beberapa pekan lalu dan berlanjut pada Juli mendatang. “G20 mendukung implementasi konsensus global. Tetapi tetap memberikan dukungan [kepada negara berkembang], salah satunya melalui insentif,” katanya, pekan lalu. Dijadikannya Pilar 2 sebagai pembahasan internasional tak lepas dari besarnya dampak yang ditimbulkan dari kebijakan tersebut, terutama yang terkait dengan pengenaan *global minimum tax* atau Pajak Penghasilan (PPh) minimum. Kebijakan ini diyakini mampu mengurangi kompetisi pajak serta melindungi basis pajak yang dilakukan melalui penetapan tarif sebesar 15%. Sejalan dengan skema ini, otomatis perusahaan jumbo yang melakukan perencanaan pajak secara agresif atau *aggressive tax planning* melalui penempatan kantor pusat di negara suaka pajak, tidak dapat mengelak dari kewajiban perpajakannya. Di sisi lain, Pilar 2 memaksa pemerintah untuk melakukan reformasi insentif pajak. Sepanjang insentif pajak masih ditebar atau



pemerintah memberlakukan tarif PPh Badan kepada perusahaan multinasional di bawah 15%, Indonesia kehilangan potensi penerimaan. Pudarnya potensi penerimaan itu disebabkan oleh ketentuan Pilar 2 yang memberikan kewenangan kepada negara domisili atau negara asal korporasi alias investor, untuk memungut pajak jika negara pasar menetapkan tarif di bawah 15%. Mekar menambahkan tiga bentuk insentif pajak yang terdampak oleh Pilar 2 ini, yakni *tax holiday*, *tax allowance*, serta *super deduction*. “Kebijakan ini memang terindikasi dapat memengaruhi efektivitas kebijakan insentif pajak.” Hal ini yang mengimpit negara berkembang, termasuk Indonesia sehingga membutuhkan fasilitas G20 dan OECD untuk merumuskan skema insentif atau bentuk pengecualian yang ideal. Harapannya investasi tetap mengalir tanpa harus kehilangan potensi penerimaan akibat penetapan tarif pajak di bawah 15%. Sebenarnya Pilar 2 juga mengkomodifikasi fasilitas *carve-out* sebesar 5% yang membuka ruang bagi negara berkembang untuk tetap memberikan stimulus pajak sebagai sarana menarik investasi selama masa transisi yakni 10 tahun. Selain itu juga terdapat pengecualian terhadap beberapa jenis

usaha, di antaranya entitas pemerintah, organisasi internasional, organisasi nirlaba, dana pensiun, dan *investment fund*. Akan tetapi, mekanisme *carve-out* dan pengecualian itu dinilai belum memberikan stimulus yang besar bagi negara berkembang. “Di sinilah kepentingan negara berkembang,” ujar Mekar. Pemerhati Pajak Center for Indonesia Taxation Analysis (CITA) Fajry Akbar menjelaskan ada dua pendapat yang berkembang mengenai *global minimum tax*. Pertama, sebuah instrumen penangkal dari tekanan tarif PPh Badan sehingga menyebabkan fenomena *race to the bottom*. Kedua, tidak sedikit kalangan pakar yang menilai *global minimum tax* hanya bertujuan mengatasi *aggressive tax planning*. Dalam kaitan *carve-out*, menurutnya, hanya mengarah pada upaya untuk menangkul praktik perencanaan pajak secara agresif di negara maju. Sementara itu, Direktur Pusat Kebijakan Pajak dan Administrasi OECD Pascal Saint-Amans menjelaskan, organisasinya telah menerbitkan model dan petunjuk mengenai pelaksanaan Pilar 2 yang perlu segera direspons negara anggota. Petunjuk itu mencakup penetapan perusahaan multinasional ke dalam konsep pajak minimum, mekanisme untuk menghitung tarif pajak efektif berdasarkan kebijakan masing-masing yurisdiksi, dan menentukan jumlah pajak yang harus dibayar. “Ini akan membantu negara-negara untuk membawa aturan Global Anti Base Erosion ke dalam undang-undang [UU] domestik

Merumuskan Skema Baru Stimulus



Periode Presidensi G20 Indonesia menjadi momentum emas untuk mempromosikan potensi investasi, perdagangan, dan kerja sama bisnis berwasasan global yang berkelanjutan. Termasuk di dalamnya adalah pemberian stimulus pajak sebagai daya tarik berusaha.

Tentang Konsensus Pilar 2: Global Anti Base Erosion

Sasaran Pemajakan dalam Pilar 2:

- a. Perusahaan multinasional yang memenuhi *threshold* 750 juta euro
- b. Tarif pajak minimum sebesar 15%
- c. *Carve-out* sebesar 5% dari nilai tercatat aktiva berwujud dan 5% dari biaya gaji (8% nilai tercatat aktiva berwujud dan 10% biaya gaji untuk masa transisi 10 tahun)
- d. Pengecualian: entitas pemerintah, organisasi internasional, organisasi nirlaba, dana pensiun, atau *investment fund*

Keuntungan Pilar 2:

- Indonesia mendapatkan *top up tax* dari *ultimate parent entity* yang berdomisili di Indonesia dan *constituent entity*-nya berada di yurisdiksi yang tarif pajaknya di bawah *global minimum tax*.
- Mengurangi kompetisi global pemberian tarif pajak rendah/insentif pajak yang berlebihan dalam menarik investasi melalui pengenaan pajak minimum 15%.
- Aturan *carve out* 5% memberi ruang bagi negara berkembang yang masih membutuhkan insentif pajak sebagai sarana menarik investasi.

Dampak Terhadap Fasilitas Pajak:

Tax Holiday

Pilar 2 terindikasi akan memengaruhi efektivitas kebijakan *tax holiday*.

Super Deduction

Pilar 2 dapat memengaruhi efektivitas kebijakan *super deduction* dalam hal biaya riset dan pengembangan signifikan.

Tax Allowance

Pilar 2 berpengaruh besar apabila jumlah penanaman modal signifikan.

pada 2022.” Amans menambahkan aturan model Pilar 2 itu juga membahas mengenai perlakuan pajak atas merger dan akuisisi perusahaan multinasional, termasuk soal penanganan struktur kepemilikan tertentu di dalam sebuah korporasi multinasional. Dia menjelaskan disusunnya ketentuan teknis dan desakan untuk segera mengadopsi di dalam regulasi lokal patut segera dieksekusi dalam rangka merespons konsensus yang telah disepakati pada Oktober tahun lalu itu. ❏

Saham Teknologi & The Greater Fool Theory (Sambungan dari Hal. 1)

Pada 2021 ada emiten yang sudah *go public*. Modalnya sekitar Rp10 triliun dengan ‘cerita cerita’ mengenai rencana, harapan dan prospek, dalam waktu singkat, valuasinya di atas Rp200 triliun. Naik lebih dari 2000% atau 20 kali lipat dari nilai bukunya. Kenaikan yang sangat fantastis. Kenaikan IHSG saja dalam periode tersebut hanya 8%. Analisis memprediksi harga sahamnya Rp21.000 per lembar tetapi kini harganya sekitar Rp17.000 per lembar. Kemudian analisis memprediksi *underweight* pada Rp12.000 per lembar. Mengapa bisa? Sementara bisnis emiten tersebut berjalan seperti biasa. Begitu pula terjadi pada *tech stocks* lain. Banyak emiten Bank Buku II dan emiten nonbank yang mempunyai narasi teknologi, juga mengalami kenaikan harga saham tinggi, dari empat kali hingga enam kali dari harga awal 2021 tetapi kemudian mengalami penurunan drastis di tahun yang sama. Situasi tersebut saatnya mendorong investor ritel mempertimbangkan *value stocks* atau *growth stocks*. Hal ini tidak berarti *tech stocks* tidak mempunyai nilai tetapi butuh waktu untuk membuktikan janji dan ‘cerita-cerita’ yang ditawarkan kepada investor. Berikut ilustrasi kaitan ‘harga’ dan ‘cerita’. Seorang pengusaha

membeli 20 hektare tanah seharga Rp100.000 per meter persegi. Dia bercerita akan membangun hotel, rumah sakit, perguruan tinggi, dan pusat belanja di tanah tersebut menjadi sebuah *smart city* berteknologi digital. Sesuai ‘*master plan*’, dia menawarkan investasi Rp2 juta per meter persegi. Naik 20 kali lipat dari nilai buku. Pertanyaan kritis: apakah valuasi aset tersebut masuk akal? Apakah nilai ‘cerita’ atau narasi menjanjikan tingginya? Jika valuasi terlalu tinggi, berapa lama memberi *return*? Tentu Anda akan lebih kritis sebelum membelinya. Jika tidak maka *tech stocks* yang sudah Anda koleksi yang saat ini sedang

tergerus, nasibnya bergantung pada investor berikutnya yang berminat membeli, sebagaimana diterangkan dalam *The Greater Fool Theory*. Tidak terlalu jelas siapa yang mencetuskan teori ini tetapi John Maynard Keynes, ekonom terkenal, dalam *The General Theory of Employment, Interest and Money* (1936), telah menjelaskan bahwa fluktuasi harga aset di pasar sering dipengaruhi aspek emosional. Argumen utama teori ini adalah bahwa harga pasar suatu aset tidak ditentukan nilai intrinsiknya tetapi oleh ekspektasi pelaku pasar. Harga saham tidak ditentukan nilai fundamental tetapi oleh

kepercayaan adanya investor lain yang akan membeli saham itu dengan nilai yang lebih tinggi. Dengan kata lain, meski nilai sahamnya tidak mencerminkan nilai fundamental, bahkan *over-valued* tetapi harganya masih bisa naik sepanjang *there are the greater fool willing to buy*. Sesuai teori ini, sebagai investor ritel, pilihan Anda tinggal dua: segera menjualnya saat ada *the greater fool* yang membeli di kemudian hari dan Anda mendapat profit atau Anda *hold* sahamnya hingga emiten berhasil mewujudkan ‘cerita-cerita’ yang mereka janjikan saat IPO, dan Anda dapat menikmati dividennya di masa depan. Semoga!

TARGET JUMLAH PENUMPANG MRT



Rangkaian kereta MRT melintas di Jakarta, pekan lalu. PT MRT Jakarta menargetkan jumlah penumpang atau *ridership* secara rata-rata sebanyak 40.000 penumpang per hari selama 2022. Direktur Utama PT

MRT Jakarta William Sabandar mengatakan bahwa pada tahun lalu, pihaknya mencatat rata-rata penumpang mencapai 19.250 setiap harinya.

PERJANJIAN DAGANG INDONESIA-BANGLADESH |

Daya Saing Lokal Diuji

Bisnis, JAKARTA — Pelaku usaha konveksi mengkhawatirkan persetujuan perjanjian dagang Indonesia-Bangladesh Preferential Agreement (PTA) akan menekan industri skala kecil dan menengah yang tengah berjuang untuk pulih dari badai pandemi Covid-19.

Ketua Ikatan Pengusaha Konveksi Bandung (IPKB) Nandi Herdianan mengatakan pengusaha tengah menikmati geliat pasar dalam negeri setelah sejumlah kebijakan pasar domestik diberlakukan.

Menurutnya, perjanjian dagang dengan Bangladesh, jika tidak dirundingkan dengan hari-hati dikhawatirkan merusak pasar dalam negeri yang menjadi tumpuan pemulihan tekstil dan produk tekstil pada tahun ini.

“Kami kebanjiran order sejak awal tahun ini. Hal ini karena dibukanya perkantoran

dan pertemuan tatap muka di sekolah sehingga perlu seragam baru. Kita juga masih perlu penjahit lagi untuk kejar target sampai Lebaran tahun ini,” kata Nandi, Jumat (4/3).

Jika impor garment masuk lagi, lanjutnya, akan kembali membebani IKM dan mengikis daya saing produk dalam negeri. Nandi mengatakan bukan tak mungkin kembali terjadi penutupan produksi karena gempuran produk impor.

“Masyarakat akan lebih memilih produk impor yang murah dibandingkan produk IKM. Bisa-bisa tutup satu per satu lagi seperti di awal pandemi yang lalu,” ucap dia.

Sementara itu, Direktur Eksekutif Ikatan Ahli Tekstil Seluruh Indonesia (IKATSI) Riza Muhidin menjelaskan bahwa fenomena kebanjiran order IKM ini karena adanya sejumlah *trade remedies* yang

disahkan, salah satunya *safeguard* pakaian jadi.

“*Safeguard* pakaian jadi ini perlu dioptimalkan. Dalam *safeguard* juga Bangladesh dikecualikan sehingga ancaman barang impor murah ini jadi hal yang pasti terjadi jika IB-PTA disahkan,” ucap Riza.

Dia juga menambahkan bahwa efek disahkannya IB-PTA ini akan berdampak bagi industri TPT hulu dan hilir tekstil di dalam negeri. Faktanya, industri TPT telah menargetkan adanya investasi baru di tahun ini.

“Efek domino IB-PTA ini tidak hanya dirasakan oleh produsen garment saja, tetapi industri serat, benang, dan kain juga akan kena imbasnya. Rasanya percuma kalau target investasi TPT tahun ini beringan dengan pengesahan IB-PTA,” ujarnya. *(Reni Lestari)*

GEOPOLITIK RUSIA-UKRAINA |

BERBURU PEMASOK GANDUM

Bisnis, JAKARTA — Pelaku industri Indonesia mulai melakukan strategi diversifikasi pemasok gandum dari negara di luar Ukraina, meski pasokan komoditas itu untuk kebutuhan industri dan konsumsi dalam negeri dinilai masih tetap terjaga di tengah sentimen geopolitik Rusia-Ukraina yang mendorong kenaikan harga gandum di pasar global.

Nyoman Ary Wahyudi
redaksi@bisnis.com



Ukraina Pemasok Gandum Utama

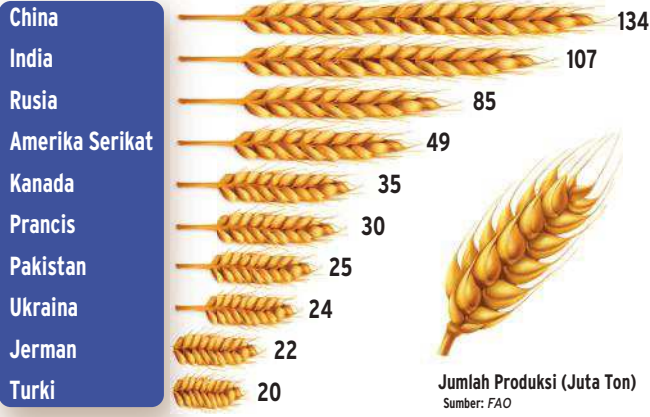
Data Asosiasi Produsen Tepung Terigu Indonesia (Aptindo) menunjukkan Ukraina merupakan pemasok gandum kedua terbesar Indonesia pada tahun lalu setelah Australia, atau memiliki bauran 26,8% dari total impor gandum Indonesia pada 2021.

Impor Gandum Indonesia 2018-2021

Negara Asal	2018	2019	2020	2021
Australia	2.419,71	822,41	830,84	4.692,61
Ukraina	2.419,77	2.991,81	2.960,78	3.074,91
Kanada	1.973,71	2.439,29	2.336,59	1.919,13
Argentina	677,95	2.021,48	2.635,50	606,84
Amerika Serikat	904,17	1.258,25	1.276,99	447,86
India	0	0	0	318,47
Bulgaria	0,51	170,94	129,36	227,58
Brasil	0	266,51	0	123
Moldova	57,27	129,89	60,81	67,99
Rusia	1.228,32	516,93	68,82	2,95

Sumber: Aptindo

Produsen Gandum Global 2020



Direktur Eksekutif Asosiasi Produsen Tepung Terigu Indonesia (Aptindo) Ratna Sari Loppies mengatakan pengusaha tengah berkomunikasi dengan mitra produsen gandum selain Ukraina dan Rusia untuk memastikan pasokan di dalam negeri aman.

“Soal terhambatnya pasokan dari Ukraina saya kira kita tidak perlu khawatir karena stok dari produsen lain masih banyak,” kata Ratna melalui sambungan telepon, Minggu (6/3).

Sementara itu, International Grains Council (IGC) Market Indicator melaporkan harga gandum di pasar dunia sudah mencapai US\$335 per ton pada Maret 2022 atau mengalami kenaikan sebesar 46% jika dibandingkan dengan posisi tahun lalu di angka US\$229 per ton.

Pada awal tahun ini, IGC Market Indicator melaporkan perang Rusia-Ukraina yang belakangan menimbulkan ketegangan di Laut Hitam turut menjadi faktor kenaikan harga gandum di pasar dunia. Ketegangan di Laut Hitam itu mengungkit sub-indeks gandum sebesar 12% secara per pekan (*week-on-week/WoW*) hampir mendekati puncaknya selama 14 tahun terakhir.

“Kita sudah menaikkan harga [pada awal tahun], tetapi kami sudah komunikasikan dengan konsumen sehingga tidak ada gejolak seperti tahu dan tempe, kami beritahu konsumen khususnya UKM yang jadi binaan,” kata dia.

Dia memastikan anggotanya belum berencana untuk menaikkan harga jual tepung terigu kembali kepada konsumen seiring dengan penyesuaian harga pokok produksi atau HPP pada impor bahan baku akibat perang Rusia-Ukraina.

“Belum ada rencana penyesuaian lagi dari anggota, saya belum dengar. Sekarang juga di dunia internasional juga tidak terlalu bagaimana begitu,” kata dia.

Berdasarkan data Aptindo, kebutuhan tepung terigu nasional setiap tahunnya mengalami kenaikan yang cukup besar. Tren itu diikuti dengan torehan positif pada kinerja ekspor industri makanan olahan berbahan baku gandum tersebut.

Pada 2021 kebutuhan tepung terigu nasional mencapai 6,96 juta setara 8,9 juta ton gandum atau mengalami pertumbuhan mencapai 4,6% jika dibandingkan dengan catatan 2020. Saat itu, kebutuhan tepung terigu nasional sebesar 6,6 juta ton atau setara 8,6 juta ton.

Adapun, total ekspor sepanjang 2021 tepung terigu dan olahannya mencapai US\$1,19 miliar atau tumbuh 3,2% jika dibandingkan dengan torehan 2020 sebesar US\$1,16 miliar.

Capaian ekspor 2021 itu dihasilkan dari ekspor tepung terigu mencapai US\$24,3 juta mengalami pertumbuhan 5%, *by product* mencapai US\$134,1 juta tumbuh mencapai 58,1%, dan produk turunan terigu sebesar US\$1,03 miliar tumbuh 2,3%.

HARGA POKOK PRODUKSI

Sementara itu, Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (Gapmmi) bakal menyesuaikan kembali harga pokok produksi atau HPP produk makanan olahan berbahan baku gandum pada Mei 2022.

Penyesuaian HPP itu menyusul ketersediaan gandum nasional yang ditaksir sebanyak 2 juta ton bakal habis pada April mendatang.

“Stok gandum dan terigu kita kira-kira dua bulan bisa bertahan dan habis sampai April. Berarti harus ada stok baru, kalau harga mahal ini memang akan berpengaruh pada harga pokok produksi,”

kata Ketua Umum Gapmmi Adhi S. Lukman.

Adhi menambahkan sebagian pengusaha makanan olahan gandum masih menunggu perkembangan harga dan pasokan gandum di tingkat internasional untuk memutuskan menaikkan kembali harga jual. Rencana kenaikan harga itu dinilai relatif berat lantaran pelaku usaha sudah sempat menyesuaikan harga di tingkat konsumen pada Januari 2022.

Mengutip data Bloomberg Minggu (6/3) pukul 12.25 WIB, harga gandum (CBOT) telah menembus US\$1.209 untuk pengiriman Mei 2022. Harga gandum itu menjadi rekor tertinggi sejak 2008 yang sempat mencapai US\$990 per bushel.

“Ini memang tinggi sekali, kita

“**Harus ada stok baru, kalau harga mahal, ini memang akan berpengaruh pada harga pokok produksi.**”

dari industri juga kebingungan karena ini cukup berat juga kalau terus berlangsung dalam waktu yang panjang,” kata dia.

Di sisi lain, dia menambahkan, pelaku usaha sudah menjajaki komunikasi dengan sejumlah ne-

gara produsen untuk menutupi terhentinya pasokan dari Ukraina sebagai salah satu importir gandum terbesar Indonesia.

Menurut dia, pelaku usaha tengah mematangkan komitmen impor dari Australia untuk mengantisipasi reli kenaikan harga bahan baku tersebut.

Kementerian Perindustrian melaporkan kebutuhan gandum nasional untuk industri mencapai 11,1 juta ton sebagai bahan baku tepung terigu sebagai bahan makanan.

Dari total kebutuhan gandum tersebut, sekitar 2,8 juta ton dipenuhi dari Ukraina atau 25,2% dari total kebutuhan dan dari Rusia sebesar 2.900 ton. Negara pemasok gandum lainnya ke Indonesia di antaranya Australia sebesar 4,6 juta ton, Kanada 1,9 juta ton, dan Argentina 606.000 ton. ■

PEMANFAATAN PLTS ATAP |

Minat Pelaku Usaha Makin Bergeliat

Bisnis, JAKARTA — Minat pelaku usaha untuk memanfaatkan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) atap dinilai akan makin menggeliat menyusul yang lebih menguntungkan pelaku usaha.

Melalui Peraturan Menteri ESDM No. 26/2021 yang dirilis pada Februari 2022, pelaku usaha dimungkinkan untuk ekspor listrik dari PLTS Atap sebesar 100% dari sebelumnya 65%. Selain itu, pemerintah juga membuka peluang perdagangan karbon dari PLTS Atap.

Sekjen Asosiasi Asosiasi Industri Olefin, Aromatik, dan Plastik Indonesia (Inaplas)

Fajar Budiyo mengatakan penggunaan PLTS atap masih terbatas pada utilitas dasar seperti gedung administrasi, penerangan jalan, dan area lain di luar fasilitas produksi.

“Sudah mulai banyak menggunakan itu [PLTS atap], yang ada di luar area produksi yang kritical,” kata Fajar saat dihubungi, belum lama ini.

Terpisah, Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Rachmat Hidayat mengatakan penggunaan PLTS atap masih terbatas. Salah satu penyebabnya disinyalir karena investasi yang cukup besar dan faktor penghematan biaya listrik yang

dipandang belum signifikan oleh industri kecil.

Namun, seiring dengan pertumbuhannya industri, Rachmat meyakini penggunaan energi hijau akan kian marak.

“Saat ini baru sebagian kecil pabrik AMDK yang memanfaatkan PLTS atap. Ke depan kami yakin jumlah pabrik yang memanfaatkan energi ini akan semakin bertambah,” kata Rachmat.

Bisnis mencatat, sepanjang Februari, pelaku industri semakin mewujudkan komitmen untuk memanfaatkan PLTS Atap pada fasilitas mereka. Salah satunya, PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia

(MMKI) yang membangun PLTS Atap sebanyak 10,6 megawatt (MW) hingga 2030.

Diantoro Dendi, Corporate GM Mitsubishi, mengungkapkan, bahwa PLTS Atap akan digunakan perusahaan dalam memanfaatkan tenaga surya untuk operasional pabrik MMKI.

“Mitsubishi Motors Corporation sendiri menargetkan 40% pengurangan emisi CO2 tersebut dapat tercapai di 2030,” ujar Dendi, belum lama ini.

Dendi menambahkan saat ini MMKI masih kalah dengan Thailand, Vietnam, dan Filipina dalam konteks energi terbarukan. Meski begitu, Dendi optimistis dapat berkembang

lebih baik di Indonesia.

Kawasan Ekonomi Khusus Gresik JIPE, Jawa Timur juga mulai menggunakan PLTS Atap untuk mendukung pengembangan energi terbarukan di kawasan industri dan pelabuhan terpadu tersebut.

Pengelola KEK Gresik yakni PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera, anak usaha PT AKR Corporindo Tbk. menggandeng PT Xurya Daya Indonesia dalam implementasi tersebut.

“Instalasi PLTS Atap di bangunan *utility center* merupakan salah satu bentuk kontribusi kami dalam pemanfaatan energi baru terbarukan dari kawasan industri di Jawa Ti-

mur,” kata President Director BKMS JIPE Bambang Soetiono.

Melalui pemasangan PLTS Atap di kawasan industrinya ini, JIPE dinilai mampu menghemat 483,917 kWh dan menekan produksi CO2 sebesar 451.978 kg setiap tahunnya.

Ketua Umum Asosiasi Energi Surya Indonesia (AESI) Fabby Tumiwa menilai kebijakan baru pemerintah terkait PLTS Atap dinilai membuat tingkat pengembalian investasi alias balik modal pengembangan pembangkit tersebut menjadi lebih singkat dari semula 10 tahun menjadi 7 tahun hingga 8 tahun. *(Reni Lestari/Faustina Prima Martha/Rayful Mudassir)*

| PERBEDAAN STOK DAGING SAPI |

JURUS BARU JINAKKAN HARGA

Menjelang Ramadan dan Hari Raya Idulfitri tahun ini, masyarakat kembali didera masalah domestik. Belum selesai problem kenaikan harga minyak goreng, giliran harga daging sapi dan kerbau ikut membubung di pasaran.

Nyoman Ary Wahyudi & Hendra Wibawa
redaksi@bisnis.com

Harga daging sapi murni pada Minggu (6/3) yang dikutip dari *infopangan.jakarta.go.id* telah mencapai Rp136.178 per kilogram (kg). Harga itu lebih mahal Rp464 per kg jika dibandingkan dengan sehari sebelumnya. Bahkan, kenaikan lebih tinggi dicatat dari daging sapi has atau paha belakang seharga Rp141.617 per kg. Padahal, sehari sebelumnya harganya masih Rp136.658 per kg.

Per Kamis (3/3) pekan lalu, para pedagang daging sapi di DKI Jakarta sudah mulai berdagang lagi setelah kompak mogok berdagang sejak 28 Februari 2022 karena menganggap pemerintah tak mampu menurunkan harga daging. Damarhuri (41), salah satu pedagang daging di Pasar Senen, Jakarta memutuskan kembali berjualan setelah telepon dari pelanggannya berdering tujuh kali sehari.

“Mogok kemarin sebenarnya dilakukan pedagang agar pemerintah segera turun tangan saat harga daging naik sejak akhir tahun lalu,” katanya.

Kini, pendapatan dari jualan daging tidak lagi menjanjikan sejak kenaikan harga daging dan kerbau. Sebelum pandemi, dia mengatakan omzet penjualan daging sapi dan kerbau bisa mencapai Rp30 juta—Rp45 juta per hari. Akan tetapi, omzet itu susut hingga 75% pada awal tahun ini seiring dengan naiknya harga daging sapi dan kerbau di pasaran.

Adapun guna menjinakkan harga daging, Badan Pangan Nasional (Bapanas) yang dibentuk sebagai amanat Undang-Undang (UU) No. 18/2012 tentang Pangan, menerapkan jurus baru.

Kepala Bapanas Arief Prasetyo Adi mengatakan perusahaan swasta akan dilibatkan dalam importasi sapi dan kerbau bakalan asal Brasil dan Meksiko pada paruh kedua tahun ini.

Manuver itu dilakukan setelah harga daging sapi dan kerbau terus melonjak mengikuti harga beli dari Australia sejak kuartal IV/2021. Semua itu

terjadi setelah Indonesia menerapkan kebijakan pasokan tunggal sapi dari Australia.

Saat negara tetangga itu menerapkan kebijakan pemulihan populasi sapi, harga daging domestik ikut terkerek naik kendati ketersediaan daging sapi dalam negeri diklaim surplus mencapai 2.736,7 ton hingga Mei 2022.

Hingga kini, Australia telah menaikkan harga daging sapi hingga di atas US\$4,4 per kg. Pasar daging sapi Indonesia terpaksa mengikutinya.

Padahal, berdasarkan catatan Gabungan Pelaku Usaha Peternakan Sapi Potong Indonesia (Gapuspindo), harga impor sapi bakalan jantan dari Australia pada November 2021 berada di angka US\$3,65 per kg secara CIF atau setara dengan Rp56.574 per kg.

“Kita negara hebat untuk menghadapi asing itu kita harus punya kedaulatan pangan supaya mereka tidak semena-mena dengan kita,” kata Arief kepada *Bisnis*, Kamis (3/3).

Dengan kondisi itu, Arief berharap pelebaran izin impor bagi swasta untuk membeli sapi dan kerbau bakalan dari Meksiko dan Brasil bisa menjaga stabilitas harga daging dalam negeri. Alasannya, penambahan alternatif negara tujuan impor itu bakal memberi daya saing harga ketimbang bertopang pada satu pemasok.

Pada paruh kedua tahun ini, Bapanas melibatkan peran swasta dalam mencari stok daging sapi yang terbaik. Untuk BUMN, dia menyatakan tetap diberikan keleluasan mengimpor supaya Indonesia memiliki banyak stok.

“Tentu BUMN harus lebih baik dari swasta ya, misalnya swasta dapat harga Rp60.000 BUMN harus bisa Rp55.000, pedagang kecil ini harus diayomi

BUMN,” katanya.

Arief juga berharap negara tujuan impor sapi mesti bebas dari penyakit mulut dan kuku (PMK), bebas PMK tanpa vaksinasi, dan memenuhi sertifikat halal.

Hanya saja, dia mengatakan rencana impor sapi dari negara selain Australia bakal dikerjakan seiring dengan pembentukan struktur Bapanas yang baru dibentuk akhir 2021.

CEK LAPANGAN

Saat Bapanas menyiapkan jurus baru menekan harga daging sapi dan kerbau, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo juga tidak tinggal diam.

Syahrul memilih turun ke lapangan mengunjungi PT Juang Jaya Abdi Alam di Deli Serdang, Sumatra Utara untuk memastikan surplus sapi serta kerbau terdistribusi dengan baik.

“Ketersediaan daging untuk masyarakat Sumatra Utara dan sekitarnya aman dan tercukupi hingga nanti Lebaran,” katanya.

PT Juang Jaya Abdi Alam milik Dicky Adiwoyo merupakan salah satu perusahaan peternakan yang fokus menggemukkan sapi dari jenis Brahman Cross yang didatangkan dari Australia. Perusahaan peternakan sapi terbesar di Sumatra itu mempunyai ketersediaan sapi sebanyak 3.600 ekor di Deli Serdang dan 18.000 ekor di Lampung.

Dengan ketersediaan sapi itu, Mentan yakin pasokan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Sumatra Utara dan sekitarnya bakal aman bahkan hingga Juni 2022.

Dia melihat tidak ada masalah terkait dengan usaha penggemukan sapi milik pengusaha yang ada di kawasan Sumatra Utara. Dia mengatakan belum ada kenaikan harga yang signifikan yang ditawarkan oleh negara asal.

“Termasuk kontrak dengan negara-negara yang memberikan peluang bisnis untuk perusahaan-perusahaan ini tidak ada masalah dan harga pun juga masih sesuai, belum ada kenaikan yang signifikan,” tuturnya.

Sebelumnya, Mentan juga melihat

ketersediaan sapi di Jawa khusus untuk memasok kebutuhan wilayah Jabodetabek. Hasil pendataan dan verifikasi secara faktual per 2 Maret 2022, ketersediaan daging sapi atau kerbau Maret hingga Mei 2022 sebanyak 234.091,2 ton, sedangkan kebutuhan sebanyak 202.937,8 ton, sehingga masih ada surplus sebanyak 31.153,4 ton.

Manager Farm PT Juang Jaya Abdi Alam David Yasin mengatakan populasi sapi di peternakannya sebanyak 3.643 ekor, dengan sapi potong untuk bulan ini sebanyak 950 ekor dan April sebanyak 1.450 ekor, serta Mei sebanyak 1.250 ekor.

Untuk menambah populasi sapi, imbuhnya, PT Juang Jaya Abdi Alam berencana mengimpor sapi pada Maret 2022 sebanyak 1.800 ekor. Sebulan berikutnya akan dilakukan impor sebanyak 1.200 ekor.

Sementara itu, Direktur Eksekutif Gapuspindo Djoni Liano menyambut baik rencana Bapanas memperluas izin impor sapi dan kerbau bakalan dari Meksiko dan Brasil mulai paruh kedua tahun ini.

Rencana impor dari kedua negara itu bisa mengurangi ketergantungan daging domestik dari harga beli sapi bakalan Australia yang belakangan menyentuh di posisi US\$4,53 per kg atau Rp70.413 per kg pada Februari 2022.

“Kami mendukung rencana tersebut dan harus membuka negara tersebut untuk mengurangi ketergantungan dengan Australia yang selama 32 tahun sebagai pemasok tunggal,” kata Djoni.

Brasil dan Meksiko sudah berpengalaman untuk melakukan ekspor sapi hidup ke sejumlah negara dengan menggunakan jalur laut. Bahkan, populasi sapi potong milik Brasil mencapai 240 juta ekor hingga 2021.

Djoni mengatakan kedua negara itu mengekspor hampir 1 juta ekor sapi hidup ke Amerika Serikat setiap tahunnya. Adapun, Brasil turut mengekspor sapi hidup ke Vietnam. Dengan prestasi itu, dia menyatakan impor dari dua negara itu relatif memiliki prospek yang baik. ■



Grafik Nasional Disparitas Harga Daging Sapi 6 Maret 2022 (Rp/kg)	
Provinsi	Harga
Aceh	145.000
Kalimantan Barat	141.000
Riau	140.000
Kalimantan Timur	137.708
Kalimantan Utara	137.500
Sumbaw	138.667
DKI Jakarta	135.800
Kalimantan Selatan	135.556
Papua	135.556
Pupua Barat	135.000
Jambi	135.000
Bangka Belitung	135.000
Sumatra Utara	134.722
Kepulauan Riau	133.750
Sulawesi Tengah	132.500
Maluku Utara	130.000
Sulawesi Tenggara	130.000
Bengkulu	130.000
Jawa Barat	129.643
Sumatra Selatan	126.250
Sulawesi Utara	126.250
Lampung	125.833
Sulawesi Barat	125.000
DI Yogya	121.667
NTB	120.000
Gorontalo	120.000
Jawa Tengah	118.344
Sulawesi Selatan	115.000
Jawa Timur	113.290
Banten	112.333
Maluku	110.000
NTT	108.333
Bali	99.167

Sumber: kemendag.go.id, diolah

| EKONOM MANDIRI |

Investasi Dorong Pemulihan Ekonomi Indonesia

Presidensi G20 Jadi Peluang Gaet Investasi

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang menunjukkan pemulihan ekonomi konsisten sejak pertengahan tahun lalu menimbulkan optimisme percepatan pertumbuhan ekonomi di tahun 2022. Hal ini tercermin dari mulai meningkatnya penerimaan pajak sebesar 19% secara tahunan, dan pertama kalinya dalam 12 tahun terakhir mampu melampaui target. Realisasi penerimaan pajak yang mencapai 103.9% dari target itu juga menunjukkan mulai pulihnya kinerja sektor-sektor utama dalam perekonomian.

Berbagai indikator lain juga menunjukkan perbaikan, antara lain peningkatan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang menyentuh level 118 di akhir tahun 2021. Indikator itu selaras dengan data Mandiri Spending Index (MSI) yang terus naik hingga awal bulan Januari 2022. Selain itu, tingkat produksi turut bergerak positif, tercermin dari indikator PMI manufaktur yang stabil berada pada level ekspansi.

Namun, Chief Economist Bank Mandiri Andry Asmoro menilai berbagai tantangan ke depan tetap perlu diwaspadai. “Saat ini kita juga menghadapi risiko dinamika ekonomi global, termasuk dampak dari Perang Rusia-Ukraina. Pemulihan global yang tidakimbang memicu terjadinya gangguan arus barang dunia, atau *supply chain disruption*, yang juga menyebabkan kelangkaan pasokan

energi di beberapa negara,” ujarnya, Rabu (2/3).

Andry menambahkan, secara umum tantangan Indonesia pada jangka pendek dan panjang berada pada empat poin pokok. Pertama, tantangan VUCA (Volatilitas, Uncertainties, Complexity, dan Ambiguity) akan tetap besar berupa pandemi yang mungkin berubah menjadi endemi, disrupsi digital serta meningkatnya inflasi global.

Kedua, pemulihan ekonomi dan respon kebijakan Global yang tidak merata dan menciptakan resiko-resiko baru pada negara-negara

berkembang dan berpotensi menciptakan spill-over effect. Ketiga, perubahan perilaku masyarakat dan kebutuhan akan keahlian baru, termasuk digitalisasi dan otomasi. Dan terakhir, perubahan iklim dan ketataan berbasis Environmental, Social and Governance (ESG).

“Saat ini kita memang masih diuntungkan oleh melonjaknya ekspor akibat meningkatnya harga komoditas. Namun ke depan, ekspor bahan mentah perlu terus dikurangi agar Indonesia dapat menghasilkan nilai tambah dari setiap kegiatan ekonomi,” imbuhnya.

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mendukung pemulihan ekonomi adalah: (1) Pembangunan berbagai kawasan industri dan kawasan ekonomi khusus; (2) Melanjutkan kebijakan reformasi struktural dengan fokus pada pembangunan ekonomi berbasis ESG dan; (3) Mendorong digitalisasi dan otomasi dalam roda perekonomian.

Pada tahun 2022 ini, Pemerintah menargetkan kenaikan realisasi investasi naik menjadi Rp 1.200 triliun. Tahun ini juga, Indonesia akan mengadakan perhelatan besar Presidensi G20. Kesempatan ini memiliki dampak besar terhadap peningkatan investasi serta berpeluang menjadi sarana *showcase* bagi perkembangan perekonomian Indonesia, termasuk membuka ruang investasi yang lebih besar. (*)



| PUSAT LOGISTIK |

Priok dan Patimban Jadi Hub

Bisnis, JAKARTA — Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi menginginkan Pelabuhan Patimban Subang Jawa Barat dan Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta menjadi hub bagi logistik nasional.

Nantinya, Menhub mengatakan kedua pelabuhan tersebut berkolaborasi menjadi pusat logistik di Tanah Air.

“Nanti akan ada pelabuhan kembar yang menjadi hub. Pelabuhan Tanjung Priok melayani wilayah barat ke Bekasi dan Pelabuhan Patimban melayani dari Bekasi hingga ke wilayah timur Jawa,” katanya dalam keterangan pers, Sabtu (5/3).

Pada tahun ini, dia juga menargetkan Pelabuhan Patimban bisa menangani 160.000 unit kendaraan atau separuh dari kapasitas pelabuhan baru itu.

Sejak 3 bulan lalu, Menhub menyatakan terminal kendaraan atau *car terminal* telah aktif beroperasi menangani ribuan kendaraan untuk dipalkan tujuan domestik dan internasional.

“Adapun total kapasitas terminal ini bisa mencapai 218.000 unit kendaraan pertahun baik internasional maupun domestik atau anketarpulau,” ujarnya.

Pelabuhan Patimban akan terus dikembangkan hingga

mampu menampung peti kemas sebanyak 7,5 juta *twenty-foot equivalent* unit (TEUs) per tahun, dan 600.000 unit kendaraan *completely built up* (CBU).

Di sisi lain, Pelabuhan Patimban bersama Bandara Kertajati, Kawasan Bekasi, Karawang, Purwakarta dinyatakan ikut mendukung segitiga kawasan pertumbuhan ekonomi yang akan saling terkoneksi.

Segitiga Rebana juga diharapkan akan saling mendukung satu dengan yang lain, sehingga memiliki daya saing terutama untuk produk-produk ekspor, khususnya otomotif. (Dany Saputra)

| PEMBANGUNAN JALAN TOL |

TURISME RIAU-SUMBAR DIUNTUNGKAN

Bisnis, PEKANBARU — Sektor pariwisata antardaerah Riau dan Sumatra Barat bakal diuntungkan sebagai solusi peningkatan kunjungan pelancong jika proyek jalan tol ruas Pekanbaru—Padang bisa segera dituntaskan oleh pemerintah.

Arif Gunawan
arif.gunawan@bisnis.com

Ketua Dewan Pimpinan Daerah Association of The Indonesian Tour and Travel Agencies (DPD Asita) Sumatra Barat Darmawi mengatakan salah satu tantangan pengembangan pariwisata di daerahnya adalah infrastruktur jalan.

“Jarak tempuh Riau dengan Sumbar cukup jauh. Namun, kini dengan adanya pembangunan jalan tol Riau—Sumbar [Pekanbaru—Padang], bisa menjadi solusi, saya yakin jika jalan tol sudah fungsional maka akan saling menguntungkan bisnis pariwisata bagi dua daerah,” ujarnya di Pekanbaru, Sabtu (5/3).

Dengan adanya jalan tol, lanjutnya, tingkat kunjungan wisatawan *inbound* maupun *outbound* di daerah Sumbar akan mengalami peningkatan.

Hal itu dinilai dari kian mudahnya wisatawan dari kedua daerah tersebut untuk saling berkunjung dibandingkan ketika harus bermalam dari Riau ke Sumbar maupun sebaliknya.

Proyek Jalan Tol Trans Sumatra ruas Pekanbaru—Padang memiliki panjang total 254,80 kilometer

atau bisa ditempuh dalam waktu 3 jam lebih dengan kecepatan rata-rata 80 kilometer per jam.

“Kami juga Asita Sumbar dan Asita Riau akan selalu bekerja sama agar kunjungan pariwisata kedua daerah dapat meningkat. Kami juga berharap agar proyek tol ini bisa segera diselesaikan,” ujarnya.

Sementara itu Pelaksana Tugas Ketua Asita Riau Dede Firmansyah menjelaskan memang perkembangan sektor pariwisata membutuhkan dukungan infrastruktur berupa akses jalan yang memadai, sehingga dapat memudahkan tamu datang berkunjung ke suatu daerah.

Sektor pariwisata sangat terdampak pandemi Covid-19 dan dirasakan oleh semua pihak termasuk Riau dan Sumbar. Namun, Dede menilai bahwa Sumbar bangkit dan menggeliat lebih cepat dibandingkan dengan Riau.

“Karena itu kami harap kerja sama antara Asita dan dukungan infrastruktur bisa mendorong pariwisata kedua daerah kian berkembang,” ujarnya.

Menurut data yang diperoleh dari PT Hutama Karya (Persero), proyek jalan tol Pekanbaru—Padang terdiri dari 6 seksi. (*Lihat Infografik*)

Ruas yang segera dibuka adalah seksi 6 Bangkinang—Pekanbaru karena progres fisiknya sudah mendekati 100% dan tinggal tahapan uji laik fungsi dari Kementerian PUPR.

Sebelumnya, Pemerintah Provinsi Riau memperkirakan jalan tol ruas Pekanbaru—Bangkinang bisa mulai dibuka dan dilewati masyarakat sebelum Lebaran tahun ini.

Sekretaris Daerah Provinsi Riau SF Hariyanto menjelaskan saat ini proses pekerjaan fisik ruas jalan tol tersebut terus berlanjut, dan salah satunya adalah penyelesaian akses masuk pintu tol di sekitar

wilayah Sungai Pinang.

“Proses ganti rugi lahan di sekitar pintu tol Sungai Pinang sudah selesai, sebelumnya sempat ada penolakan akibat harga tidak sesuai. Informasi yang kami dapat sebelum Idul Fitri tahun ini tol Pekanbaru-Bangkinang sudah bisa dilalui fungsional,” ujarnya Jumat (4/3).

EVP Sekretaris Perusahaan PT Hutama Karya (Persero) Tjahjo Purnomo mengatakan progres fisik ruas jalan tol Pekanbaru—Bangkinang sudah mencapai 96% dan hanya menyisakan pekerjaan minor dan membutuhkan waktu perawatan.

“Setelah proses ini selesai akan dilanjutkan dengan tahapan Uji Laik Fungsi (ULF). Adapun progres konstruksi Tol Pekanbaru—Bangkinang sepanjang 31 kilometer saat ini telah mencapai 96% dan progres lahan mencapai 97%,” ujarnya.

Dia menuturkan perseroan terus melakukan upaya terbaik dalam menyelesaikan Tol Pekanbaru - Bangkinang, sehingga tol ini dapat segera dioperasionalkan untuk masyarakat sekitar di Provinsi Riau.

WISATA HALAL

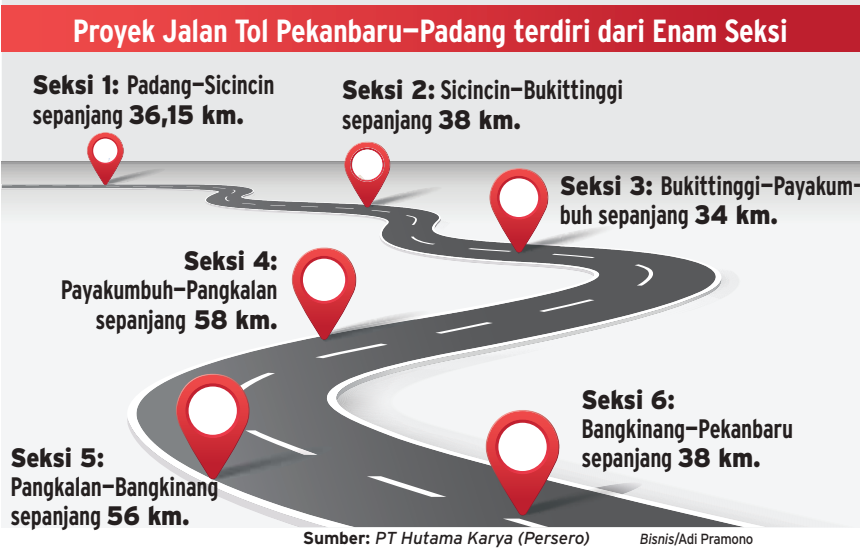
Di sisi lain, Pemerintah Provinsi Riau mendorong Kota Pekanbaru sebagai kota wisata halal. Untuk mewujudkannya, pelaku usaha kuliner serta usaha mikro kecil menengah (UMKM) diminta melaksanakan sertifikasi halal di setiap produknya.

Gubernur Riau Syamsuar mengatakan sertifikasi halal di produk kuliner dan UMKM penting dilakukan sebagai upaya mendorong kegiatan wisata halal daerah tersebut.

“Harapan saya yang paling penting adalah tolong agar sertifikasi halal diperhatikan termasuk produk kuliner dan UMKM ini,” ujarnya

JALAN TOL SEGERA DIBUKA

Proyek jalan tol yang menghubungkan Riau dan Sumatra Barat merupakan infrastruktur penting untuk menggeliatkan sektor pariwisata antardaerah. Ruas jalan tol yang akan segera dibuka adalah seksi 6 Bangkinang—Pekanbaru yang ditargetkan sebelum Idulfitri 2022.



Kamis (3/3).

Menurutnya, sektor pariwisata menjadi salah satu penyumbang pertumbuhan ekonomi Riau. Oleh karena itu, pemda akan membantu UMKM melakukan sertifikasi halal. “Jadi saya mengajak kepada semua pelaku usaha UMKM makanan dan minuman mari sama-sama mendukung dan mengikuti sertifikasi halal, kami siap membantu,” ujarnya.

Sebelumnya Pemerintah Pusat menyatakan dukungan kepada pelaku UMKM daerah untuk melakukan sertifikasi halal karena biayanya sudah ditanggung negara alias gratis.

Menko Perekonomian Airlangga Hartarto menyebutkan sertifikasi halal yang diberikan pemerintah itu misalnya untuk produk makanan dan minuman dari UMKM.

“Untuk makanan dan minuman UMKM itu pemerintah kasih sertifikasi halal gratis. Sudah dibiayai pemerintah. Tentu hal ini terwujud dengan kerja sama alim ulama dan universitas yang bisa membantu sebagai penyelia halal UMKM tersebut,” ujarnya.

Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas juga menyampaikan instansinya berencana menerbitkan 10 juta sertifikat halal gratis bagi usaha mikro dan kecil (UMK) pada 2022. Saat ini jajarannya sedang berkoordinasi dengan kementerian dan lembaga terkait serta pemerintah daerah melalui fasilitas Sekretariat Kabinet.

“Pada 2022, Kemenag melalui BPJPH berencana menargetkan 10 juta sertifikat halal gratis bagi UMK melalui skema *self-declare*,” kata Menag. ▢

| INVESTASI PASAR MODAL |

Perlu Edukasi di Tengah Ledakan Jumlah Investor Muda

Nanda Fahriza Batubara
redaksi@bisnis.com

Saat ini terdapat 2,7 juta investor pasar modal di Indonesia yang berusia kurang dari 40 tahun.

Kelompok usia tersebut bahkan mendominasi 80,6% dari total investor yang tercatat pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Per Desember 2021, jumlah investor berumur 18—25 tahun juga bertambah sebanyak 790.012 orang atau 45,5% dari total investor baru pasar modal pada tahun lalu.

Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia (BEI) Perwakilan Sumatra Utara Pintor Nasution mengatakan generasi gen x dan milenial memiliki potensi besar untuk berinvestasi

di pasar modal.

“Jika dilihat dalam rentang waktu tahun 1996—2021, pertumbuhan spektakuler terjadi di kelompok investor dalam rentang usia pada generasi milenial dan generasi z,” kata Pintor, Jumat (4/3).

Jumlah investor milenial dan gen z pada 1996 masih sebanyak 68.911 orang. Namun, jumlahnya meningkat drastis menjadi 280.569 investor atau naik 1.798% pada 2021.

Di sisi lain, kelompok usia ini rentan terhadap jebakan investasi *bodong*. Mereka biasa menjanjikan para investor muda meraup keuntungan besar dengan cepat tetapi mengabaikan regulasi yang ditentukan.

Oleh karena itu, Pintor menyarankan kepada kalangan muda

agar berinvestasi di pasar modal yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Seorang investor dituntut bisa memilih instrumen investasi yang disesuaikan dengan profil risiko dan tujuan investasi masing-masing.

Pintor juga mengingatkan agar investor muda tidak mudah terpengaruh oleh pemberitaan dan informasi yang tidak sesuai dengan profil risiko. Pada dasarnya, investasi harus disesuaikan dengan tujuan finansial masing-masing investor, bukan karena ikut-ikutan.

Bursa Efek Indonesia (BEI) memberi tips agar mereka terhindari dari praktik merugikan itu.

Sedikitnya ada lima hal yang harus dihindari oleh investor muda.

Pertama, rajin meningkatkan

pengetahuan, mengetahui kinerja perusahaan penerbit saham atau surat utang yang hendak dibeli, dan mempelajari teknik analisa investasi di pasar modal.

Kedua, dilarang panik atau khawatir secara berlebihan terhadap fluktuasi harga karena lumrah terjadi dalam bisnis investasi pasar modal. Panik, hanya akan menimbulkan kerugian pada investor karena biasanya cenderung langsung memilih untuk menjual sahamnya tanpa analisa yang baik.

Ketiga, tidak dianjurkan berinvestasi menggunakan dana utang. Porsi dana investasi harus menggunakan dana yang dipersiapkan khusus untuk alokasi investasi.

Keempat, jangan termakan rekomendasi tanpa melakukan analisa

lebih lanjut. Sebaiknya, lebih banyak mencari sumber analisa dan riset sebelum memutuskan untuk membeli saham atau produk perusahaan penjual efek.

Kelima, stop FOMO atau fear of missing out karena saat ini banyak investor yang terjun cuma hanya sekadar mengikuti tren.

Menurut Pintor, seorang investor idealnya cukup mengalokasikan 20% dari total pendapatannya untuk berinvestasi, 50% untuk memenuhi kebutuhan rutin, seperti uang makan, cicilan rumah dan lain-lain., sisabta dapat dialokasikan untuk memenuhi tuntutan gaya hidup maupun dana sosial. Persentase pembagian ini dapat disesuaikan dengan profil masing-masing investor.

■ PROGRES PEMBANGUNAN SIRKUIT FORMULA E



Bisnis/Suselo Jati

Sejumlah pekerjaan menyelesaikan proyek pembangunan Sirkuit Formula E di kawasan Ancol, Jakarta, Minggu (6/3). Progres pembangunan Sirkuit Formula E tersebut sudah mencapai 38,2%, dan ditar-

getkan selesai pada akhir Maret 2022. Sirkuit tersebut memiliki panjang 2.400 meter yang terdiri dari 18 tikungan dan panjang trek lurus sekitar 527 meter.

| MENJELANG MOTOGP MANDALIKA |

Panitia Menambah 1.000 Tiket

Bisnis, MATARAM — Penyelenggara MotoGP Mandalika menambah kuota 1.000 tiket untuk hari Minggu (20/2) atau saat puncak seri balapan.

Direktur Utama Injourney Doni Oskaria menjelaskan tiket puncak seri balapan sudah habis terjual dan yang tersisa hanya untuk babak *free practice* dan kualifikasi.

“Tambahan tiket di hari Minggu atau saat seri Grand Prix berlangsung khusus untuk fans Marc Marquez dan Vinales, kami sediakan 1.000 tiket dengan kuota masing-masing 500 tiket untuk fans kedua pembalap. Tambahan ini memberikan kesempatan masyarakat yang belum mendapat tiket di hari Minggu,” jelas Doni dikutip dari *live streaming* konferensi pers pada Minggu (6/3).

Belum terjualnya semua tiket pada babak kualifikasi dan *free practice* menurut Doni adalah hal yang wajar

dan terjadi di semua negara penyelenggara MotoGP. Menurutnya, penonton babak kualifikasi dan *free practice* pasti lebih sedikit dibanding saat seri MotoGP berlangsung. Menteri BUMN Erick Tohir menjelaskan habisnya tiket Seri MotoGP menandakan animo masyarakat sangat tinggi untuk datang menonton ke Mandalika.

“Kami sangat mengapresiasi animo masyarakat yang tinggi, ini tahun pertama penyelenggaraan dan ada 9 tahun selanjutnya. Dorna juga melihat animo penonton yang tinggi sehingga menambah kuota tiket untuk fans Marquez dan Vinales,” kata dia.

Para pembalap juga dijadwalkan akan bertemu Presiden pada 16 Maret 2022 di Jakarta dan direncanakan akan disambut dengan Parade.

“Para pembalap akan bertemu bapak Presiden di Jakarta

pada 16 Maret nanti, apakah konsep acaranya ada Parade atau tidak itu kami masih koordinasikan,” kata Erick.

Sebelumnya, Pemprov Nusa Tenggara Barat (NTB) meminta Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk membeli tiket MotoGP Mandalika karena rendahnya pembelian tiket membuat.

Dalam paparan media briefing Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI, ASN Pemprov NTB sebagian 4.000 tiket, Polda NTB, Danrem, hingga instansi Pemda di tingkat kabupaten/kota sebagian membeli tiket masing-masing 1.000 tiket—2500 tiket.

Menparekraf Sandiaga Uno menjelaskan dilibatkannya ASN dalam pembelian dan penjualan tiket MotoGP merupakan kesepakatan bersama. “Ini merupakan kesepakatan bersama agar warga lokal NTB bisa menonton MotoGP secara langsung,” katanya, Rabu (2/3). (148)

| MODEL CROSSOVER HIBRIDA |

Mitsubishi Rambah Pasar Selandia Baru

Bisnis, JAKARTA — Mitsubishi Motors Corporation memasarkan model *plug-in hybrid electric vehicle* (PHEV) All-New Outlander di Selandia Baru yang merupakan pasar pertama di luar Jepang.

Yoichiro Yatabe, Wakil Presiden Eksekutif Mitsubishi Motors Corporation, mengatakan *pre-order* model *crossover* itu dimulai sejak November 2021.

“Kami yakin bahwa kendaraan listrik ini dengan daya tarik yang lebih besar itu akan diterima dengan baik di Selandia Baru,” katanya, Minggu (6/3).

Menurutnya, All-New Outlander PHEV adalah model andalan Mitsubishi Motors yang memadukan keahlian dalam teknologi elektrifikasi dan kontrol semua roda.

Awalnya, Outlander dirilis

pada 2012 sebagai SUV *crossover* pertama Mitsubishi Motors dan telah menjadi model inti dalam jajaran perusahaan, yang mencakup sekitar 20% dari volume penjualan global dalam beberapa tahun terakhir.

Varian PHEV ditambahkan ke model generasi sebelumnya dan memulai debutnya di Jepang pada 2013 sebagai SUV *plug-in hybrid* pertama di dunia.

Outlander PHEV diluncurkan secara berurutan di Eropa, Oseania, Amerika Utara dan Asean.

“Di Selandia Baru, model bensin All-New Outlander diluncurkan pada Oktober tahun lalu, dan Outlander adalah mobil penumpang dengan penjualan tertinggi di Selandia Baru pada 2021I,” katanya. Dengan menyempurnakan

teknologi elektrifikasi, paparnya, Mitsubishi telah memperluas jangkauan EV dan total jarak tempuh gabungan model PHEV, yang akan bermanfaat bagi pelanggan di Selandia Baru yang sering melakukan perjalanan jauh.

Per Januari 2022, Outlander mencatatkan penjualan 300.000 unit secara global dan sekitar 2.600 unit terjual di Selandia Baru.

Sejak debutnya sebagai SUV *hybrid plug-in* pertama di dunia, Mitsubishi Outlander PHEV telah memperluas kehadirannya ke banyak negara, termasuk Indonesia. Model terbaru Mitsubishi Outlander PHEV sempat akan dibawa ke Indonesia pada akhir tahun lalu. Sejauh ini, belum ada informasi pengapalan masuk ke pasar Indonesia. (M. Fatkhul Maskur)

■ SISTEM TOL NON-TUNAI NIRSENTUH



Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

Sejumlah mobil memasuki gerbang tol Pondok Ranji di Tangerang Selatan, Banten, Sabtu (5/3). Penerapan sistem transaksi tol non-tunai nirsentuh berbasis Multi Lane Free Flow (MLFF) dengan teknologi

Global Navigation Satellite System (GNSS) direncanakan pada Desember 2022. Implementasi sistem berbasis MLFF tersebut dilakukan bertahap dan diterapkan secara penuh pada September 2023.

| SERANGAN SIBER MARAK |

MENUNGGU TAMENG DATA PRIBADI

Sudah waktunya Indonesia memiliki undang-undang perlindungan data pribadi saat segala aktivitas dilakukan serba digital yang mengharuskan penyampaian data diri dengan suka rela.

Rahmi Yati
redaksi@bisnis.com

Saat masyarakat tuntutan serba digital dengan memberikan informasi pribadi, rentetan kasus kebocoran data pribadi justru terjadi berulang kali.

Setidaknya, sudah ada dua dugaan kebocoran data yang mengemuka pada awal tahun ini yaitu data diduga milik Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dan data pelamar kerja ddi anak perusahaan PT Pertamina (Persero).

Tepatnya pada 6 Januari 2022, data pasien diduga milik Kemenkes bocor dan dijual di situs yang kerap menjual data pribadi. Jumlah pasien yang datanya ditemukan bocor mencapai 6 juta pasien dengan ukuran mencapai 720GB.

Tidak hanya data pribadi, data yang dijual bebas di situs itu juga meliputi rekam medis pasien yang dikumpulkan dari berbagai rumah sakit.

Selang beberapa hari, sebanyak 160.000 data pelamar kerja di perusahaan Pertamina juga dibagi secara cuma-cuma di forum tersebut.

Jauh sebelum itu tepatnya pada 2019, terjadi insiden bocornya data pengguna situs jual beli daring Bukalapak sebanyak 12,9 juta data. Pada Mei 2020, data seluruh pengguna Tokopedia sebanyak 91 juta data juga bocor.

Kebocoran data juga terjadi di platform online dan *e-commerce* kecil dengan data yang bocor berkisar 1 juta.

Kejadian tersebut belum seberapa dibandingkan dengan kejadian pelanggaran data yang terjadi di sistem teknologi informasi BPJS Kesehatan yang mencapai 272 juta data bocor dan diperjual belikan di forum daring.

Indonesia Cyber Security Forum (ICSF) mencatat Indonesia bukan lagi memasuki era digital tetapi sudah dalam suasana perang siber skala global.

Sayangnya, upaya peningkatan keamanan data dan siber masih bersifat normatif alias biasa saja dan sudah diketahui para *hacker*.

Ketua ICSF Ardi Sutedja mempertanyakan kelanjutan pembahasan Rencana Undang-Undang (RUU) Pelindungan Data Pribadi (PDP).

Menurutnya, Indonesia masih dalam tahap belajar memahami segala bentuk kejahatan siber, sehingga selalu berada di urutan pertama sebagai negara yang mengalami kebocoran data di tingkat kementerian dan lembaga (K/L).

“Sebagai gambaran, bisa kita lihat dari berbagai data posisi kita sangatlah lemah dan ini juga bisa kita maklumi bahwasanya kita baru masuk tahap belajar sadar siber belum

SERANGAN SIBER MENINGKAT

Tren serangan siber di Indonesia terus meningkat selama pandemi Covid-19. Kondisi itu diperkirakan terus berlanjut seiring dengan peningkatan penggunaan internet serta adaptasi kebiasaan baru.



Sumber: APJII, *) Proyeksi wearesocial.com

lama,” ujarnya kepada *Bisnis*, Minggu (6/3).

Dia menyebutkan upaya bersama dari pemerintah dan industri dengan mempromosikan RUU PDP sudah menjadi semacam barometer keberpihakan terhadap perlindungan data dan privasi. Artinya, kedua hal tersebut sudah dianggap sebagai sesuatu yang wajib dilindungi berdasarkan undang-undang.

Sayangnya, Ardi menyatakan lambatnya DPR dan pemerintah mengesahkan RUU PDP menjadi undang-undang telah meruntuhkan kepercayaan dan persepsi publik terhadap masa depan perlindungan hukum atas perlindungan data dan privasi. Padahal, intensitas peretasan dan kebocoran data semakin hari semakin intens. “Kita harus paham bahwa kita sangat rentan di bidang keamanan siber.”

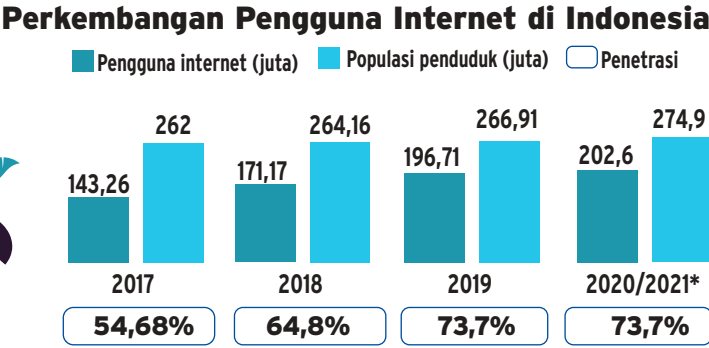
Dia memaparkan Amerika Serikat sudah kewalahan menghadapi serangan siber yang bertubi-tubi dalam kurun waktu 5 tahun-6 tahun terakhir.

Bagaimana dengan Indonesia? Setidaknya, sudah ada 10 kementerian dan lembaga sepanjang tahun lalu menjadi korban peretasan data termasuk menimpa Bank Indonesia dan Ditjen Pajak Kementerian Keuangan hingga Badan Intelijen Negara (BIN) dan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Menurut Ardi, persepsi tentang kebocoran data masih keliru di masyarakat.

Kebanyakan orang mengingat bahwa bila terjadi kebocoran data, artinya peretas sudah memasuki rumah dan menguasai isi rumah dan terserah mereka mau berbuat apa. Padahal, para peretas adalah kelompok manusia yang sangat sabar dan bergerak perlahan.

Di sisi lain, ujarnya, pemerintah juga tidak paham konstelasi besar ancaman siber sebagai ancaman terhadap keamanan



“Kita harus paham bahwa kita sangat rentan di bidang keamanan siber.

nasional yang bisa berdampak kepada hajat hidup orang banyak. Namun, dia menyatakan pengesahan RUU PDP menjadi undang-undang bukan obat mujarab perlindungan data dan privasi. Problem lain adalah belum semua masyarakat menyadari pentingnya masalah perlindungan data dan privasi terutama di kalangan pejabat pemerintah.

Hal senada disampaikan ahli keamanan siber dari CISSReC Pratama Persadha. Dia menyebutkan perbaikan regulasi sangat dibutuhkan seiring dengan peliknya masalah keamanan siber di Indonesia.

Serangan siber, kata dia, tidak hanya terjadi di sistem milik lembaga pemerintahan, tetapi juga di perusahaan swasta dengan segala lini bisnis.

Belum lagi berbagai kasus penyalahgunaan data pribadi masyarakat lantaran tidak ada pembekalan pengetahuan apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan di internet.

“Akibatnya banyak juga [masyarakat] yang menjadi korban peretasan, phishing maupun *social engineering*,” kata Pratama.

Sejak pandemi Covid-19, semakin banyak kasus kebocoran data pribadi di Indonesia, mulai dari menimpa Tokopedia, BRI Life, Dukcapil, BPJS, KPU, Polri, BI bahkan BSSN.

Tren itu akan terus menerus

terjadi jika belum ada perbaikan dari sisi regulasi maupun teknis.

Pratama menyatakan keamanan siber adalah soal berbagai upaya untuk menghalau, deteksi dan juga mitigasi mengingat selalu ada lubang baru yang bisa digunakan guna meretas sistem.

Menurutnya, solusi dari permasalahan kebocoran data adalah dengan menyelesaikan RUU PDP sehingga ada paksaan semua lembaga negara dan swasta melakukan perbaikan infrastruktur TI, sumber daya manusia, bahkan adopsi regulasi yang pro pengamanan siber.

“Tanpa UU PDP, kejadian peretasan seperti situs pemerintah ataupun swasta akan terus berulang,” katanya.

Dalam dunia keamanan siber, Pratama menegaskan tidak ada sistem informasi yang benar-benar aman 100% sebab keamanan sistem informasi itu proses, bukan hasil. “Artinya, hari ini aman, belum tentu besok aman dan seterusnya,” imbuhnya.

KEPASTIAN HUKUM

Pakar forensik digital yang juga anggota International High Technology Crime Investigation Association Ruby Alamsyah menyatakan UU PDP sangat penting guna menjamin keamanan data pribadi,

Bila Indonesia belum memiliki UU PDP, paparnya, kesan yang muncul adalah pemerintah dan industri swasta tidak bisa bisa dijerat sanksi pidana saat terjadi penyimpangan data masyarakat.

Menurutnya, negara membutuhkan SDM yang berkualitas dan teknologi mumpuni untuk mengatasi masalah kebocoran data. Selain itu, pejabat negara juga wajib memiliki kemauan yang kuat mengimplementasikan keamanan data di level operasional.

“Melihat kejadian kebobolan

data selama 3 tahun terakhir dan dari modus serta teknik yang digunakan pelaku, seharusnya industri dan instansi pemerintah bisa mendapatkan pelajaran yang luar biasa banyak dan dapat mengimplementasikan keamanan yang lebih baik agar terhindar dari kejadian serupa,” katanya.

Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Johnny G Plate sebelumnya mengatakan terdapat 35 kasus kegagalan perlindungan data pribadi yang ditangani sejak 2019 hingga Juli 2021.

Kasus kegagalan perlindungan data pribadi itu menunjukkan perlunya peningkatan teknologi keamanan data.

“Memperhatikan kebocoran data yang cukup masif tidak ada pilihan lain, selain dengan meningkatkan teknologi keamanan atas semua penyelenggara sistem elektronik sebagai pemangku pemangku data,” kata Johnny seperti dikutip dari akun Youtube Kemenkominfo.

Juru bicara Kemenkominfo Dedy Permadi juga menyatakan terus mengupayakan RUU PDP selesai dibahas tahun ini, setelah tertunda hampir 2 tahun. Dia menyebutkan proses pembahasan RUU PDP berkejaran dengan waktu mengingat hampir masuk masa reses DPR.

“Regulasi mengenai perlindungan data pribadi menjadi semakin penting untuk dimiliki karena salah satu isu utama dalam Digital Economy Working Group [DEWG] G20 mengenai arus data lintas negara yang terpercaya,” ujarnya.

Pengesahan RUU PDP, lata Dedy, bisa memperkuat regulasi tentang data, yang selama ini masih tersebar di berbagai sektor.

Dia menambahkan selama ini perlindungan terhadap data tetap berjalan dengan aturan yang sudah ada meskipun belum memiliki regulasi primer untuk perlindungan data pribadi.

Aturan yang kini mengatur perlindungan data pribadi antara lain UU No. 19/2016 tentang Perubahan Atas UU No. 11/2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) dan Peraturan Pemerintah No. 71/2019 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik.

Pada sektor Kemenkominfo, terdapat juga Peraturan Menkominfo yang berkaitan dengan tata kelola data pribadi yaitu Permenkominfo No. 5/2020 tentang Penyelenggara Sistem Elektronik Lingkup Privat.

Sejauh ini, publik tetap berharap kehadiran undang-undang perlindungan data pribadi guna mengantisipasi penyimpangan data masyarakat. ☒

| PEMILU 2024 |

ANGGARAN CEGAH DALIH PENUNDAAN

Bisnis, JAKARTA — Presiden Joko Widodo sudah menegaskan bakal mematuhi konstitusi UUD 1945 dalam menjawab wacana penundaan Pemilu 2024 dan perpanjangan masa jabatan presiden. Namun, tidak ada yang bisa menjamin wacana tersebut berhenti bergulir sehingga perlu ada instrumen yang memberikan kepastian seperti anggaran.

Akhirul Anwar, Akbar Evandio, & Jaffry Prabu Prakoso
redaksi@bisnis.com

Anggota Dewan Pembina Perkumpulan untuk Pemilu dan Demokrasi (Perludem) Titi Anggraini meminta kepada pemerintah untuk segera mengalokasikan anggaran Pemilu 2024.

Dia memandang pengalokasian anggaran sejak dini dapat menghindari dijadikannya keterbatasan dana sebagai dalih untuk menghambat penyelenggaraan Pemilu 2024.

“Bila [anggaran Pemilu 2024]] dianggap terlalu besar, maka bisa dilakukan penyesiran dan penyusunan program prioritas sehingga tidak menjadi dalih untuk menghambat penyelenggaraan Pemilu 2024 akibat tidak tersedianya anggaran,” ujarnya dilansir dari Antara, Minggu (6/3).

Di sisi lain, Titi juga meminta Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI segera menuntaskan peraturan terkait dengan tahapan, program, dan jadwal Pemilu 2024.

“KPU diminta segera menuntaskan Peraturan KPU tentang Tahapan, Program, dan Jadwal Pemilu 2024,” ujar Titi Anggraini saat menjadi narasumber dalam Proklamasi Democracy Forum Ke-21 Partai Demokrat secara virtual bertajuk ‘Wacana Perpanjangan Kekuasaan yang Awet: Upaya Sistematis dan Terstruktur?’, Sabtu (5/3).

Peraturan tersebut dapat memastikan agenda Pemilu 2024 memiliki rujukan kerangka waktu dan aktivitas kepemiluan yang konkret sehingga realisasi wacana penundaan Pemilu 2024 yang bertentangan dengan konstitusi serta demokrasi dapat dicegah.

Titi menekankan bahwa dukungan terhadap wacana penundaan Pemilu 2024 ataupun narasi presiden tiga periode dari berbagai pihak, terutama pejabat publik sudah sepatutnya dihentikan.

“Semua pihak, terutama pejabat publik, mestinya menjaga konstitusionalisme dan budaya berkonstitusi dengan konsisten serta berkomitmen penuh dalam melaksanakan agenda demokrasi yang telah digariskan Undang-Undang Dasar [UUD] Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara tegas,” lanjutnya.

Titi menegaskan baik secara hukum, legitimasi sosial, maupun praktik pemilu di Tanah Air tidak

ada ruang untuk pihak mana pun merealisasikan penundaan pesta demokrasi dan perpanjangan masa jabatan presiden.

Sementara itu, Presiden Joko Widodo menyampaikan bahwa dirinya akan terus mematuhi akan konstitusi atau UUD 1945 dalam menjawab wacana penundaan Pemilu 2024 dan perpanjangan masa jabatan presiden.

“Kita bukan hanya taat dan tunduk, tetapi juga harus patuh pada konstitusi,” kata Jokowi kepada wartawan di Istana Bogor, Jumat (4/3).

Kendati demikian, Jokowi melanjutkan bahwa dirinya tidak membendung adanya wacana penundaan pemilu, sebab hal tersebut dinilai sebagai bagian dari demokrasi Tanah Air.

“Siapa pun boleh-boleh saja mengusulkan wacana penundaan pemilu dan perpanjangan masa jabatan presiden, menteri atau partai politik, karena ini kan demokrasi. Bebas saja berpendapat. Namun, kalau sudah pada pelaksanaan semuanya harus tunduk dan taat pada konstitusi,” ujar Jokowi.

Sementara itu, Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto juga menyatakan bakal taat dan patuh pada konstitusi atau UUD 1945 dalam menjawab wacana penundaan Pemilu 2024.

“Terkait dengan wacana penundaan Pemilu 2024, Pak Prabowo Subianto menyatakan beliau menghormati konstitusi kita dan ingin terus menjaga konstitusi kita,” kata Juru Bicara Partai Gerindra, Dahnil Anzar Simanjuntak dalam keterangannya, Sabtu (5/3).

Dahnil melanjutkan, Prabowo juga berkomitmen untuk terus merawat demokrasi melalui komunikasi dengan tokoh-tokoh politik baik yang ada di parpol maupun di luar parpol untuk bersama-sama menjaga konstitusi dan merawat demokrasi.

Sekadar informasi, UUD 1945 telah mengatur penyelenggaraan pemilu maupun masa jabatan presiden.

Berdasarkan, pasal 22E UUD 1945 disebutkan bahwa pemilu presiden dan wakil presiden, anggota DPR RI, DPD, serta DPRD provinsi dan kabupaten/kota dilaksanakan 5 tahun sekali.

Sementara, merujuk Pasal 7 UUD, masa jabatan presiden dan wakil presiden dibatasi paling banyak dua periode, dengan lama

masa jabatan 5 tahun setiap satu periode.

CAPRES GERINDRA

Sementara itu, Pengamat komunikasi politik dari Universitas Pelita Harapan (UPH) Emrus Sihombing mengatakan ada tiga kader Partai Gerindra yang berpeluang maju mengikuti pilpres 2024.

“Kalau dilihat hasil survei memang Prabowo tinggi meskipun hasil survei hanya potret saja. Tapi saya belum melihat isu penundaan pemilu ingin menghalangi majunya Prabowo. Nanti kita akan lihat pola komunikasi politik yang berkembang,” katanya melalui keterangan pers, Minggu (6/3).

Ketiga kader itu, lanjut Emrus, adalah Wakil Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra Sandiaga Uno, Ketua Harian Partai Gerindra Sufmi Dasco Ahmad, dan Sekretaris Jenderal Gerindra Ahmad Muzani.

“Prabowo tidak maju di Pilpres 2024 itu tidak mungkin namun jika ada rencana cadangan ada ketiga kader yang dinilai layak,” jelasnya.

Emrus menuturkan bahwa Sandiaga Uno memiliki kelebihan seperti tingkat elektabilitas yang tinggi karena pernah ikut maju sebagai Wakil Presiden mendampingi Prabowo Subianto pada Pilpres 2019.

Sufmi Dasco memiliki kelebihan jaringan politik dan pergaulan yang luas, seperti dekat dengan aktivis pemuda dan mahasiswa. Un



Kalau dilihat hasil survei memang Prabowo tinggi meskipun hasil survei hanya potret saja.

tuk itu, sosoknya dianggap dapat diterima oleh masyarakat umum.

Sementara Ahmad Muzani memiliki kelebihan yang sama, yakni sebagai Sekretaris Jenderal Partai Gerindra dan juga sebagai Wakil Ketua MPR dan dikenal dekat dengan ulama.

Meski begitu, Emrus menerangkan bahwa peluang Prabowo pada pilpres 2024 masih sangat besar karena merupakan tokoh sentral di partai politik berlambang burung Garuda tersebut.

SURVEI PERSEPSI

Sementara itu, Politika Research



PENGASPALAN ULANG SIRKUIT MANDALIKA



Antara/Ahmad Subaldi

Sejumlah pekerja menyelesaikan pengaspalan ulang tikungan ke-17 lintasan Pertamina Mandalika International Street Circuit di KEK Mandalika, Kecamatan Pujut, Praya, Lombok Tengah, NTB, Sabtu

(5/3). Pengaspalan ulang lintasan dengan total panjang 1,2 kilometer tersebut dikerjakan sesuai dengan spesifikasi dari Dorna Sports dan FIM serta ditargetkan dapat rampung pada 10 Maret 2022.

PENANGANAN PANDEMI COVID-19 |

Penambahan Kasus Terkendali

Bisnis, JAKARTA — Penu-laran kasus Covid-19 kian terkendali tecermin dari penambahan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 hingga Minggu (6/1) mencapai 24.867 orang atau turun dibandingkan dengan hari sebelumnya 26.347 orang.

Penambahan harian tersebut jauh lebih rendah dibandingkan dengan puncak penambahan kasus Covid-19 pada 16 Februari 2022 sebanyak 64.718 orang.

Adapun, total kasus Covid-19 sejak pertama kali ditemukan pada 2 Maret 2020 hingga kini adalah sebanyak 5.748.725 orang. Namun, pandemi Covid-19 yang sudah berlangsung selama 2 tahun belum ada kepastian kapan berakhir.

Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito menilai dalam upaya memasuki masa

transisi menuju masyarakat produktif aman Covid-19, Indonesia harus memiliki tiga modal dasar.

Tiga modal dasar tersebut adalah cakupan vaksinasi, kepatuhan protokol kesehatan, dan ketahanan fasilitas kesehatan. “Seperti berbagai penyakit yang pernah merebak di dunia sebelumnya, pada akhirnya kita pun harus tetap melanjutkan kegiatan masyarakat di tengah pandemi Covid-19 yang sudah dihadapi oleh dunia selama 2 tahun ini,” kata Wiku, pekan lalu.

Direktur Utama PT Phapros Tbk. Hadi Kardoko mengatakan 2 tahun masa pandemi Covid-19 benar-benar menguji ketahanan dan mengubah tatanan kehidupan.

“Meski virus terus bermutasi, kondisi saat ini terlihat jauh berbeda dibandingkan dengan awal pandemi di Maret 2020. Masyarakat mulai

bangkit dan beradaptasi dengan situasi terkini, pariwisata mulai menggeliat meski dengan protokol kesehatan yang ketat,” ujarnya.

Sementara itu, Phapros telah menerapkan strategi kebijakan yang agile, adaptif, dan inovatif agar tetap bisa tumbuh di tengah situasi sulit seperti ini.

Kebijakan tersebut meliputi pergeseran portofolio produk dari yang semula mengandalkan sektor perjalanan melalui salah satu produk andalannya, Antimo, menjadi lebih fokus ke produk multivitamin dan produk lain yang terkait pencegahan dan pengobatan Covid-19.

Sebagai bagian dari industri farmasi nasional, lanjut Hadi, Phapros senantiasa mendukung kebijakan terbaik dari pemerintah dalam rangka menanggulangi penyebaran virus Covid-19. (Akbar Evandio/Yunan Hilmi)

Bisnis Indonesia

50 Bank berkinerja terbaik 3 tahun terakhir

Untuk pembelian edisi cetak majalah, hubungi: BISNIS INDONESIA RESOURCES CENTER

Seri Inneke inneke.citra@bisnis.com +62 21 5790 1023 ext. 606 atau 610

Bisnis Indonesia

TOP 50 BANK RANKS 2020

Bisnis Indonesia

Tabel Data Saham & Pasar Uang

Bisnis Indonesia

Scan QR Code

Panin Super Bonanza

Tabungan Masa Kini, Untuk Masa Depan!

Menangkan Total Hadiah Uang Rp60 Miliar

Tiap Bulan Rp5 Miliar untuk 500 pemenang

Periode: 1 Agustus 2021 - 31 Juli 2022

PT Bank Panin Tbk bermitra dengan OJK dan Bank Indonesia dalam rangka kampanye literasi keuangan masyarakat.

Informasi selengkapnya dapat diakses di bit.ly/PaninSuperBonanza2021

PaninBank

#SamaTapiBeda

Bisnis Indonesia

Tabel Data Saham & Pasar Uang

Bisnis Indonesia

Scan QR Code

07032022

Senin, 7 Maret 2022

MARKET

9

Bisnis Indonesia

| AKSI INVESTASI |

MDKA Kucurkan Rp1,51 Triliun

Bisnis, JAKARTA — PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA) merogoh kocek senilai total Rp1,51 triliun untuk menambah kepemilikan saham di PT Andalan Bersama Investama dan PT Pani Bersama Jaya.

Mengutip keterbukaan informasi, emiten bersandi MDKA tersebut telah menyelesaikan pengambilalihan saham PT Andalan Bersama Investama (ABI) pada Jumat (4/3).

Merujuk perjanjian pengambilalihan saham bersyarat, nilai transaksi tersebut sekitar Rp1,14 triliun atau setara dengan US\$80,16 juta.

Perseroan mengumumkan bahwa seluruh persyaratan dan kondisi yang diperlukan untuk penyelesaian pengambilalihan saham tersebut telah terpenuhi, dengan demikian perseroan telah efektif menjadi pemegang saham ABI.

“Oleh karenanya, perseroan telah efektif menjadi pemegang saham PT Andalan Bersama Investama dengan kepemilikan sebesar 50,1% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor dari ABI,” tulis Sekretaris Perusahaan Merdeka Copper Gold Adi Adriansyah Sjoekri, dikutip Minggu (6/3).

Transaksi yang dilakukan merupakan suatu transaksi afiliasi, dengan ABI merupakan afiliasi dari salah satu pengendali perseroan yaitu bernama PT Provident Capital Indonesia.

Selain akuisisi ABI, MDKA menambah kepemilikan saham di PT Pani Bersama Jaya dengan membeli sebagian saham yang dimiliki oleh Lion Selection Asia Limited (LSA).

Menurut Adi, perseroan dan LSA telah menandatangani Akta Pengalihan Saham pada

1 Maret 2022.

Perseroan diketahui telah sepakat untuk membeli 10.008 saham yang dimiliki oleh LSA dengan nilai transaksi sebesar US\$26 juta atau setara dengan Rp371,80 miliar (dengan asumsi nilai tukar Rp14.300 per dolar AS).

Dengan transaksi itu, kepemilikan saham MDKA di PT Pani Bersama Jaya menjadi sebanyak 50.103 saham atau setara dengan 83,35%. Sebelum transaksi ini, perseroan tercatat memiliki 66,70% saham Pani Bersama Jaya.

Pada 2022, MDKA lincah merancang sederet aksi korporasi, termasuk *rights issue* dan obligasi. Pada kuartal II/2022, MDKA membidik dana Rp3,4 triliun dari *rights issue*. MDKA juga menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2022 senilai Rp3 triliun. (Ilm F. Timorria)

■ TARGET PRODUKSI BATU BARA



Bisnis/Nurul Hidayat

Truk pengangkut melintas di area pertambangan batu bara milik Adaro di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan, beberapa waktu lalu. PT Adaro Energy Indonesia Tbk. (ADRO) meningkatkan sejumlah target operasionalnya pada 2022 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan laporan keuangan

perusahaan, ADRO menargetkan meningkatkan produksi batu bara menjadi 58 juta ton-60 juta ton. Pada 2021, perusahaan memproduksi sekitar 52,70 juta ton batu bara, atau turun 3% YoY dan mencatat penjualan batu bara sebesar 51,58 juta ton, atau turun 5% YoY.

| SKEMA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM |

MELIRIK OPSI *GREENSHOE* DALAM IPO

Bisnis, JAKARTA — Implementasi skema *greenshoe* dalam penawaran umum perdana saham dinilai dapat menjadi opsi stabilisasi harga saham emiten anyar di tengah dinamika pasar pada periode awal pencatatan saham.

Ana Noviani & Rinaldi M. Azka
redaksi@bisnis.com

Di lantai bursa, tiga saham pendatang baru yang tercatat pada awal 2022 ini mengalami penurunan harga di bawah harga *initial public offering* (IPO). Tiga saham tersebut ialah saham PT Adhi Commuter Properti Tbk. (ADCP) yang terkoreksi 18,46% sejak *listing*, saham PT Nusantara Berkah Tbk. (NTBK) -25%, dan saham PT Champ Resto Indonesia Tbk. (ENAK) -4,12%.

Selain ADCP, saham anak usaha BUMN lainnya PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. (MTL) juga tergelincir ke level Rp770 atau di bawah harga IPO Rpp800 sejak

tercatat pada 22 November 2021.

Merespons kinerja saham korporasi pelat merah yang baru IPO, Kementerian BUMN mengusulkan penerapan opsi *greenshoe* dalam aksi *go public* entitas keluarga BUMN berikutnya. *Greenshoe option* merupakan suatu mekanisme opsi penjatahan yang bisa diambil oleh calon emiten dalam masa penawaran umum atau IPO.

Umumnya, opsi itu dipakai oleh calon emiten yang mengalami kelebihan permintaan dalam IPO sehingga memberikan penjatahan lebih dengan batas maksimal sebesar 15%. Hal itu mengacu pada aturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK)

No.XI.B.4 tentang Stabilisasi Harga Saham dalam Rangka Penawaran Umum Perdana (IPO).

Harold Tjiptadjaja, Direktur Investment Banking PT Mandiri Sekuritas, menilai opsi *greenshoe* merupakan kebijakan yang baik dari Kementerian BUMN untuk menghindari anjloknya harga saham emiten BUMN yang baru masuk bursa.

“*Greenshoe* adalah kebijakan yang umum dalam pelaksanaan IPO di luar negeri. Kebijakan ini penting, karena diperlukan adanya satu pihak yang dapat melakukan stabilisasi jika harga saham tersebut turun di bawah harga IPO setelah saham emiten BUMN tersebut dicatatkan di bursa,” tuturnya melalui pesan elektronik kepada *Bisnis*, baru-baru ini.

Melalui *greenshoe* untuk IPO BUMN, lanjut Harold, sekuritas yang ditunjuk menjadi agen stabilisasi dapat melakukan stabilisasi dengan membeli saham pada harga IPO selama periode stabilisasi dengan harapan harga saham tersebut tidak turun di bawah harga IPO.

“Dengan adanya *greenshoe*,

investor yang membeli saham IPO tersebut akan mendapatkan *comfort* bahwa jika harga saham anjlok akan ada pihak yang menjaga harga saham tersebut selama periode stabilisasi,” imbuhnya.

Mandiri Sekuritas, lanjutnya, akan mendorong perusahaan-perusahaan dengan fundamental yang kuat dan prospek bisnis yang baik untuk memanfaatkan momentum yang baik sekali di pasar modal Indonesia dengan melakukan IPO pada tahun ini dan tahun depan. Saat ini, Mandiri Sekuritas mengantongi beberapa perusahaan swasta dan BUMN yang sedang dalam *pipeline* IPO.

Secara terpisah, Head of Equity Trading MNC Sekuritas Medan Frankie Wijoyo Prasetyo menuturkan penggunaan skema *greenshoe option* dalam IPO BUMN ke depannya memang cukup baik terutama dalam menjaga kepercayaan para investor yang mengikuti penawaran IPO dengan tujuan berinvestasi.

“Jadi dengan *greenshoe option* ini ada pihak yang menjaga stabilitas harga saham, umumnya adalah pihak penjamin emisi atau *underwriter*. Salah satu hal utama dari skema *Greenshoe* ini pihak penjamin emisi dapat melakukan penjualan ataupun pembelian saham selama masa stabilisasi untuk menjaga kemungkinan harga saham yang anjlok,” urainya kepada *Bisnis*, Minggu (6/3).

Lebih lanjut, skema ini dinilai cukup baik dan dapat menekan keraguan para investor yang ingin berinvestasi pada saham-saham BUMN yang akan IPO nantinya.

Senada, Equity Research Analyst Kiwoom Sekuritas Indonesia Abdul Azis Setyo Wibowo menuturkan efektifitas *greenshoe option* cukup baik dalam menjaga harga saham tetap stabil. Hal ini membuat investor tidak perlu panik menjual saham IPO secara terburu-buru.

“Kalau dikatakan efektif memang cukup efektif untuk menstabilkan harga, dengan adanya *greenshoe* investor tidak membuat investor panik menjual,” katanya.

Namun, Azis menegaskan dalam berinvestasi tetap kembali lagi pada prospek dan minat investor pada saham yang baru IPO

tersebut. Jangka pendek efektif stabilkan harga, untuk jangka panjang pasti investor akan melihat kembali prospeknya.

CALON EMITEN

Direktur Keuangan, Teknologi Informasi, dan Manajemen Risiko PT ASDP Indonesia (Persero) Ferry Djunia Satriawan menjelaskan opsi *greenshoe* memang suatu mekanisme bagi para calon emiten untuk mengantisipasi kelebihan permintaan pada saat IPO.

“Namun, masih terlalu dini bagi ASDP untuk memutuskannya saat ini. Sambil berjalannya proses IPO, kami akan terus melihat perkembangan pasar,” paparnya kepada *Bisnis*, Minggu (6/3).

Lebih lanjut, ASDP setidaknya melihat ada dua hal penting yang perlu diperhatikan perseroan dalam IPO. *Pertama*, persepsi calon investor terhadap ASDP, yang akan menentukan valuasi dari pasar.

Kedua, kondisi pasar modal dan IHSG saat menjelang IPO. Saat ini, ASDP terangnya akan terus memantau dampak pandemi Covid-19 yang bakal bergeser menjadi endemi terhadap pasar.

Pada pekan ini, tiga perusahaan akan melantai di Bursa Efek Indonesia. Mereka ialah PT Sumber Mas Konstruksi Tbk. (SMKM) akan mencatatkan saham pada Rabu (9/3), serta PT Sumber Tani Agung Resources Tbk. (STAA) dan PT Nanotech Indonesia Global Tbk. (NANO) yang dijadwalkan *listing* bersamaan pada Kamis (10/3).

Dari IPO, SMKM melepas 2,5 juta lot saham seharga Rp264 per saham sehingga berpotensi meraih Rp66 miliar. Sementara itu, STAA yang bergerak di sektor perkebunan sawit berpotensi meraih dana hasil IPO Rp526,24 miliar dengan melepas 8,77 juta lot saham seharga Rp600 per saham.

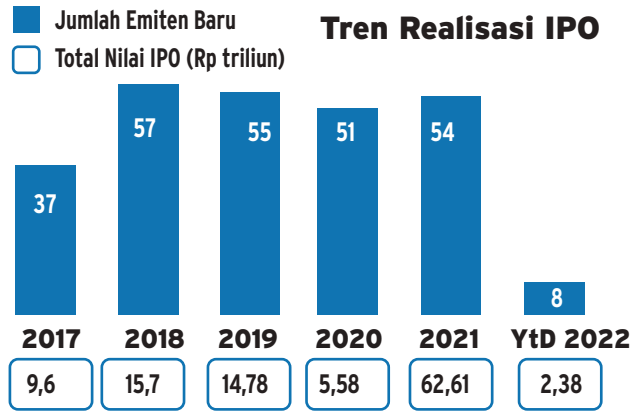
Selanjutnya, NANO menawarkan hingga 1,28 miliar saham dalam aksi IPO atau 29,99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh ke publik. Saham perdana NANO dibanderol Rp100 per saham sehingga perseroan sektor teknologi itu berpotensi meraih dana segar hingga Rp128,50 miliar dalam aksi *go public*. ▢



Bisnis/Adi Pramono

EMITEN BARU MASUK GELANGGANG

Sepanjang tahun berjalan 2022, sebanyak 8 perusahaan telah melantai di Bursa Efek Indonesia. Pekan ini, tiga emiten baru bakal melanjutkan aksi serupa setelah merampungkan *initial public offering* (IPO).



● Jumlah Saham IPO (lot)
○ Harga IPO

PT Nanotech Indonesia Global Tbk. (NANO)
● 12,85 juta
○ Rp100

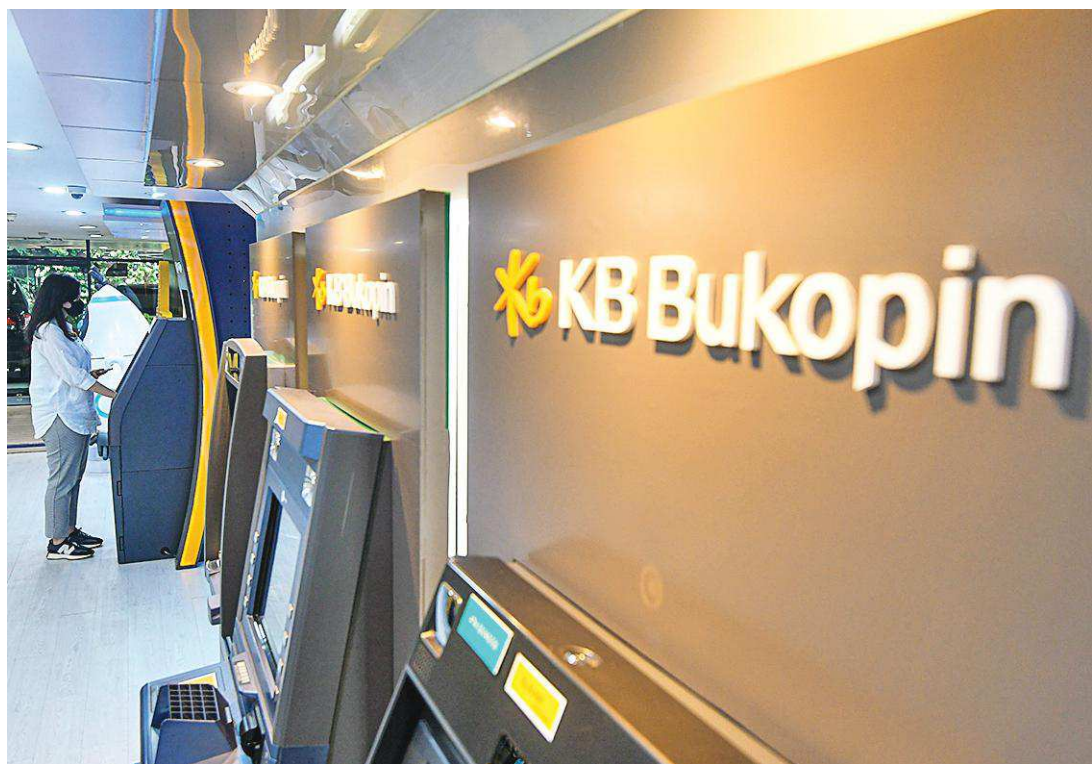
PT Sumber Tani Agung Resources Tbk. (STAA)
● 8,77 juta
○ Rp600

Calon Emiten

PT Sumber Mas Konstruksi Tbk. (SMKM)
● 2,5 juta
○ Rp264

PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk. (BIKE)
● 3,23 juta
○ Rp160-Rp170

■ EKSPANSI BISNIS KB BUKOPIN



Bisnis/Abdurachman

Nasabah bertransaksi di mesin anjungan tunai mandiri (ATM) milik PT Bank KB Bukopin Tbk. (BBKP) di Jakarta, Sabtu (5/3). KB Bukopin melanjutkan ekspansi bisnis dengan mengembangkan segmen Korean Link Business seiring dengan semakin maraknya perusahaan Korea Selatan berinvestasi di Indonesia. Ekspansi bisnis

KB Bukopin ini mencakup penyaluran kredit (*lending*) dan penghimpunan dana (*funding*) kepada perusahaan Korea Selatan. Tercatat pada kuartal I/2022, total jumlah perusahaan Korea Selatan yang telah terjaring dalam Korean Link Business sebanyak 51 perusahaan.

| KEBUTUHAN *REFINANCING* TINGGI |

SURAT UTANG KORPORASI BERSEMI

Bisnis, JAKARTA — Dalam dua pekan terakhir penerbitan surat utang korporasi di Bursa Efek Indonesia semakin marak di tengah sentimen geopolitik Rusia-Ukraina dan kebijakan *tapering* The Fed. Penerbitan instrumen tersebut diyakini masih akan terus bertumbuh pada tahun ini.

lim Fathimah Tmorria & Annisa K. Saumi
redaksi@bisnis.com

Head of Investment Banking PT Sucor Sekuritas Yansen Poaler melihat prospek positif pada penerbitan obligasi dan sukuk korporasi sejalan dengan positifnya sisi permintaan investor dan antusiasme emiten untuk mengakses pendanaan pasar modal.

Di sisi lain, lanjutnya, perekonomian Indonesia yang turut ditopang aktivitas berbasis komoditas juga diuntungkan dengan situasi Ukraina-Rusia dalam jangka pendek, seiring dengan diterapkannya sanksi dan adanya *supply shock* pada beberapa komoditas seperti minyak, gas dan batu bara.

“Inflasi di Indonesia juga masih terkontrol dengan baik. Jadi kemungkinan faktor domestik dari kenaikan suku bunga Bank Indonesia dan *yield* domestik masih cukup bisa diantisipasi oleh emiten dan investor domestik,” kata Yansen ketika dihubungi *Bisnis*, Minggu (6/3).

Namun Yansen turut memberi catatan soal faktor-faktor yang perlu diwaspadai, terutama pada emiten korporasi yang memiliki *exposure* utang di mata uang asing dan yang memiliki level *leverage* utang tinggi. Dia memperkirakan bakal ada tekanan dari naiknya tingkat suku bunga The Fed dan volatilitas di pasar utang global.

“Risiko pada tekanan di *cashflow* dan kemampuan untuk *refinancing* ke depannya perlu diperhatikan. Mungkin ada baiknya jika emiten-emiten tersebut bisa diversifikasi dengan mencari alternatif penerbitan pasar utang domestik yang *outlook*-nya menurut saya lebih stabil sekarang,” jelasnya.

Sementara itu, Head of Fixed Income Research Mandiri Sekuritas Handy Yudianto mengatakan penerbitan obligasi dan sukuk korporasi denominasi rupiah masih akan positif tahun ini. Dia mengatakan kebutuhan *refinancing* cukup tinggi mengingat obligasi yang jatuh tempo pada 2022 mencapai Rp150 triliun.

“Di sisi lain proyeksi pertumbuhan ekonomi terus membaik, hal ini membuat kebutuhan untuk ekspansi juga meningkat,” kata Handy.

Dia mengungkapkan *yield* Surat Berharga Negara (SBN) sebagai investasi yang cenderung bebas risiko dan merupakan patokan penentuan kupon obligasi korporasi juga cukup stabil di tengah gejolak global yang meningkat. Dukungan investor domestik yang makin kuat membuat ketergantungan terhadap investor asing juga makin berkurang.

“Saat ini porsi kepemilikan asing di

SBN sudah di bawah 19% dari total *outstanding*. Selain itu likuiditas rupiah yang masih melimpah juga menjadi faktor positif,” katanya.

Pada akhir pekan lalu, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2022 dalam program obligasi Rp15 triliun. Obligasi ini dicatatkan ke Bursa Efek Indonesia (BEI), Jumat (4/3).

Total penerbitan Obligasi TBIG V Tahap III sebesar Rp2,2 triliun, yang terdiri dari Rp1,7 triliun pada tingkat bunga tetap 3,75% untuk tenor 370 hari dan Rp0,5 triliun pada tingkat bunga tetap 5,90% untuk tenor 3 tahun.

Chief Financial Officer TBIG Helmy Yusman Santoso mengatakan, setelah penerbitan ini, TBIG masih memiliki kemampuan untuk menerbitkan sebanyak-banyaknya Rp10,145 triliun melalui program Obligasi TBIG V yang berlaku sampai Agustus 2023.

“Kami berharap dapat secara reguler mengakses pasar obligasi rupiah seiring dengan pertumbuhan bisnis kami yang kuat,” kata Helmy dalam keterangan resminya, dikutip Jumat (4/3).

Dia mengungkapkan penggunaan dana dari penawaran ini, setelah dikurangi biaya penerbitan, akan digunakan untuk pembayaran sebagian kewajiban finansial dari entitas anak perseroan. Khususnya untuk pembayaran fasilitas pinjaman *revolving* US\$275 juta dari fasilitas kredit yang ada.

Per 30 September 2021, total pinjaman perseroan, jika pinjaman dalam mata uang dolar AS yang telah dilindung nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung, nilainya adalah sebesar Rp27,14 triliun dan total pinjaman senior (*gross senior debt*) sebesar Rp11,41 triliun.

Dengan saldo kas yang mencapai Rp842 miliar, maka total pinjaman bersih (*net debt*) menjadi Rp26,3 triliun dan total pinjaman senior bersih (*net senior debt*) perseroan menjadi Rp10,5 triliun.

Menggunakan EBITDA triwulan ketiga 2021 yang

disetahunkan, maka rasio pinjaman senior bersih terhadap EBITDA adalah 1,9 kali dan total pinjaman bersih terhadap EBITDA adalah 4,7 kali.

SEMAKIN MARAK

Dalam dua pekan terakhir, atau sejak Senin (21/2) hingga Jumat (4/3), tercatat pasar modal Indonesia diramaikan dengan pencatatan delapan obligasi dan tiga sukuk.

Sekretaris Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Yulianto Aji Sadono mengungkapkan pada Jumat (4/3), pasar modal Indonesia turut diramaikan dengan tiga pencatatan obligasi dan satu sukuk ijarah yang resmi tercatat di BEI.

Obligasi Energi Mitra Investama I Tahun 2022 yang diterbitkan oleh PT Energi Mitra Investama (EMIN) resmi tercatat di BEI dengan nilai nominal Rp800 miliar. Hasil pemeringkatan PT Kredit Rating Indonesia (KRI) untuk Obligasi ini adalah irAA (Double A). Adapun, bertindak sebagai Wali Amanat dalam emisi ini adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Selain itu, juga terdapat Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2022 yang diterbitkan oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG) juga resmi tercatat di BEI dengan nilai nominal Rp2,2 triliun. Hasil pemeringkatan PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) untuk Obligasi ini adalah AA + idn (Double A Plus) dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. bertindak sebagai Wali Amanat.

PT Sampoerna Agro Tbk. (SGRO) juga menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 dan Sukuk Ijarah



Kebutuhan *refinancing* cukup tinggi mengingat obligasi yang jatuh tempo pada 2022 mencapai Rp150 triliun.

Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 yang resmi tercatat di BEI dengan nilai nominal Rp525,38 miliar untuk Obligasi dan Rp305,11 miliar untuk Sukuk. Hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) untuk Obligasi adalah idA (Single A) dan untuk Sukuk adalah dAsy (Single A Syariah). Bertindak sebagai Wali Amanat dalam emisi ini adalah PT Bank Permata Tbk.

“Total emisi obligasi dan sukuk yang sudah tercatat sepanjang tahun 2022 adalah 17 emisi dari 13 emiten dengan nilai Rp17,42 triliun,” katanya dalam keterangan resminya, Jumat (4/3).

Dia menambahkan total emisi obligasi dan sukuk yang tercatat di BEI sampai dengan saat ini berjumlah 487 emisi dengan nilai nominal *outstanding* sebesar Rp435,25 triliun dan USD47,5 juta, yang diterbitkan oleh 124 Emiten. SBN tercatat di BEI berjumlah 147 seri dengan nilai nominal Rp4.764,63 triliun dan USD200,00 juta. EBA sebanyak 10 emisi senilai Rp4,86 triliun.

Pada pekan sebelumnya, Yulianto

Deddy optimistis kehadiran *platform* NETVERSE akan mampu menarik banyak pengguna. Terutama bagi para penonton mereka yang sebelumnya sudah menikmati konten-konten Net TV di berbagai *platform* digital lainnya.

Salah satunya adalah melalui *platform* YouTube yang saat ini tercatat sebanyak 18 juta *unique user* dan 40 juta *viewer* per bulannya.

“Kami optimistis setidaknya setengah dari *unique user* dan *viewer* tersebut beralih dan mengunduh *platform* OTT NETVERSE,” jelasnya.

Apalagi, lanjut Deddy, dalam *platform* OTT tersebut akan menghadirkan konten-konten yang eksklusif dan tidak dapat ditemui di *platform* lainnya. Mulai dari *talkshow*, *music show*, *reality show*, drama hingga *original series*.

Berbagai konten tersebut, lanjutnya, akan dihadirkan

dari pengembangan berbagai Intellectual Property (IP) yang telah dimiliki NETV sebagai bagian dari aset strategis Perseroan.

“Berbagai IP tersebut tengah kami kembangkan untuk dapat dihadirkan secara eksklusif bagi pemirsa media digital dengan konten-konten kekinian khas NET yang banyak digemari pemirsa dunia digital,” ujarnya.

Deddy mengatakan, Net Visi Media optimistis akan tumbuh lebih besar lagi ke depannya melalui kehadiran *platform* digital tersebut.

Dia menambahkan NETV akan terus melakukan pengembangan media digital ke dalam aspek yang lebih luas. Bahkan, *gaming*, *digital merchandising*, *nonfungible token* (NFT), hingga *metaverse* juga menjadi potensi lahan-lahan pengembangan baru yang tengah dieksplorasi Net Visi Media. (Rinaldi M. Azka)



| LAPORAN KINERJA 2021 |

PEMERIKSAAN PAJAK KIAN AGRESIF

Bisnis, JAKARTA — Di tengah belum maksimalnya pemulihan ekonomi akibat hawar virus Corona, otoritas pajak kian agresif melakukan pemeriksaan kepada wajib pajak. Hal itu tecermin di dalam realisasi penerimaan dari pengawasan atas kepatuhan material yang melampaui target pada tahun lalu.

Tegar Arief
tegar.arief@bisnis.com

KONTRIBUSI PENERIMAAN PAJAK

Penerimaan pajak yang bersumber dari pengawasan atas kepatuhan material atau *extra effort* pada tahun lalu tercatat mencapai Rp89,08 triliun dan berkontribusi terhadap 6,97% terhadap total penerimaan pajak senilai Rp1.277,53 triliun.

Bisnis/Adi Pramono

Extra Effort yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja. Upaya yang menunjang keberhasilan kinerja antara lain:

a. Melakukan pengawasan pembayaran dan pelaporan SPT Masa/Tahunan dan penerbitan faktur di tahun pajak sebelumnya (jatuh tempo di tahun 2020 dan sebelumnya).

b. Melaksanakan penelitian dan tindak lanjut data *matching* tahun pajak sebelumnya, meliputi kegiatan:
1) Penelitian atas data pemicu, data penguji, dan laporan penilaian.
2) Pemeriksaan data konkret (*single tax*).
3) Kunjungan dalam rangka SP2DK.
4) Pengawasan atas kegiatan *corporate action*.
5) Penelitian atau penerbitan SP2DK komprehensif.

c. Menyelenggarakan pengawasan terhadap fasilitas wajib pajak, meliputi kegiatan antara lain:
1) Penelitian atas pemenuhan kewajiban sesuai SKB yang telah diterbitkan (tidak dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional/PEN).
2) Pengawasan atas *tax holiday*, *tax allowance*, dan *super deduction*.
3) Penelitian dan pengujian atas pemenuhan permohonan kewajiban insentif perpajakan dan penelitian kewajiban pelaporan pemanfaatan insentif perpajakan dalam rangka PEN.
4) Pengawasan penggunaan tarif *tax treaty*.
5) Tindak lanjut Wajib Pajak *Tax Amnesty*.



Sumber: Laporan Kinerja Ditjen Pajak 2021

“**Kontribusi penerimaan pajak dari kegiatan PKM terhadap penerimaan pajak total sebesar 6,97% dari Rp1.277,53 triliun.**”

Tak hanya itu, otoritas pajak juga mengeksekusi pengawasan penggunaan tarif *tax treaty*, penerima insentif dalam program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), dan tindak lanjut wajib pajak peserta program Pengampunan Pajak atau *Tax Amnesty* 2016.

“Kontribusi penerimaan pajak dari kegiatan PKM terhadap penerimaan pajak total sebesar 6,97% dari Rp1.277,53 triliun,” tulis *Laporan Kinerja Ditjen Pajak 2021* yang dikutip *Bisnis*, Minggu (6/3).

Pemerintah menjelaskan, faktor yang memengaruhi terlampauinya target penerimaan dari PKM itu salah satunya adalah berakhirnya pemberian insentif fiskal kepada sebagian besar sektor usaha pada tahun lalu, terutama sepanjang semester II/2021.

Faktanya, pada tahun lalu ekonomi nasional belum sepenuhnya pulih. Hal ini pun disadari oleh otoritas fiskal yang menyatakan bahwa penyebaran Covid-19 masih menjadi ancaman bagi pemulihan ekonomi nasional.

Selain itu, kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berdampak pada perekonomian nasional yang mengakibatkan pertumbuhan sektor-sektor usaha yang berkontribusi

pada penerimaan pajak sampai dengan pengujung tahun lalu terganggu.

Namun, otoritas pajak berdalih telah melakukan berbagai langkah untuk meminimalisasi dampak dunia usaha dari tekanan pandemi tanpa harus mengurangi integritas pengawasan dan potensi penerimaan negara.

“Salah satunya dengan melaksanakan penelitian dan tindak lanjut data *matching* tahun pajak sebelumnya,” tulis laporan tersebut.

PENDORONG PENERIMAAN

Pemerhati Pajak Center for Indonesia Taxation Analysis (CITA) Fajry Akbar berpendangan, secara kinerja pengawasan dan pemeriksaan oleh petugas pajak memang menjadi salah satu pendorong

tercapainya target penerimaan pada tahun lalu.

Dia menambahkan, dari sisi anggaran memang diperlukan *extra effort* pada tahun lalu untuk mencapai target penerimaan pajak, salah satunya maksimalisasi pengawasan.

Menurutnya, kinerja pengawasan dan pemeriksaan oleh pemerintah tidak terlalu berdampak signifikan terhadap progres pemulihan ekonomi. Hal itu terkonfirmasi oleh realisasi pertumbuhan yang berada pada teritorial positif.

“Kalau dilihat tren di berbagai negara, memang 2021 arahnya sudah ke konsolidasi fiskal. Optimalisasi sisi pengawasan cuma konsekuensinya saja,” kata dia kepada *Bisnis*.

Hal yang menjadi persoalan

adalah konsistensi otoritas pajak dalam melaksanakan fungsi pengawasan pada tahun ini.

“Apakah pada 2022 ini Ditjen Pajak masih akan menggunakan strategi yang sama? Ini akan berdampak sekali ke penerimaan pada 2022 nantinya,” kata Fajry.

Senada, Anggota Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Bidang Kebijakan Moneter dan Jasa Keuangan Ajib Hamdani mengatakan aspek pengawasan menjadi faktor krusial terhadap optimalisasi penerimaan negara.

Pasalnya, Indonesia menganut sistem *self assessment*, yakni wajib pajak melakukan penghitungan pajaknya secara mandiri, kemudian menyeter dan melaporkan ke kantor pajak. ■



PT Bukit Asam Tbk www.ptba.co.id

PT BUKIT ASAM Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

BERKEDUDUKAN DI TANJUNG ENIM, SUMATERA SELATAN, INDONESIA

KANTOR PUSAT : Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716, Sumatera Selatan, Indonesia, Telepon: (0734) 451096, Faksimile: (0734) 451095, Homepage: <http://www.ptba.co.id>
KANTOR PERWAKILAN : Menara Kadin Indonesia, Lt 15 & 9, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav 2&3, Jakarta 12950, Indonesia Telepon: (021) 5254014, Faksimile: (021) 5254002

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)					
	31 Desember 2021	31 Desember 2020		31 Desember 2021	31 Desember 2020
ASET			LIABILITAS DAN EKUITAS		
ASET LANCAR			LIABILITAS		
Kas dan setara kas	4.394.195	4.340.947	LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Piutang usaha, neto	3.099.840	1.578.867	Utang usaha	1.270.363	697.381
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendaptan komprehensif lain	341.821	301.257	Biaya yang masih harus dibayar	1.855.641	1.371.256
Persediaan	1.207.585	805.436	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.075.457	451.855
Biaya dibayar di muka dan uang muka	99.957	135.592	Utang pajak:		
Deposito berjangka dari pihak berelasi	9.010.987	1.130.354	- Pajak penghasilan badan	1.102.949	52.349
Aset lancar lainnya	57.115	71.903	- Pajak lain-lain	452.154	164.317
JUMLAH ASET LANCAR	18.211.500	8.364.356	Bagian jangka pendek atas pinjaman jangka panjang:		
			- Pinjaman bank	3.700	106.883
ASET TIDAK LANCAR			- Liabilitas sewa	417.241	425.358
Piutang usaha, neto	413.836	406.750	Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	195.800	106.317
Piutang lainnya dari pihak berelasi	15.500	109.264	Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan pascakerja	432.037	371.596
Biaya dibayar di muka dan uang muka	12.378	16.506	Utang jangka pendek lainnya	695.305	125.145
Investasi pada entitas asosiasi	23.297	23.015	JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	7.500.647	3.872.457
Investasi pada ventura bersama	5.174.429	3.926.147	LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Properti penambangan	2.099.454	1.830.667	Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:		
Aset tetap	8.321.231	7.863.615	- Pinjaman bank	2.240	5.993
Tanaman produktif	48.070	59.501	- Liabilitas sewa	624.070	393.950
Pajak dibayar di muka:			Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	948.815	725.997
- Pajak penghasilan badan	79.648	122.763	Liabilitas imbalan pascakerja	2.691.863	2.037.130
- Pajak lain-lain	595.552	477.907	Liabilitas pajak tangguhan	102.344	82.032
Aset pajak tangguhan	768.833	542.644	JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	4.369.332	3.245.102
Goodwill	102.077	102.077	JUMLAH LIABILITAS	11.869.979	7.117.559
Aset tidak lancar lainnya	257.898	211.543	EKUITAS		
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	17.912.203	15.692.399	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
JUMLAH ASET	36.123.703	24.056.755	Modal saham		
			Modal dasar - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.995 lembar saham Seri B	1.152.066	1.152.066
			Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 11.520.659.245 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham	594.303	282.305
			Tambahan modal disetor	8.382.833	1.790.175
			Saham treasury	(43.257)	(414.744)
			Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendaptan komprehensif lain	194.059	75.492
			Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama	24.059.665	16.763.404
			Saldo laba	194.059	75.492
			- Dicadangkan	13.730.400	13.730.400
			- Belum dicadangkan	8.328.833	1.790.175
			Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	24.059.665	16.763.404
			Kepentingan nonpengendali	194.059	75.492
			JUMLAH EKUITAS	24.253.724	16.939.196
			JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	36.123.703	24.056.755

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham dasar dan dilusian)		
	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Pendapatan	29.261.468	17.325.192
Beban pokok pendapatan	(15.777.245)	(12.758.932)
Laba bruto	13.484.223	4.566.260
Beban umum dan administrasi	(2.579.462)	(1.439.913)
Beban penjualan dan pemasaran	(1.014.269)	(692.320)
Penghasilan lainnya, neto	68.533	86.398
Laba usaha	9.959.025	2.520.425
Penghasilan keuangan	256.856	362.503
Biaya keuangan	(158.426)	(132.515)
Bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama	301.220	481.272
Laba sebelum pajak penghasilan	10.358.675	3.231.685
Beban pajak penghasilan	(2.321.787)	(823.758)
Laba tahun berjalan	8.036.888	2.407.927
Laba komprehensif lain tahun berjalan:		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(650.902)	(210.186)
Beban pajak penghasilan terkait	169.835	(2.335)
	(481.067)	(212.521)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama	31.785	34.458
Perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendaptan komprehensif lain	(11.667)	19.666
	(460.949)	(158.397)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	7.575.939	2.249.530
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	7.909.113	2.386.819
Kepentingan nonpengendali	127.775	21.108
Laba tahun berjalan	8.036.888	2.407.927
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	7.448.164	2.228.422
Kepentingan nonpengendali	127.775	21.108
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	7.575.939	2.249.530
Laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	702	213

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)		
	31 Desember 2021	31 Desember 2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	27.729.431	18.027.444
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(14.194.159)	(13.261.296)
Pembayaran royalti	(1.650.074)	(920.756)
Penerimaan pengembalian pajak	43.115	106.704
Pembayaran pajak penghasilan	(1.307.229)	(661.821)
Pembayaran pajak lainnya	-	(40.723)
Penerimaan bunga	286.298	350.704
Pembayaran bunga	(112.307)	(86.628)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	10.795.075	3.513.628
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(954.631)	(707.659)
Penempatan deposito berjangka	(12.161.471)	(1.130.354)
Pencairan deposito berjangka	4.280.838	2.581.030
Penambahan tanaman produktif	5.679	(3.740)
Penambahan properti penambangan	-	(3.659)
Penambahan pada aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendaptan komprehensif lain	(50.495)	(100.000)
Penempatan dana reklamasi dan penutupan tambang	(55.265)	(11.914)
Penambahan investasi pada ventura bersama	(903.404)	(510.119)
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	(9.838.749)	113.585
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen kepada pemegang saham induk	(835.388)	(3.651.200)
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	(109.508)	(9.867)
Penerimaan dari penjualan saham treasury	683.485	-
Pembelian saham treasury	-	(12.521)
Pembayaran pinjaman bank	(106.936)	(49.598)
Pembayaran liabilitas sewa	(543.236)	(359.972)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(911.583)	(4.083.158)
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	44.743	(455.945)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4.340.947	4.756.801
EFEK PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	8.505	40.091
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4.394.195	4.340.947

MANAJEMEN PERUSAHAAN		KOMPOSISI KEPEMILIKAN	
Dewan Komisaris	Direksi		
Komisaris Utama/Independen : Agus Suhartono	Direktur Utama : Arsal Ismail	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) : 65,93%	
Komisaris Independen : Andi Pahlri Pawi	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko : Farida Thamrin	PT Bukit Asam Tbk (saham treasury) : 0,29%	
Komisaris : Devi Pradnya Paramita	Direktur Operasi dan Produksi : Suheldi	Publik : 33,78%	
Komisaris : Edmar Piterdono Hamzah	Direktur Pengembangan Usaha : Rafli Yandra		
Komisaris : Carlo Brix Tewu	Direktur Sumber Daya Manusia : Suherman		
Komisaris : Irwandy Arif			

Catatan:

- Informasi keuangan di atas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 diambil dari laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, firma anggota jaringan global PwC di Indonesia, yang telah mengeluarkan laporan auditor independen tertanggal 25 Februari 2022. Dalam laporan tersebut, auditor independen memberikan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bukit Asam Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Informasi keuangan berupa laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak disajikan.

Jakarta, 7 Maret 2022
Atas nama dan mewakili Direksi

Arsal Ismail
Direktur Utama

Farida Thamrin
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

| DAMPAK PERANG RUSIA-UKRAINA |

ALARM BAGI OTORITAS FISKAL & MONETER

Bisnis, JAKARTA — Internatinal Monetary Fund menyarankan kepada seluruh bank sentral dan otoritas fiskal untuk mengantisipasi berbagai risiko dari perang Rusia dan Ukraina, serta berderetnya sanksi komunitas global kepada Pemerintahan Vladimir Putin yang diyakini merapuhkan penyehatan ekonomi.

Nindya Aldila
nindya.aldila@bisnis.com

Secara konkret, Direktur Pelaksana International Monetary Fund (IMF) Kristalina Georgieva meminta kepada otoritas moneter untuk memantau kenaikan harga barang di pasar internasional terhadap pergerakan biaya yang harus dikeluarkan di pasar domestik.

Adapun pemangku kebijakan fiskal disarankan untuk memberikan proteksi pada sektor rumah tangga yang paling rentan dalam rangka mengimbangi membengkaknya kebutuhan hidup.

Musababnya, perang tersebut telah mendorong adanya lonjakan harga barang dan komoditas di pasaran sehingga berisiko mengerek tingkat inflasi lebih tinggi, serta kembali terilitnya rantai pasok global.

Georgieva mengatakan, gejolak harga akan berdampak di seluruh dunia, terutama pada rumah tangga miskin yang memiliki tingkat pengeluaran cukup besar untuk makanan dan bahan bakar.

“Jika konflik meningkat, kerusakan ekonomi akan lebih dahsyat. Sanksi terhadap Rusia juga akan berdampak besar pada ekonomi global dan pasar keuangan, dengan limpahan yang signifikan ke negara lain,” kata dia dalam keterangan resmi, Minggu (6/3).

Dalam pertemuan akhir pekan lalu, IMF mencatat bahwa Ukraina menghadapi kerugian yang cukup dahsyat dari perang yang telah berlangsung selama beberapa pekan ini.

Selain korban manusia, kerusakan ekonomi terpantau cukup parah, yang ditandai dengan ditutupnya lalu lintas di pelabuhan, bandara, hingga jalur darat.

Sejalan dengan itu, Georgieva menilai Ukraina akan menghadapi biaya pemulihan dan rekonstruksi yang signifikan akibat dinamika geopolitik ini.

Hal itu pun terefleksi di dalam keputusan negara tersebut yang telah mengajukan pembiayaan darurat

“**Jika konflik meningkat, kerusakan ekonomi akan lebih dahsyat. Sanksi terhadap Rusia juga berdampak besar pada ekonomi global dan pasar keuangan.**”



senilai US\$1,4 miliar kepada IMF.

Adapun sanksi yang diumumkan terhadap Bank Sentral Rusia akan membatasi akses otoritas moneter ke cadangan internasional untuk mendukung mata uang dan sistem keuangan dalam negeri.

Sanksi internasional terhadap sistem perbankan Rusia dan pengecualian bank dari Society for Worldwide Interbank Financial Telecommunication (SWIFT) pun secara signifikan mengganggu kemampuan Rusia untuk menerima pembayaran ekspor, membayar impor, dan terlibat dalam transaksi keuangan lintas batas.

“Meskipun terlalu dini untuk memperkirakan dampak penuh dari sanksi ini, kita telah melihat penurunan tajam dalam harga aset serta nilai tukar rubel,” ujarnya.

Georgieva menambahkan, negara-negara yang memiliki hubungan ekonomi dengan Ukraina dan Rusia berada pada risiko kelangkaan barang akibat gangguan rantai pasok.

Salah satunya adalah Moldova,

yang telah meminta penambahan dan pengulangan program IMF untuk membantu memenuhi biaya krisis.

Saat ini lembaga internasional tersebut tengah memantau efek yang akan terjadi di negara lain, khususnya kawasan yang memiliki kerentanan tinggi dalam rangka meminimalisasi dampak perang tersebut ke ekonomi global.

Dukungan yang disiapkan mencakup pendampingan finansial, serta bantuan teknis kepada negara-negara anggota.

Sementara itu, rezim Putin telah memberikan legalitas kepada pemerintah dan korporasi Rusia untuk membayar kreditur asing dengan mata uang rubel sebagai cara untuk mencegah *default* atau gagal bayar.

DEKRET PUTIN

Ketentuan itu termuat di dalam dekret yang ditandatangani oleh Putin pada pekan lalu. Meskipun bersifat sementara, Dekret Putin dinilai menjadi strategi jangka pendek yang efektif untuk me-

angkal dampak lanjutan dari sanksi Negara Barat.

Menurut dekret tersebut, pembayaran akan dianggap sah apabila dilakukan dalam rubel yang mengacu pada kurs resmi Bank Sentral Rusia.

Debitur dapat meminta bank Rusia untuk membuat akun khusus berdenominasi rubel atas nama kreditur asing untuk penyelesaian, sementara kreditur lokal akan dibayar melalui penyimpanan Rusia. Aturan ini berlaku untuk jumlah lebih dari 10 juta rubel atau US\$81.900 per bulan.

Keputusan ini dieksekusi menyusul obligasi korporasi Rusia dalam mata uang asing yang telah jatuh ke tingkat terendah dalam beberapa hari terakhir karena investor mempertimbangkan dampak sanksi yang dikenakan pada negara tersebut setelah invasi ke Ukraina.

Adapun Pemerintah Rusia menanggapi sanksi tersebut dengan mengurangi akses ke mata uang asing, yang dapat membatasi kemampuan pemegang obligasi untuk menerima

pembayaran bunga dan pokok.

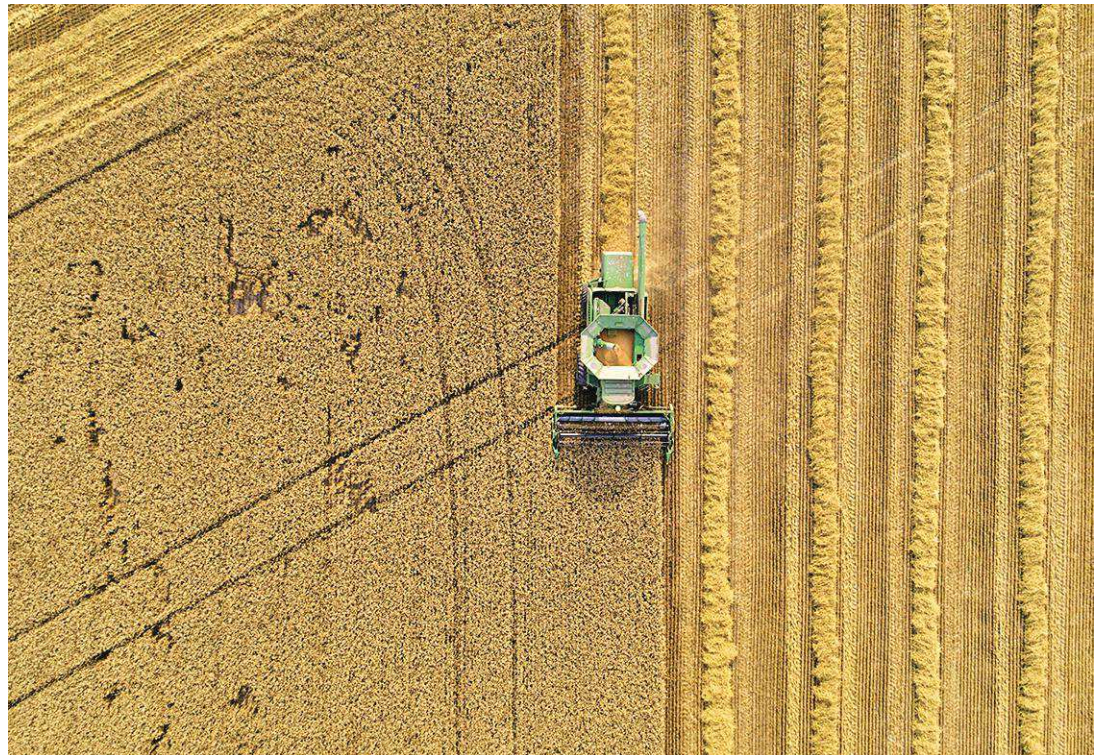
Di sisi lain, Ahli Strategi JPMorgan Chase & Co. Trang Nguyen mengatakan tindakan tersebut berpotensi menimbulkan masalah bagi pemegang *credit default swap* (CDS), yang digunakan sebagai asuransi jika terjadi *default*.

Terlebih, Rusia memiliki kupon senilai US\$117 juta untuk obligasi dolar Amerika Serikat (AS) yang jatuh tempo pada 16 Maret 2021 dan tidak memiliki opsi untuk dibayar dalam rubel.

“Pembayaran dalam rubel dapat membuat obligasi di luar cakupan CDS,” kata Nguyen dalam catatan kepada kalangan investor.

Sementara itu, perusahaan dengan obligasi berdenominasi dolar AS yang akan jatuh tempo termasuk produsen minyak negara Rosneft PJSC, yang obligasinya senilai US\$2 miliar akan jatuh tempo pada Minggu, dan raksasa energi yang dikendalikan negara, Gazprom PJSC, yang memiliki obligasi senilai US\$1,3 miliar yang akan jatuh tempo pada Senin. ■

AMERIKA SERIKAT GENJOT PRODUKSI GANDUM



Bloomberg/Daniel Acker

Mesin pemanen memotong batang gandum di Kirkland, Illinois, Amerika Serikat, beberapa waktu lalu. Petani di Amerika Serikat terus meningkatkan produksi gandum untuk membantu memasok kebutuhan dunia, mengingat Ukraina sebagai produsen gandum saat ini tengah dalam situasi perang menghadapi Rusia.

Melansir dari *AlJazeera*, Ukraina telah lama menjadi pemasok gandum karena suburinya tanah di negara tersebut. Menurut Departemen Pertanian Amerika Serikat, Ukraina menyumbang 12% dari total ekspor gandum dunia dan tahun ini juga diperkirakan memasok 16% ekspor jagung dunia.

PILPRES KOREA SELATAN |

Partisipasi Pemilih Melejit

Bisnis, JAKARTA — Partisipasi pemilik hak suara dalam Pemilihan Presiden (Pilpres) tahap awal Korea Selatan meningkat di tengah perjuangan negara tersebut untuk melawan penyebaran Covid-19.

Dilansir *Bloomberg*, Minggu (6/3), lebih dari 16 juta pemilih atau setara dengan 37% pemilik hak suara telah menggunakan haknya pada pemungutan awal yang berlangsung pada Rabu—Sabtu pekan lalu.

Komisi Pemilihan Nasional Korea Selatan mencatat, jumlah tersebut melonjak hingga 11% dibandingkan dengan pemilihan yang dilaksanakan pada 5 tahun lalu,

Kandidat konservatif Yoon Suk-yeol dari People Power Party berada pada posisi terdepan sejauh ini, meninggalkan kandidat progresif Lee

Jae-myung dari Democratic Party. Keduanya bersaing untuk menggantikan Presiden Moon Jae-in.

Peluang Yoon untuk memenangkan pemilihan mendapat dorongan ketika Ahn Cheol-soo, seorang kandidat konservatif lainnya, menanggukkan kampanye dan memberikan dukungan.

Sebagian besar jajak pendapat yang diambil tepat sebelum penyerahan suara itu menunjukkan, jalan Yoon lebih mulus dibandingkan dengan rivalnya untuk menjadi orang nomor satu di Negeri Ginseng tersebut.

Korea Information Research mencatat, faktor lain yang mungkin menguntungkan Yoon adalah adanya sekitar 54% pemilih yang menginginkan perubahan kekuasaan dari kaum progresif.

Jajak pendapat Korea In-

formation Research juga mengatakan hanya 37,4% yang menginginkan Partai Demokrat tetap berada di Gedung Biru, kantor kepresidenan Korea Selatan.

Yoon diketahui berusia 61 tahun dan memiliki pengalaman segudang di pemerintahan. Dia juga pernah menjabat sebagai Jaksa Agung negara tersebut.

Adapun Lee berusia 57 tahun dan pernah menjabat sebaga Gubernur Gyeonggi, provinsi terpadat di Korea Selatan.

Kandidat lain adalah Sim Sang-jung, dari Justice Party, yang sebelumnya telah mengadu nasib pada kontestasi 2017 lalu namun gagal.

Hanya saja, Sim merupakan kandidat yang kurang diperhitungkan dibandingkan dengan dua nama lainnya.

(Nindya Aldila)



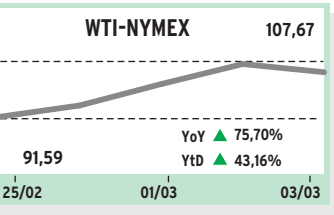
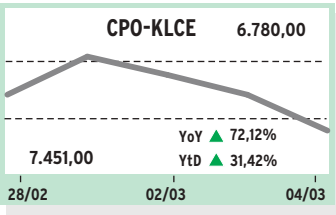
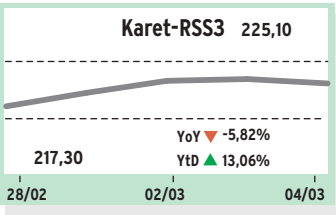
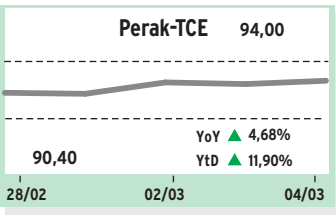
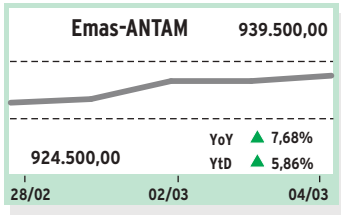
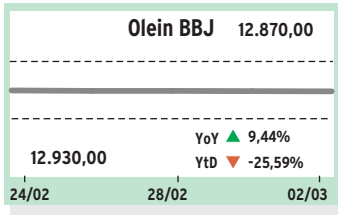
Stock Widget Pilihan tepat Emiten Indonesia.

Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website.
Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.



Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com

KOMODITAS



JAKARTA-BBJ				
Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 2 Maret 2022.				
Komoditas	Bulan	Harga Penyelesaian	Perubahan	Volume
OLE	Mar 22	12.870	-15	10
OLE	Apr 22	12.880	-10	10
OLE	Mei 22	12.890	-10	10
OLE	Jun 22	12.900	-10	10
OLE	Jul 22	12.910	-10	10
OLE	Agu 22	12.910	-10	24
OLE10	Mar 22	12.870	-20	10
OLE10	Apr 22	12.880	-10	10
OLE10	Mei 22	12.890	-10	70
OLE10	Jun 22	12.900	-10	10
OLE10	Jul 22	12.910	-10	10
OLE10	Agu 22	12.910	-10	10
GOL	Mar 22	895.500	5.000	0
GOL	Apr 22	838.850	0	0
GOL	Mei 22	838.850	0	0
GOL100	Mar 22	896.500	5.000	0
GOL100	Apr 22	906.100	17.650	464
GOL100	Mei 22	903.500	14.500	0
GOL250	Mar 22	896.000	5.000	0
GOL250	Apr 22	906.150	15.650	854
GOL250	Mei 22	905.800	17.850	454
GG10	-	808.564	0	0
GG100	-	903.000	0	0
GG25	-	842.082	0	0
GG5	-	796.904	0	0
GG50	-	810.333	0	0
KGE	-	890.454	4.988	0
KIE	-	14.385	47	0
Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 2 Maret 2022.				
Komoditas	Bulan	Harga Penyelesaian	Perubahan	Volume
GU1H10	-	1.925,65	-14,75	0
GU1TF	-	1.925,65	-14,75	0
KGEUSD	-	1.925,65	-14,75	0
ACF	Mar 22	101.250,00	-1.800	0
ACF	Mei 22	103.250,00	-500	100
ACF	Jul 22	100.300,00	-1.950	0
ACF	Sep 22	99.900,00	-2.050	0
ACF	Des 22	99.400,00	-1.900	0
RCF	Mar 22	31.690,00	-750	0
RCF	Mei 22	29.550,00	-660	0
RCF	Jul 22	29.130,00	-680	0
RCF	Sep 22	29.130,00	-610	0
RCF	Nov 22	29.130,00	-650	0
RCF	Jan 23	29.060,00	-800	0
CC5	Mar 22	29.570,00	-10	0
CC5	Mei 22	30.140,00	-160	0
CC5	Jul 22	30.500,00	-130	0
CC5	Sep 22	30.700,00	-70	0
CC5	Des 22	30.760,00	0	0
Harga Indeks JBA 25:				
25/02/22	28/02/22	01/03/22	02/03/22	03/03/22
17.177,02	17.177,02	17.223,09	17.433,32	17.433,32

Sumber: BBJ

HARGA EMAS & PERAK	
Harga logam mulia di Aneka Tambang Tbk pada 4 Maret 2022 :	
Emas:	
Ukuran	Harga (Rp/gram)
500 gram	930.640
250 gram	931.060
100 gram	932.120
50 gram	932.900
25 gram	934.480
10 gram	939.500
5 gram	945.000
Harga Beli Kembali 895.000	
Perak:	
Ukuran	Harga (Rp/gram)
1000 gram	-
500 gram	14.650
250 gram	15.450

Sumber: Antam

Emas Sepekan Melonjak

Harga emas batangan 24 karat PT Aneka Tambang Tbk. pada perdagangan Jumat (04/03) terpantau naik sebesar Rp15.000 bila dibandingkan harga Jumat (25/02) sebelumnya.

Berdasarkan informasi Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia Antam, emas 24 karat ukuran 1 gram terpantau dijual Rp990.000 per gram pada Jumat (04/03).

Nilai itu lebih tinggi dibandingkan harga jual pada Jumat pekan lalu senilai Rp975.000 per gram. Secara harian, pada Sabtu (26/02), harga emas berada di

level terendahnya Rp969.000 per gram kemudian melonjak tinggi pada Jumat (04/03) mencapai Rp990.000 per gram.

Sementara itu, harga emas satuan 10 gram dan 25 gram masing-masing dijual Rp9.395.000 dan Rp23.362.000. Selanjutnya, harga emas satuan 50 gram dibanderol Rp46.645.000, sedangkan ukuran 100 gram dapat ditebus dengan harga Rp93.212.000.

Di sisi lain, harga buyback emas Antam mengalami kenaikan sebesar Rp13.000 ke level Rp895.000 per gram, dibandingkan Jumat sebelumnya. *(BIRC)*

KUALA LUMPUR						
Harga crude palm oil (CPO) di Kuala Lumpur Commodity Exchange (KLCE) pada penutupan 4 Maret 2022 (beli/jual):						
Bln	Ttp	Prb	Ttq	Trd	Vol.	Pntp Sbl
CPO (RM/ton):						
Mar 22	6.780,00	-670,00	7.300,00	6.724,00	380	7.450,00
Apr 22	6.590,00	-666,00	7.318,00	6.532,00	1.800	7.256,00
Mei 22	6.276,00	-532,00	6.865,00	6.166,00	29.792	6.808,00
Jun 22	6.047,00	-430,00	6.504,00	5.923,00	9.138	6.477,00
Jul 22	5.875,00	-314,00	6.250,00	5.765,00	7.170	6.189,00
Agu 22	5.734,00	-295,00	6.056,00	5.650,00	6.070	6.029,00
Sep 22	5.627,00	-259,00	5.953,00	5.540,00	7.169	5.886,00
Ok 22	5.557,00	-231,00	5.772,00	5.475,00	3.420	5.788,00
Nov 22	5.521,00	-227,00	5.725,00	5.426,00	2.484	5.748,00
Des 22	5.476,00	-222,00	5.650,00	5.390,00	1.160	5.698,00
Jan 23	5.408,00	-222,00	5.600,00	5.378,00	448	5.630,00
Feb 23	5.375,00	-222,00	5.508,00	5.340,00	88	5.597,00
Mar 23	5.329,00	-222,00	5.321,00	5.283,00	131	5.551,00
Mei 23	5.190,00	-221,00	5.270,00	5.179,00	110	5.411,00
Jul 23	5.051,00	-221,00	5.164,00	5.055,00	78	5.272,00

SINGAPURA						
Harga karet di Singapore Commodity Exchange (Sicom) pada penutupan 4 Maret 2022 sebagai berikut:						
Bln	Ttp	Prb	Ttq	Trd	Vol.	Pntp Sbl
RSS3 (US\$cent/kg):						
Apr 22	225,10	-1,50	225,70	224,50	4	226,60
Mei 22	223,00	+2,30	-	-	-	220,70
Jun 22	214,60	-0,10	-	-	-	214,70
Jul 22	214,80	-0,10	-	-	-	214,90
Agu 22	214,60	-0,10	-	-	-	214,70
Sep 22	214,60	-0,10	-	-	-	214,70
Ok 22	215,60	-0,10	-	-	-	215,70
Nov 22	216,60	-0,10	-	-	-	216,70
Des 22	216,60	-0,10	-	-	-	216,70
Jan 23	215,40	-0,10	-	-	-	215,50
Feb 23	215,70	-0,10	-	-	-	215,80
Mar 23	216,70	-0,10	-	-	-	216,80
TSR20 (US\$cent/kg):						
Apr 22	176,60	-2,30	177,90	174,30	1.603	178,90
Mei 22	177,00	-2,60	178,60	174,60	3.229	179,60
Jun 22	177,40	-2,60	179,10	175,20	2.862	180,00
Jul 22	177,80	-2,40	179,50	175,90	1.317	180,20
Agu 22	178,20	-2,50	179,40	176,40	659	180,70
Sep 22	178,70	-2,80	180,50	177,00	375	181,50
Ok 22	179,20	-2,30	180,10	177,50	190	181,50
Nov 22	179,80	-2,20	179,80	178,70	195	182,00
Des 22	180,10	-2,10	179,70	178,60	9	182,20
Jan 23	180,50	-2,10	179,40	179,20	3	182,60
Feb 23	180,90	-2,20	-	-	-	183,10
Mar 23	181,10	-2,20	-	-	-	183,30

Sumber: Bloomberg

Harga Minyak Melambung

Harga minyak mentah dunia mengalami tren yang melambung tinggi selama sepekan.

Minyak jenis Brent bahkan sempat menyentuh level US\$112 per barel dan jenis WTI sempat menyentuh level US\$110 per barel dan menjadi rekor tertinggi sejak 2014.

Harga minyak West Texas Intermediate (WTI) di New York Mercantile Exchange sampai dengan Jumat (04/03) pukul 15.55 WIB, melejit 18,67% menjadi US\$108,69 per barel, lebih tinggi dibandingkan de-

ngan harga pekan sebelumnya yang sebesar US\$91,59 per barel.

Adapun harga Brent di ICE Futures Europe juga melambung sebesar 13,60% menjadi US\$111,25 per barel, lebih tinggi dibandingkan dengan posisi akhir pekan sebelumnya US\$97,93 per barel.

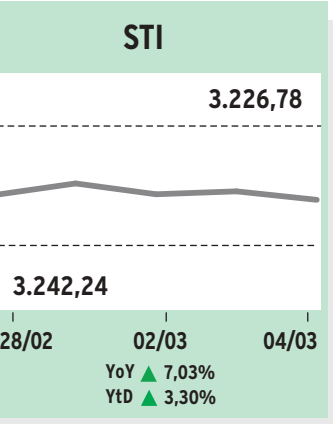
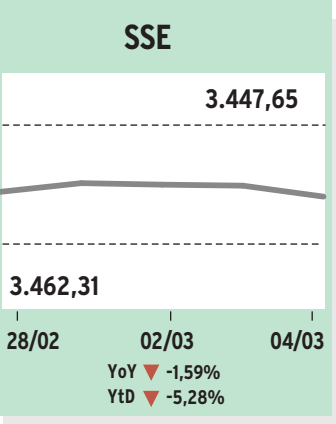
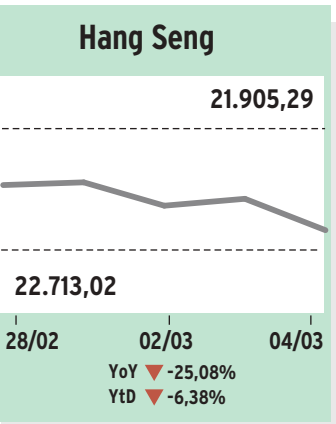
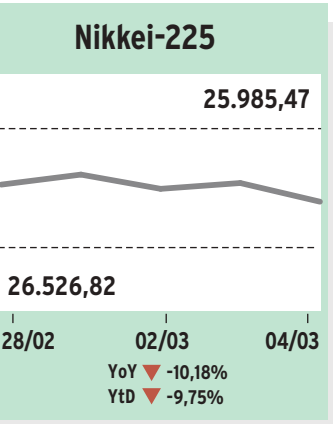
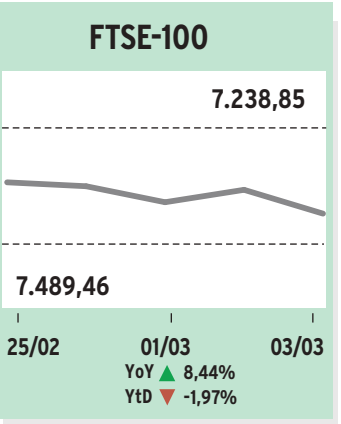
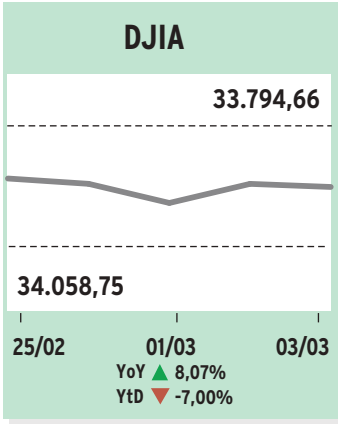
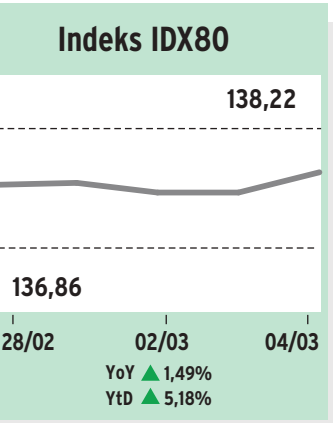
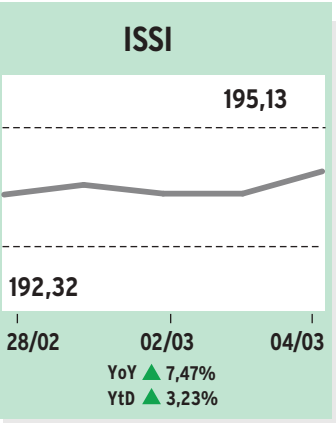
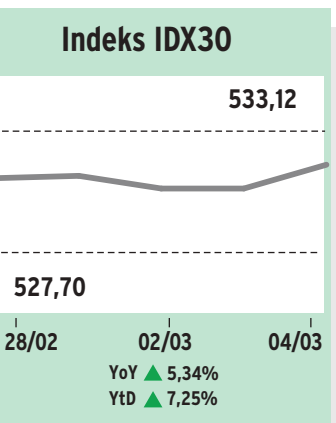
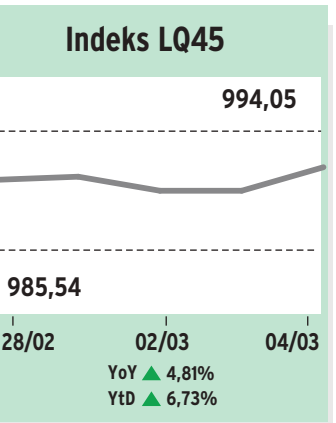
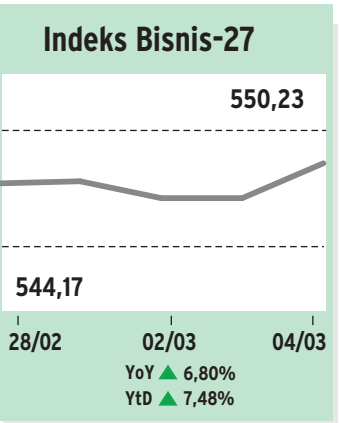
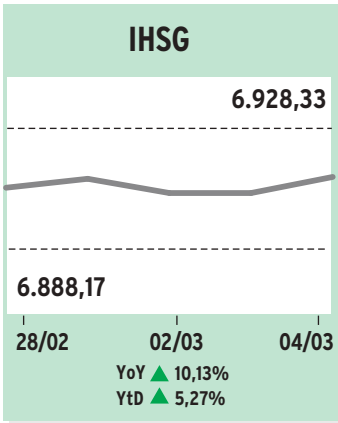
Dalam sepekan, harga minyak masih terdorong oleh konflik Rusia dan Ukraina. Kenaikan dari harga komoditas ini semakin tinggi karena organisasi negara-negara pengeksport minyak

dan sekutunya atau OPEC + tidak mau mengubah rencana semula yaitu hanya menaikkan jumlah produksi sebanyak 400.000 barel per hari.

Sejumlah negara seperti Amerika Serikat, Jerman, Inggris, Kanada, Australia, Jepang, hingga Uni Eropa memberlakukan sanksi terhadap ekspor terhadap Rusia.

Meskipun Negara-negara Barat tidak memberlakukan sanksi terhadap ekspor energi secara langsung, para trader AS menghindari minyak mentah Rusia. *(BIRC)*

DATA INDEKS

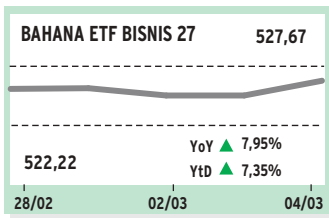
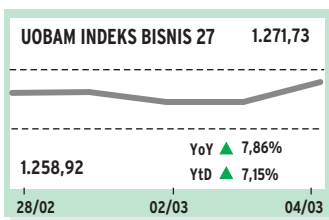


Bisnis-27 Menguat 1,11%

Indeks Bisnis-27 terpantau menguat tajam sebesar 1,11% sepanjang pekan lalu, bahkan melebihi kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Indeks Bisnis-27 ditutup di level 550,23 pada perdagangan Jumat (04/03).

Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan level penutupan pada pekan sebelumnya, Jumat (25/02), yang berada di level 544.17.



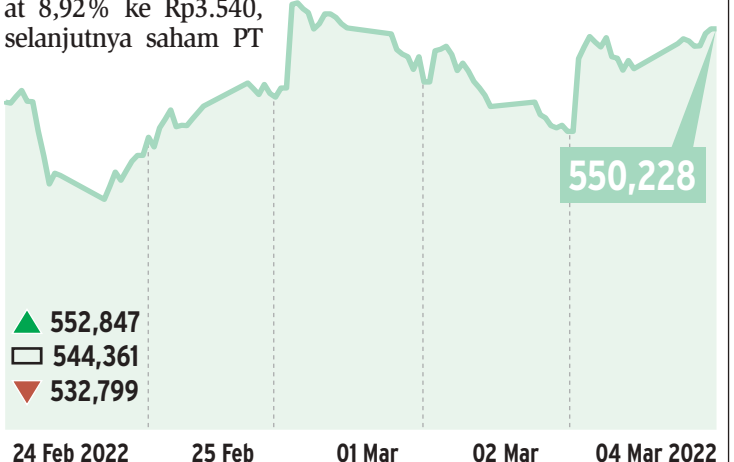
Pada perdagangan terakhir pekan lalu, indeks hasil kerja sama Bisnis Indonesia dan Bursa Efek Indonesia itu berhasil rebound dan melesat 1,95% atau 10,5 poin.

Saham-saham sektor energi terlihat memimpin laju penguatan Indeks Bisnis-27. Saham PT Adaro Energy Indonesia Tbk. (ADRO) melonjak 16,48% ke Rp3.040.

Kemudian saham PT Bukit Asam Tbk. (PTBA) menguat 8,92% ke Rp3.540, selanjutnya saham PT

Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA) naik 8,72% ke Rp4.240.

Sementara itu, saham-saham yang paling tertekan pada akhir pekan lalu a.l. saham PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) sebesar 3% ke Rp970, lalu saham PT Japfa Tbk. (JPFA) terkoreksi 1,56% ke Rp1.575, dan saham PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR) yang turun 1,49% ke Rp6.625. *(BIRC)*



Indeks Terus Melaju

Sepanjang pekan lalu, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terpantau menguat 0,58% dan sempat mencetak rekor tertinggi baru di pekan perdagangan yang cukup pendek.

IHSG ditutup menguat 0,87% atau 59,93 poin ke level 6.928,33 pada perdagangan Jumat (04/03).

Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan penutupan perdagangan akhir pekan sebelumnya, Jumat (25/02) di level 6.888,17.

Indeks juga sempat menyentuh level tertinggi baru atau all time high yakni 6.928,33 pada akhir perdagangan Jumat (04/03).

Dalam sepekan, sebanyak 144,1 miliar unit saham diperdagangkan dengan total transaksi mencapai Rp105,7 triliun.

Investor asing cenderung masuk ke pasar selama sepekan dengan catatan net buy mencapai Rp6,55 triliun di

seluruh pasar.

Sentimen yang membayangi pelaku pasar sepanjang perdagangan pekan lalu masih terkait konflik geopolitik di Eropa Timur antara Rusia dan Ukraina.

Ketegangan antara dua negara tersebut berdampak kepada harga komoditas yang akhirnya turut mendorong penguatan saham-saham di sektor energi.

Pada pekan lalu, Badan Pusat Statistik (BPS) juga merilis data indeks harga konsumen (IHK) yang tercatat mengalami deflasi pada Februari 2022 sebesar 0,02% secara bulanan (*month-to-month/mtm*).

Adapun sepanjang tahun ini (*year to date/ytd*) masih tercatat mengalami inflasi 0,54% dan inflasi 2,06% secara (*year-on-year/yo*y).

Deputi Bidang Statistik Distribusi Jasa BPS Setianto sebelumnya menyebutkan komoditas penyumbang deflasi di antaranya adalah minyak goreng, telur ayam ras dan daging ayam ras, seiring dengan implementasi kebijakan pemerintah terkait Harga Eceran Tertinggi (HET) minyak goreng dan peningkatan produksi.

Sementara itu pada sepanjang pekan ini pelaku pasar masih akan mencermati kelanjutan konflik Rusia dan Ukraina. *(BIRC)*

POWERED BY

StockWatch

watch intelligently

(021) 5151669 helpdesk@limas.com sales@limas.com

Sumber: Data dari PT BEI diolah kembali oleh StockWatch *Saham yang IPO

| INDUSTRI LEASING |

PEMBIAYAAN ALAT BERAT BUKAN ANDALAN

Bisnis, JAKARTA — Lonjakan harga komoditas tidak serta-merta membuat beberapa perusahaan *leasing* membidik sektor pertambangan sebagai sasaran utama pembiayaan alat berat tahun ini. Volatilitas harga komoditas dan prospek jangka panjang batu bara yang kelabu membuat perusahaan *multifinance* ragu.

Aziz Rahardyan
redaksi@bisnis.com

PT Mandiri Tunas Finance (MTF) menjadi salah satu perusahaan *multifinance* yang mungkin tak bisa *gor-goran* memenuhi permintaan pembiayaan alat berat perusahaan tambang. Selain karena keterbatasan pasokan armada, MTF menetapkan kebijakan internal membatasi debitur baru yang berkaitan dengan komoditas lain, seperti nikel dan emas.

Anak perusahaan PT Bank Mandiri Tbk. itu akan cenderung memprioritaskan perusahaan yang berkaitan dengan komoditas lain, seperti nikel dan emas.

Deputi Direktur MTF Albertus Hendi mengaku memahami kontraktor pertambangan batu bara tengah sulit mendapatkan pembiayaan dari bank di luar negeri sehingga mengandalkan bank dan perusahaan *multifinance* lokal.

“Namun, MTF ada kebijakan membatasi debitur baru di sektor

batu bara sehingga hanya *maintain* debitur yang eksis,” katanya kepada *Bisnis*, pekan lalu.

MTF mematok pembiayaan ke sektor pertambangan tahun ini lebih dari separuh target pembiayaan *fleet* keseluruhan, yakni sekitar Rp4 triliun—5 triliun. Jumlah ini sama dengan 20% dari total target pembiayaan perseroan Rp24 triliun sepanjang 2022.

Target ini terbilang stagnan jika dibandingkan dengan 2021, ketika pembiayaan segmen *fleet* juga Rp4 triliun dari total pembiayaan Rp20,5 triliun.

Hendi mengatakan proyeksi pembiayaan di sektor pertambangan sepanjang tahun ini masih akan bergantung pada ketersediaan unit alat berat dan truk menjelang kuartal II/2022.

Menurutnya, unit alat berat dari merek-merek besar baru akan masuk Maret 2022. Pada saat yang sama, debitur yang hen-

dak mengambil truk dan mobil angkut tampak masih *wait and see*, menunggu kebijakan standar emisi Euro 4 yang berlaku mulai April 2022.

“Kalau pembiayaan yang masuk sudah tidak tersendat lagi setelah masa-masa ini [kuartal II/2022], ada potensi proyeksi mengarah lebih optimistik,” jelasnya.

Secara keseluruhan MTF melihat dampak positif lonjakan harga komoditas bagi industri pembiayaan di Tanah Air akibat perang Rusia-Ukraina, meskipun pengaruh itu bersifat tak langsung. Dampak tak langsung itu, misalnya, menerima pembayaran dari *payer* lebih cepat sehingga arus kasnya lebih terjaga, atau potensi menggenggam kontrak baru.

“Buat *leasing*, dampak tidak langsungnya terutama terkait debitur para kontraktor kegiatan pertambangan, di mana kualitas mereka bisa dinilai lebih terukur, lebih aman, dan kemampuan bayarnya berpotensi lebih lancar dari sebelumnya,” ujar Hendi.

Sementara itu, PT BCA Finance tidak menjadikan sektor-sektor dengan potensi bisnis yang masih fluktuatif, seperti pertambangan, perkebunan, dan transportasi, sebagai incaran tahun ini.

Di segmen pembiayaan mobil angkut, seperti truk dan pikap, anak perusahaan PT Bank Central Asia Tbk. ini membidik sektor logistik dan manufaktur. Itu pun hanya sekitar 10% dari total target pembiayaan BCA Finance tahun ini yang dipasang Rp28 triliun. Pangsa itu serupa dengan tahun lalu dengan porsi kredit kendaraan niaga hanya sepersepuluh dari total pembiayaan Rp24,4 triliun. *Share* itu dipertahankan karena segmen *fleet* bernilai jumbo biasanya langsung diambil oleh induk usaha.

Presiden Direktur BCA Finance Roni Haslim mengatakan debitur *fleet* yang masuk ke portofolio BCA Fi-

“MTF ada kebijakan membatasi debitur baru di sektor batu bara sehingga hanya *maintain* debitur yang eksis.

nance kebanyakan merupakan referral nasabah BCA, dan mayoritas termasuk segmen yang difasilitasi skema pembiayaan bersama atau joint financing dengan BCA. Hal itu membuat BCA Finance lebih konservatif dalam mencari debitur baru di segmen *fleet*.

“Pembiayaan di segmen ini mayoritas berupa truk dan pikap, tapi fokus kami lebih ke kendaraan angkutan pengusaha logistik dan kebutuhan industri manufaktur,” jelasnya.

Fokus BCA Finance tahun ini masih menjaga kualitas pembiayaan dan memperbaiki secara bertahap kinerja yang dua tahun belakangan terdampak pandemi Covid-19. Perseroan akan mencoba mengembalikan rata-rata pembiayaan tahunan sebelum pandemi, yaitu di kisaran Rp33 triliun, paling cepat tahun ini.

Strategi kehati-hatian ini turut terlihat dari piutang pembiayaan kelolaan BCA Finance pada akhir 2021 yang masih turun 1,7% ke posisi Rp6,8 triliun, membuat total aset pun masih turun 1,8% ke kisaran Rp8,4 triliun.

Indonesia Tbk. melihat potensi kenaikan porsi penyaluran kredit korporasi, terutama yang terkait dengan alat berat dan mobil komersial.

Direktur Utama Clipan Finance Harjanto Tjitohardjo mengatakan kelanjutan kenaikan harga komoditas akibat perang Rusia-Ukraina berpotensi membawa kepercayaan diri para debitur korporasi CFIN untuk berekspansi.

“Pembiayaan alat berat dan kendaraan komersial CFIN berpotensi turut membaik. Porsinya dari total pembiayaan tahun ini kami patok lebih besar dari capaian 2021,” katanya.

Harjanto menyebut kebanyakan debitur korporasi CFIN bergerak di sektor pertambangan, perkebunan, dan konstruksi. Nilai pembiayaan di segmen ini mencapai Rp68,9 miliar untuk 49 unit alat berat, Rp437,1 miliar untuk 1.330 unit mobil komersial baru, dan Rp46,8 miliar untuk 369 mobil komersial bekas.

Total *leasing* alat berat dan mobil komersial sekitar 15% dari seluruh pembiayaan baru CFIN tahun lalu yang senilai Rp3,7 triliun. Tahun ini, target pembiayaan perseroan sekitar Rp6 triliun, dengan porsi pembiayaan alat berat dan mobil komersial diperkirakan sekitar 20%.

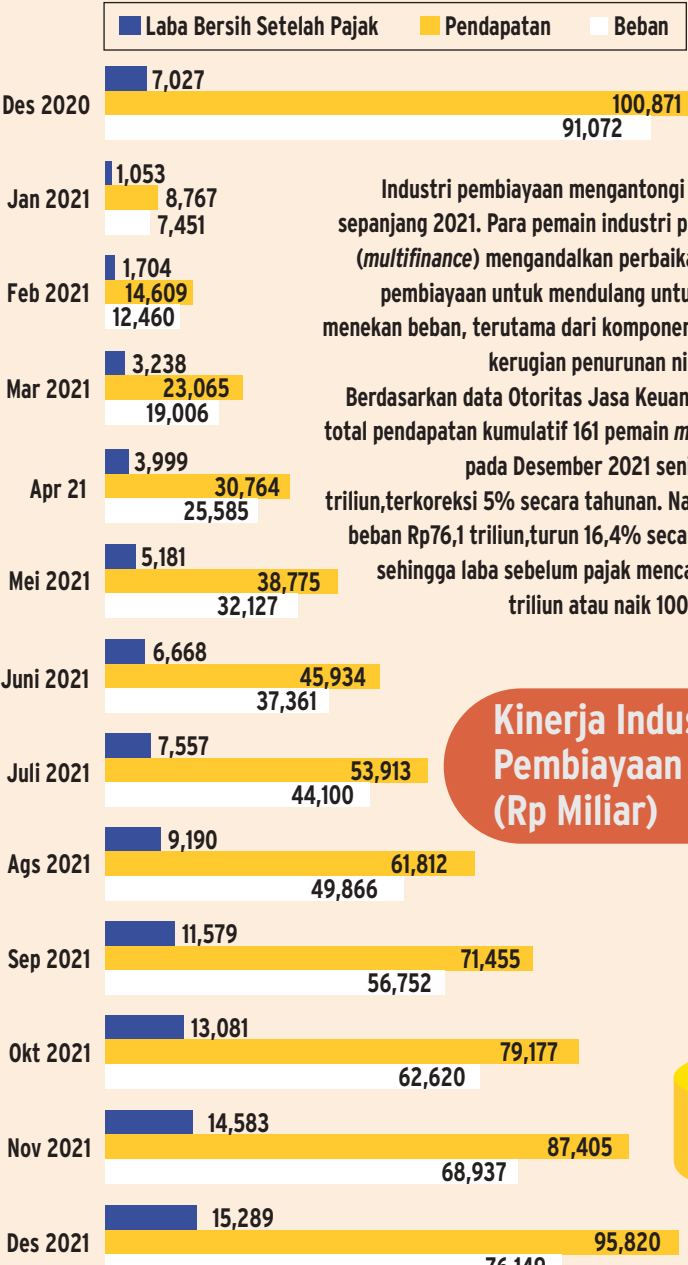
Jika mengacu pada riwayat penyaluran pembiayaan baru CFIN dalam tiga tahun belakangan, segmen ritel, khususnya kredit mobil penumpang bekas, masih menjadi tumpuan bisnis perseroan. Porsinya setiap tahun bisa lebih dari separuh dari total pembiayaan baru CFIN.

Namun, dengan dukungan induk perusahaan, PT Bank Pan Indonesia Tbk. (PaninBank), Harjanto optimistik porsi pembiayaan mobil penumpang baru, alat berat, dan mobil komersial, akan tumbuh signifikan untuk menopang target CFIN tahun ini.

Sebelumnya, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memproyeksi piutang pembiayaan industri *multifinance* tumbuh sekitar 12% akhir tahun ini jika daya beli masyarakat dan pelaku usaha pulih. Berdasarkan data OJK, piutang pembiayaan Rp364,2 triliun pada Desember 2021 setelah menurun ke titik terendah pada Agustus di posisi Rp358,8 triliun. Piutang terus naik pada Januari 2022 ke posisi Rp365,7 triliun.

Sementara itu, Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) mematok target konservatif piutang pembiayaan tumbuh 6%—8% akhir tahun ini, dilatarbelakangi kemungkinan kemunculan varian baru Covid-19, minat beli kendaraan yang mulai sepi akibat penghiksan insentif pajak, dan guncangan ekonomi nasional akibat geopolitik global. ■

CUAN TEBAL MULTIFINANCE



Industri pembiayaan mengantongi cuan tebal sepanjang 2021. Para pemain industri pembiayaan (*multifinance*) mengandalkan perbaikan kualitas pembiayaan untuk mendulang untung dengan menekan beban, terutama dari komponen cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN). Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), total pendapatan kumulatif 161 pemain *multifinance* pada Desember 2021 senilai Rp95,8 triliun, terkorupsi 5% secara tahunan. Namun, total beban Rp76,1 triliun, turun 16,4% secara tahunan sehingga laba sebelum pajak mencapai Rp19,7 triliun atau naik 100,7% (YoY).

Kinerja Industri Pembiayaan (Rp Miliar)



| DOMPET DIGITAL DANA |

Injeksi Modal Untuk Ekosistem Digital

Bisnis, JAKARTA – Manajemen platform dompet digital DANA (PT Espay Debit Indonesia Koe) menyatakan kemungkinan kolaborasi ini menjadi pintu gerbang untuk memunculkan fitur baru dalam aplikasi DANA, salah satunya fitur layanan finansial seperti, asuransi, investasi, dan bayar tunda (*paylater*).

Chief of Product DANA Rangga Wiseno dalam diskusi terbatas bersama media beberapa waktu lalu menjelaskan bahwa strategi tersebut merupakan upaya DANA mencoba ikut memaksimalkan peran dalam mendorong inklusi keuangan.

“Kami akan melanjutkan eksperimen kami di *financial services*. Bukan hanya besutan DANA sendiri, tapi berpartner dengan lembaga keuangan lain, misalnya kami akan piloting untuk produk *paylater*. Sementara yang su-

dah terealisasi, ada investasi emas dan beberapa produk asuransi,” jelasnya.

Grup Sinarmas akan masuk menjadi salah satu pemegang saham terbesar di DANA melalui entitas anak besutan PT Dian Swastatika Sentosa Tbk. (DSSA) yang awalnya dibentuk sebagai *holding* di bidang penyedia jasa konsultasi manajemen, PT DSST Dana Gemilang (DSST).

DSST akan berinvestasi ke PT Elang Andalan Nusantara (EAN) selaku perusahaan pemilik PT Espay Debit Indonesia Koe senilai US\$200 juta (Rp2,87 triliun). Perjanjian bersyarat terkait rencana investasi ini telah ditandatangani pada 28 Februari.

Terkini, PT Bank Sinarmas Tbk. (BSIM) pun berencana akan berinvestasi ke EAN senilai US\$25 juta (Rp359,53 miliar). (Aziz Rahardyan)

dah terealisasi, ada investasi emas dan beberapa produk asuransi,” jelasnya.

Grup Sinarmas akan masuk menjadi salah satu pemegang saham terbesar di DANA melalui entitas anak besutan PT Dian Swastatika Sentosa Tbk. (DSSA) yang awalnya dibentuk sebagai *holding* di bidang penyedia jasa konsultasi manajemen, PT DSST Dana Gemilang (DSST).

DSST akan berinvestasi ke PT Elang Andalan Nusantara (EAN) selaku perusahaan pemilik PT Espay Debit Indonesia Koe senilai US\$200 juta (Rp2,87 triliun). Perjanjian bersyarat terkait rencana investasi ini telah ditandatangani pada 28 Februari.

Terkini, PT Bank Sinarmas Tbk. (BSIM) pun berencana akan berinvestasi ke EAN senilai US\$25 juta (Rp359,53 miliar). (Aziz Rahardyan)

■ TARGET PENGGUNA QRIS



Pembeli melakukan pembayaran menggunakan pemindaian QRIS di salah satu gerai kuliner di Jakarta, Minggu (6/3). Bank Indonesia memperluas penggunaan

sistem pembayaran digital berbasis Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) dengan menargetkan 15 juta pengguna baru pada 2022.

Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

 BBRI 04/03/2022 2,41% 4.670	 BBCA 04/03/2022 -0,94% 7.900	 BABP 04/03/2022 -4,81% 178	 BGTG 04/03/2022 -5,39% 193	 BBKP 04/03/2022 -2,33% 252	 BBYB 04/03/2022 -4,55% 2.100	 BANK 04/03/2022 2,65% 2.320	 AMAR 04/03/2022 -6,43% 320
---	--	--	--	---	--	---	--

| STRATEGI BANK |

ADU SENGIT BANK DIGITAL

Bisnis, JAKARTA — Persaingan sengit menyelimuti kompetisi di bisnis bank digital karena menjadi penantang pelaku bisnis bank konvensional.

Leo Dwi Jatmiko
leo.dwijatmiko@bisnis.com

Direktur Riset Center of Reform on Economics (Core) Indonesia Piter Abdullah mengatakan menyalurkan dana yang telah dikumpulkan ke masyarakat dalam bentuk kredit merupakan tantangan bagi seluruh bank, baik konvensional maupun digital.

Bank digital melalui kecanggihan teknologinya masih bergulat dengan masalah penyaluran kredit. “Belum ada aplikasi yang bisa memudahkan bank menyalurkan kredit,” kata Piter, Jumat (4/3). Menurut Piter, aplikasi perlu menerapkan prinsip 5C untuk mengukur kelayakan debitur. Prinsip 5C tersebut terdiri atas *character* (karakter), *capacity* (kapasitas keuangan), *capital* (modal), *condition* (ketentuan) dan *collateral* (hambatan). Selain itu, belakangan ini tambahan 1C yaitu *constraint* (hambatan).

Sayangnya, aplikasi dengan prinsip tersebut, menurut Piter, belum dimiliki oleh bank digital di Tanah Air. Terlebih, aplikasi tersebut harus mampu terhubung dengan data nasabah berikut risiko kreditnya.

“Tujuannya agar bisa meyakinkan [bank] bahwa calon penerima kredit benar-benar bisa dan diyakini akan mengembalikan kreditnya,” kata Piter.

Sebelumnya, Moody’s Investor Service, perusahaan jasa analisis keuangan dan analisis atas lembaga usaha dan lembaga pemerintahan, mengungkapkan model bisnis dalam siklus kredit menjadi tantangan bagi bank-bank digital di Asia Tenggara.

Dalam laporannya yang berjudul *Dampak Bank Digital terhadap Inovasi dan Inklusi*, Moody’s menyebutkan terlepas dari ekspansi kuat ke segmen waralaba, perkembangan bank digital di Asia Tenggara masih berada di tahap awal. Meski demikian, bank digital telah cukup berhasil dalam merangkul masyarakat yang belum terlayani.

Keberhasilan bank digital akan tergantung pada kemampuan mereka untuk menanggung orang-orang yang tidak memiliki rekening bank dan tidak terlayani sehingga lebih menguntungkan.

Berdasarkan catatan *Bisnis*, sejumlah bank digital rata-rata menawarkan bunga simpanan sebesar 4% per tahun.

Adapun, Sea Bank menawarkan 7% per tahun dan Bank Neo menawarkan bunga hingga 8% per tahun. Bunga tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan suku bunga acuan yang ditetapkan Bank Indonesia yakni 3,5% atau terendah sepanjang sejarah.

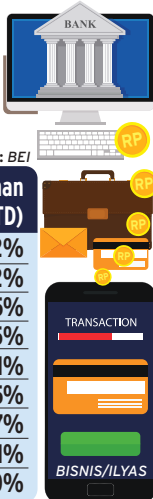
“Keuangan beberapa bank digital sejauh ini menunjukkan bahwa

KINERJA SAHAM EMITEN BANK DIGITAL

Kendati kinerja keuangan sejumlah bank digital belum dirilis, kinerja sahamnya justru sangat volatil. Baik kenaikan maupun penurunan harga sahamnya berada pada kisaran double digit sepanjang 2022. Simak daftarnya.

Kode	Nama Emiten	Akhir 2021 (Rp)	Terkini (Rp)	Pertumbuhan (YTD)
BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk.	192	143	-25,52%
AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk.	1.810	1.330	-26,52%
BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk.	2.630	2.100	-20,15%
BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk.	3.957,82	5.500	36,65%
BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk.	266	200	-24,81%
BTPN	PT Bank BTPN Tbk.	2.620	2.650	1,15%
BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk.	270	252	-6,67%
ARTO	PT Bank Jago Tbk.	16.000	15.775	-1,41%
BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk.	186	178	-4,30%

Sumber: BEI



mereka lebih berhasil menarik simpanan daripada pinjaman penjaminan,” tulis Moody’s dalam laporannya.

DIGITALISASI

Di tengah persaingan itu, PT Bank Neo Commerce Tbk. (BBYB) menyatakan bakal meluncurkan layanan pinjaman daring. Langkah itu diambil seiring proyeksi yang menyebutkan proses digitalisasi di Indonesia akan makin menggeliat pada tahun-tahun mendatang.

“Terdekat kami telah meluncurkan layanan digital *lending* di ekosistem kami dan akan tersedia di pertengahan Januari di aplikasi *neo bank*,” ujar Direktur Utama

Bank Neo Commerce, Tjandra Gunawan, saat paparan publik pada 2021.

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, rasio kredit bermasalah (*nonperforming loan/NPL*) bersih perseroan naik dari 2,67% pada akhir 2020 menjadi 3,28% per akhir September 2021.

Sementara itu, PT Bank Jago Tbk. (ARTO) akan mulai menyalurkan kredit secara langsung melalui aplikasinya pada 2022.

Bank Jago selama ini meningkatkan penyaluran kredit dan memperluas kolaborasi dengan digital ekosistem. Kolaborasi diwujudkan salah satunya melalui kerja sama dengan sejumlah perusahaan *peer*

to peer (P2P) *lending* dan *multifinance*.

Hingga September 2021, Bank Jago telah menyalurkan kredit sebesar Rp3,73 triliun, naik 502% dari periode yang sama tahun sebelumnya.

Di sisi lain, PT Bank Raya Indonesia Tbk. (AGRO) bersama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. atau BBRI meluncurkan layanan transaksi nasabah melalui koneksi langsung, yang saling menghubungkan infrastruktur operasional kedua bank.

Layanan koneksi langsung atau *host-to-host* akan memfasilitasi penyelesaian transaksi tanpa hambatan, yang dapat dilakukan nasabah Bank Raya melalui jaringan BRI Group.

Selain itu, fasilitas transaksi ini menjadi langkah lanjutan dari transformasi digital perseroan.

Direktur Utama Bank Raya Kaspar Situmorang mengatakan transaksi yang tercakup dalam layanan ini, di antaranya setor tunai, tarik tunai, transaksi *overbooking* (OB) antara rekening Bank Raya dan BRI, transaksi OB antar-rekening Bank Raya, dan fasilitas cetak rekening koran.

Selain itu, lanjut Kaspar, layanan tersebut akan menjadi keunggulan bagi nasabah Bank Raya dalam memanfaatkan ekosistem BRI Group yang tersebar di seluruh Indonesia. *(Dionisio Damara)*

KLASIFIKASI

Untuk Pemasangan Iklan Hubungi Customer Service | Telp. 021 - 5790 1023 Ext 520 / 519
Fax. 021 - 5790 1024 | E-mail: iklan@bisnis.co.id

RUPA-RUPA

MASPION GROUP

GEBYAR
PUSAT BARANG EKSPOR

Siapa Cepat Dia Dapat...



Tersedia di :
• Atrium A Maspion Square • Maspion Bazaar • Maxim Houseware
Jl. Ahmad Yani No.73 Margorejo - Surabaya

■ PENYALURAN PENDANAAN PERUMAHAN



Bisnis/Paulus Tandi Bone

| KINERJA 2021 |

Rugi BKSW Mengembang

Bisnis, JAKARTA — PT Bank QNB Indonesia Tbk. (BKSW) mencatatkan rugi bersih yang lebih tinggi pada kinerja 2021 kala sebagian besar pelaku industri yang telah menyampaikan laporan keuangan tahunannya menikmati laba.

Berdasarkan catatan *Bisnis*, hingga pekan pertama Maret 2022, dari 11 emiten bank yang telah menyampaikan laporan keuangan tahunannya, hanya Bank QNB yang mencatatkan rugi yang lebih besar. Adapun, 10 emiten bank lain menikmati laba bahkan kenaikan laba secara tahunan.

Berdasarkan keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia, dikutip Minggu (6/3), emiten bank dengan kode BKSW ini membukukan rugi bersih Rp1,57 triliun pada

2021 atau naik signifikan dari Rp422,1 miliar pada 2020.

Di sisi lain, perusahaan memiliki aset Rp17,8 triliun atau turun 3,2% dari Rp18,3 triliun pada periode yang sama.

“Penurunan total aset dikarenakan situasi pasar yang menahan laju penyaluran kredit,” tulis laporan kinerja Bank QNB tahun 2021.

Sepanjang tahun lalu, Bank QNB membukukan penyaluran kredit senilai Rp9,43 triliun, turun 16,2% secara tahunan.

Pada saat bersamaan, rasio kredit bermasalah (*nonperforming loan/NPL*) secara kotor dan bersih masing-masing turun menjadi 0,1%.

Sayangnya, kenaikan pendapatan perusahaan tak mampu mengendalikn rugi bersih perusahaan.

Bank QNB mengumpulkan pendapatan Rp555,4 miliar atau lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi pada 2020 yakni Rp384,6 miliar. Kinerja pendapatan perusahaan diperoleh dari pendapatan bunga sebesar Rp337,4 miliar.

Bank QNB juga mempertebal modalnya. Hal itu tecermin pada rasio kecukupan modal atau *capital adequacy ratio* (CAR) yang naik 540 basis poin (bps) dari 24,5% menjadi 29,9%. Pertumbuhan ini disebabkan oleh setoran modal yang diterima perseroan sebesar Rp1,5 triliun.

Setoran modal tersebut dikucurkan oleh pemegang saham pengendali Bank QNB Indonesia, yakni Qatar National Bank pada awal 2022. Hal itu bertujuan untuk

memperkuat permodalan perseroan, sehingga dapat berdampak positif terhadap kondisi keuangan secara makro.

“Hal ini mencerminkan dukungan besar dan komitmen dari QNB Group, bank terbesar di Timur Tengah dan Afrika, kepada Bank QNB Indonesia.”

Pada tahun ini, perusahaan fokus pada pinjaman berkualitas tinggi. Perusahaan juga mengincar ekspansi penyaluran kredit melalui aplikasi sebagai hasil kerja sama dengan PT Indosat Tbk. (ISAT).

Melalui aplikasi tersebut, perusahaan berambisi mengerek kinerja kredit yang mampu merambah nasabah ritel hingga pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). *(Dionisio Damara)*

| STRATEGI EMITEN |

KEBIJAKAN RUSIA & EFEK BAGI PRODUSEN AMONIA

Penghentian ekspor amonium nitrat (AN) oleh Rusia, berpeluang memberikan dampak kepada kinerja PT Surya Esa Perkasa Tbk. (ESSA) dan produsen pupuk di Indonesia.

Asteria Desi Kartika Sari
asteria.desi@bisnis.com

Fasilitas produksi amonia milik PhosAgro PJSC, di Cherepovets, Rusia.

Bloomberg/Andrey Rudakov

Di tengah meningkatnya tensi konflik dengan Ukraina, Rusia resmi melarang ekspor amonium nitrat (AN) sejak 2 Februari hingga 1 April 2022. Pelarangan tersebut dilakukan untuk menjamin pasokan bagi petani domestik.

Gas amonia yang menjadi salah satu bahan utama dalam produksi AN telah mengalami kenaikan harga lebih dari lima kali lipat sejak Oktober 2020. Kenaikan harga gas amonia tersebut dapat berdampak pada harga AN.

Melansir dari S&P Global, harga yang tinggi membuat petani mempertimbangkan kembali jenis tanaman yang ditanam, seperti kedelai karena membutuhkan lebih sedikit pupuk nitrogen. Sekadar informasi, amonium nitrat adalah salah satu dari dua sumber utama pupuk nitrogen, dengan sumber utama nitrogen lainnya berasal dari urea.

“Permintaan tambahan telah muncul di pasar domestik untuk amonium nitrat dari produsen pertanian dan bisnis industri,” kata Kementerian Pertanian Rusia seperti dikutip dari S&P Global, Rabu (4/3).

Tingginya permintaan pupuk nitrogen di Rusia salah satunya diakibatkannya tibanya masa menabur benih ketika memasuki peralihan dari musim dingin ke musim semi. Rusia menjadi eksportir terbesar di dunia, sekitar dua per tiga dari 20 juta ton produksi amonium

nitrat tahunan dunia.

Sebagian besar AN digunakan dalam pupuk untuk meningkatkan hasil panen seperti jagung, kapas, dan gandum. Organisasi Pangan dan Pertanian Perserikatan Bangsa-Bangsa atau The Food and Agriculture Organization of the United Nations (FAO) memperkirakan total produksi pupuk nitrogen menjadi sekitar 190 juta ton pada 2022.

Sementara itu, pupuk non-nitrogen juga dapat diproduksi dari asam fosfat dan kalium. FAO menempatkan produksi kedua zat tersebut masing-masing sebesar 64 juta ton dan 65 juta ton.

Adapun, berhentinya pasokan dari Rusia dan meningkatnya harga komoditas kimia itu, berpeluang memberikan dampak kepada Indonesia.

Emiten bahan kimia, PT Surya Esa Perkasa Tbk. (ESSA) menjadi salah satu emiten yang berpeluang memanfaatkan momentum tersebut untuk meningkatkan produksi amonia. Dengan demikian hal tersebut dapat mendorong kinerja perseroan.

Apalagi kinerja ESSA sepanjang semester I/2021 tercatat mengalami tekanan. Emiten produsen bahan kimia ini mencatatkan kerugian bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai US\$10,72 juta, angka ini meningkat dari kerugian di periode semester I/2020 sebesar US\$5,77 juta.

Meski begitu, ESSA mampu membukukan pendapatan



Bisnis/Muhammad Ridwan

Manajemen PT Surya Esa Perkasa Tbk. saat menggelar paparan publik di Jakarta, Rabu (23/10/2019).



Demand amonia akan naik tajam.

senilai US\$138,93 juta, atau naik 45,04% dari pendapatan di periode yang sama di tahun lalu, yang hanya mencatatkan US\$95,78 juta.

Sebelumnya, Presiden Direktur dan Chief Executive Officer Vinod Laroya mengatakan bahwa harga amonia cenderung menguat sejak Januari 2021. Hal itu terdorong oleh hambatan pasokan dan sinyal awal pemulihan permintaan.

“Ke depan, ESSA akan terus meningkatkan kinerjanya seiring dengan pemulihan harga dan permintaan di pasar global,” ujar Vinod.

Menurut Vinod, pertumbuhan permintaan amonia bakal semakin pesat. Alasannya, perkiraan permintaan amonia saat ini belum mempertimbangkan perannya sebagai bahan bakar masa depan.

Oleh karena itu, ESSA mengembangkan amonia biru

pada fasilitas produksi perseoran sebagai alternatif energi rendah-karbon. Inisiatif itu dijalankan oleh anak usaha ESSA, PT Panca Amara Utama (PAU).

Pada 18 Maret 2021, PAU menandatangani MoU tentang Pengumpulan, Pemanfaatan dan Penyimpanan Karbon bersama dengan Japan Oil, Gas and Metals National Corporation, dan Institut Teknologi Bandung (ITB). Adapun, kerja sama itu dimaksudkan untuk mengembangkan produksi amonia biru di Indonesia.

INDUSTRI PUPUK

Direktur Celios (Center of Economic and Law Studies) Bhima Yudhistira mengatakan kekurangan pasokan amonia yang menjadi bahan baku pupuk dan industri menjadi ancaman yang serius bagi Indonesia.

Berdasarkan data Trademap, impor pupuk dari Rusia ke Indonesia tercatat sebesar US\$210 juta pada 2020, menduduki posisi kedua tertinggi setelah impor besi baja. Bagi sektor pertanian yang sudah menghadapi tantangan naiknya biaya distribusi sejak pertengahan 2021, berkurangnya pasokan bahan baku pupuk akan menambah beban biaya produksi.

“Ini situasi yang cukup

berisiko bagi stabilitas harga pangan sepanjang 2022. Pemerintah disarankan segera tambah alokasi subsidi pupuk karena pembelian pupuk non-subsidi apalagi impor tentu tidak terjangkau bagi para petani,” katanya.

Di sisi lain kondisi itu, menurutnya bisa menjadi peluang untuk mendorong produksi amonia dalam negeri. Dia mengatakan, beberapa pelaku usaha sebaiknya memanfaatkan momentum hilangnya pasokan dari Rusia untuk meningkatkan target produksi amonia.

“Dilihat dari embargo negara barat terhadap Rusia, akan terjadi *demand* amonia yang naik tajam,” katanya.

Selain diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pupuk dalam negeri, lanjut Bhima, BUMN pupuk juga perlu meningkatkan ekspor ke negara-negara yang suplai pupuknya berkurang.

Sementara itu, Sekretaris Jenderal APPI Achmad Tossin Sutawikara mengatakan bahwa fenomena yang terjadi di Rusia, tidak memiliki dampak berarti terhadap industri pupuk di Indonesia.

“Kita tidak impor amonia untuk bahan baku urea karena sudah dihasilkan sendiri dari pabrik yang ada,” kata Tossin kepada *Bisnis*, Jumat (4/3). ▢



Bisnis/Eusebio Chrystnamurti

Pengunjung beraktivitas di depan papan elektronik yang menampilkan perge-

rakan indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia, Jakarta, belum lama ini.

| HARGA KOMODITAS |

KILAU EMITEN TAMBANG EMAS

Investor dan pelaku pasar tak hanya memburu emas fisik sebagai aset *safe haven* namun juga saham terkait dengan tambang emas.

Dwi Nicken Tari
dwi.nickentari@bisnis.com

Harga emas bertahan di level tertinggi dalam 13 bulan terakhir. Walaupun harga sempat turun, namun permintaan terhadap emas sebagai aset *safe haven* masih tinggi akibat kekhawatiran kondisi Perang Rusia Ukraina akan memburuk.

Pelaku pasar pun tak hanya memburu emas fisik, namun juga saham-saham yang terkait dengan tambang emas di Indonesia seperti UNTR, MDKA, dan ANTM.

Berdasarkan data *Bloomberg*, harga emas spot melemah 0,5% menjadi US\$1.935 per ons troy pada pukul 11.36 Waktu Singapura, Rabu (2/3). Adapun, pada Minggu (6/3), harga emas Comex tercatat bertengger di level US\$1.966 per ons troy. Sebelumnya, sepanjang Februari harga emas melambung 6,2%.

Kenaikan harga emas hampir 2% merupakan yang tertinggi sejak Mei 2020 karena investor khawatir sanksi yang diberikan dunia kepada Rusia bakal memperburuk prospek ekonomi global dan mengerek inflasi.

David Chao, Global Market Strategist untuk Asia Pasifik kecuali Jepang di Invesco, menjelaskan tensi geopolitik saat ini akan menjadi penguat harga emas untuk tetap berada di level tertingginya.

“Logam mulia akan terus mendapat momentum kenaikan harga selama perang berlangsung, yang tampaknya akan berlangsung lama,” kata Chao seperti dikutip dari *Bloomberg*, Rabu (2/3).

Adapun, seorang pejabat AS mengantisipasi Rusia bakal meneruskan invasinya atas Ukraina. Presiden AS Joe Biden pun mengatakan ulah Presiden Rusia Vladimir Putin bak diktator dan memperingatkan bahwa perang

hanya akan membuat Rusia melemah.

Kondisi perang tersebut pun mengancam jalur distribusi gandum, energi, dan logam sehingga melambungkan harga-harga komoditas tersebut. Belum lagi, kondisi pasar masih harap-harap cemas dengan kenaikan suku bunga pertama yang akan dilakukan oleh Bank Sentral AS sejak pandemi berlangsung.

SENSITIF

Kepala Riset Ciptadana Sekuritas Arif Budiman menjelaskan pasar saham Indonesia termasuk yang sensitif terhadap perkembangan Perang Rusia Ukraina. Kendati demikian, dampak konflik di Eropa Timur itu dinilai tidak akan terlalu lama menekan indeks harga saham gabungan (IHSG).

Adapun, IHSG terkoreksi bersama sejumlah indeks saham di kawasan Asia Pasifik pada hari pertama serangan dilancarkan Rusia ke Ukraina.

“Untuk sentimen global, menu-rut kami penggeraknya lebih do-

Logam mulia akan terus mendapat momentum kenaikan harga selama perang berlangsung.

minan dari perubahan kebijakan The Fed sementara dari domestik faktor penggerak indeks berasal dari prospek pertumbuhan laba emiten,” tulis Arif dalam riset terbaru.

Walaupun perang tidak akan berdampak langsung terhadap ekonomi Indonesia, Arif mengingatkan bahwa pelaku pasar di dunia tetap akan memburu aset aman seperti emas karena volatilitas tinggi di pasar keuangan. Hal itu pun akan meningkatkan harga emas maupun komoditas energi seperti minyak, batu bara, gas, CPO, hingga nikel.

Kenaikan harga komoditas dinilai Arif akan menguntungkan Indonesia dari sisi batu bara, CPO, gas, bahkan minyak bumi walaupun Indonesia merupakan *net importir* minyak.

Dengan demikian, Ciptadana Sekuritas memilih saham-saham berbasis komoditas seperti MEDC, PGAS, HRUM, ADRO, ANTM, TINS, INCO, dan TAPG untuk dicermati pada kondisi saat ini. “Dengan kondisi seperti ini, kami merekomendasikan kepada investor untuk mengakumulasi saham komoditas karena tensi geopolitik akan menopang kenaikan harga lebih jauh.”

Senada, Tim Riset J.P. Morgan Sekuritas Indonesia mengatakan kenaikan harga komoditas energi seperti batu bara, nikel, dan CPO akan menguntungkan Indonesia dan menyeimbangi kerugian dari sisi kenaikan harga minyak.

Namun demikian, perang yang menyebabkan rantai pasok jagung dan gandum terganggu kemungkinan akan berdampak negatif untuk barang konsumen (*fast moving consumer goods/ FMCG*). Dengan demikian, inflasi menjadi fokus utama yang harus diperhatikan.

Pasalnya, kenaikan harga bahan baku untuk produk konsumen belum tentu dapat direspons perusahaan dengan menaikkan harga jual di tengah daya beli masyarakat yang masih lemah akibat pandemi.

Di sisi lain, kenaikan harga emas turut mendorong pelaku pasar mengakumulasi saham-saham terkait tambang emas di Bursa Efek Indonesia.

“Perhatian investor ke saham-saham terkait dengan emas mulai meningkat baru-baru ini, termasuk ANTM, UNTR, dan MDKA,” tulis J.P. Morgan.

Analisis RHB Sekuritas Fauzan Luthfi Djamal juga merekomendasikan beli saham UNTR dengan target harga Rp31.400. Fauzan menjelaskan bahwa emas akan menjadi salah satu penopang kinerja laba United Tractors pada tahun ini karena memiliki margin yang paling tinggi dibandingkan dengan segmen lainnya.

“Tensi geopolitik meningkatkan ketidakpastian di pasar dan akan menaikkan permintaan atas aset *safe haven*,” kata Luthfi.

Selanjutnya Analisis Aldiracita Sekuritas Timothy Gracianov memperkirakan harga emas akan berada pada level US\$1.850 per ons troy pada 2022. Selain akibat tensi geopolitik, permintaan emas dari China, AS, dan India juga akan menjadi pendorong kenaikan harga.

“Kami melihat investasi *over-the-counter* (OTC) hanya menyediakan *support* ketika harga emas turun ke level tertentu, namun kenaikan inflasi tetap dapat meningkatkan permintaan emas tahun ini,” tulis Timothy.

Adapun, Aldiracita Sekuritas memberikan rekomendasi *hold* untuk saham MDKA dengan target harga Rp3.840 seiring dengan rencana perseroan untuk melakukan normalisasi produksi emas dan tembaga. 



Bisnis/Himawan L. Nugraha

Karyawati menunjukan emas batangan di Galeri 24 Pegadaian, Jakarta.



Bloomberg/Dadang Tri

Tambang emas Martabe di Batang Toru, Sumatra Utara.



Bisnis/Arief Hermawan P.

Karyawati menunjukan replika logam mulia di Butik Emas Antam, Jakarta.

| PROGRAM PETANI MILENIAL |

EDENFARM SERAP HASIL PANEN

Bisnis, BOGOR — Hasil panen produk hortikultura dalam Program Petani Milenial yang digagas Pemerintah Provinsi Jawa Barat kembali diserap oleh *offtaker* asal Bogor yaitu PT Eden Pangan Indonesia (EdenFarm).

Redaksi
bandung@bisnis.com

Hal ini ditandai dengan penandatangan nota kesepahaman antara Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura dengan PT Eden Pangan Indonesia terkait pemberdayaan Petani Milenial, di Eden Collection Facility, Desa Cinagara, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, Sabtu (5/3).

Berdasarkan MoU ini, pihak EdenFarm berkomitmen melakukan penyerapan hasil produksi panen Petani Milenial yang berada di wilayah Kabupaten Bogor, serta meningkatkan kesejahteraan petani melalui pendampingan dalam proses budi daya dan kepastian pasar (*offtaker*).

Wakil Gubernur Jawa Barat Uu Ruzhanul Ulum mengemukakan petani cenderung identik dengan kondisi finansial yang kurang sejahtera, sehingga minat masyarakat untuk menggeluti profesi di bidang pertanian sangat rendah.

Pemprov Jabar, kata Uu, mengagas Program Petani Milenial, sebagai inovasi di bidang pertanian yang bertujuan untuk mendorong semangat masyarakat, khususnya bagi generasi muda untuk mulai bertani dengan sentuhan kecanggihan teknologi.

“Petani identik dengan keluaraga yang kurang sejahtera, maka

orang saat ini cenderung tidak semangat lagi berkulat di bidang pertanian,” ujar Uu, pekan lalu.

Pemerintah, lanjut Uu, mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mengembangkan pertanian mengadakan inovasi-inovasi di bidang pertanian, termasuk didalamnya adalah Program Petani Milenial.

Uu menilai, Program Petani Milenial berperan penting dalam meningkatkan kemampuan para petani, terutama terkait teknologi pertanian.

Pengetahuan ini, katanya, diberikan oleh pemerintah, maupun melalui Program Social Corporate Responsibility (CSR) perusahaan guna meningkatkan kualitas produksi petani.

Oleh karenanya Uu sangat menyambut baik MoU dengan EdenFarm untuk memberdayakan para Petani Milenial.

“Teknologi pertanian mutlak harus dikuasai oleh para petani, yang diberikan pendidikannya oleh pemerintah, maupun CSR perusahaan karena memang kalau tidak meningkatkan produksi dengan pemanfaatan teknologi, petani kita akan semakin tertinggal,” paparnya.

“Saya atas nama Pemda Provinsi Jabar mengucapkan terima kasih kepada PT Eden yang telah

menerima dan menampung hasil produk petani, bukan hanya di Bogor, melainkan juga di Garut dan Sumedang,” ucapnya.

Senada dengan Uu, sebagai warga yang lahir dari keluarga petani, CEO EdenFarm David Setyadi Gunawan mengaku sering mendapatkan anggapan, bahwa keluarganya kurang sejahtera.

Ironi inilah yang mendorong David berkomitmen meningkatkan taraf hidup para petani melalui teknologi Eden Collection Facility (ECF).

ECF merupakan sentra komoditas EdenFarm yang tak hanya mengoptimalkan rantai pasok, melainkan juga memberikan pendampingan kepada petani dengan skema pola tanam yang terstruktur, dan secara kontinu menyerap hasil produksi dari komoditas pertanian setempat.

ECF bukan hanya berfungsi untuk mengumpulkan bahan pangan hasil para petani, tetapi juga berfungsi sebagai sarana penelitian. Tujuannya adalah supaya ilmunya bisa dikomunikasikan kepada petani dan meningkatkan hasil panennya, sehingga meningkatkan pendapatannya juga.

“Kami sangat mengapresiasi Program Petani Milenial milik Pemprov Jabar. Kami sangat bersyukur, bahwa pemerintah bisa melihat

akar masalah itu. Dengan demikian doa kami dari manajemen, ECF bisa menjadi corong untuk membantu para petani di Jabar,” ungkapnya.

David melaporkan, EdenFarm menyalurkan tak kurang dari satu ton sayuran segar hasil petani di seluruh Jawa setiap bulannya. Total jumlah hasil produk dari Petani Milenial yang diserap oleh EdenFarm sudah mencapai sekitar 70 ton hasil panen.

“Itu pun proporsinya masih kecil. Celahnya masih banyak yang bisa kita serap dari Petani Milenial, maupun petani di sekitar (lokasi) ECF,” kata David.

Sebelumnya, Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil menilai kayu jamur atau jamur tiram dapat menjadi lokomotif peningkatan pendapatan ekonomi warga lokal.

Apalagi jamur tiram diinovasikan dan dikemas ke dalam berbagai bentuk makanan kekinian. Tujuannya untuk menggaet pasar nasional bahkan internasional dengan dijual secara daring.

“Contohnya adalah jamur tiram ini di mana saja bisa (tumbuh) dan ini hanya contoh saja. Sehingga dengan modal yang difasilitasi oleh kita, hasilnya kita beli. Itu anak-anak muda penghasilannya bisa Rp4-5 juta per bulan setara dengan UMR di kota,” ujar Rid-

wan Kamil.

Untuk merespons itu, Ridwan Kamil menciptakan sebuah program Petani Milenial. Nantinya, semua komoditas jamur tiram tersebut dikelola oleh petani muda yang memiliki kemampuan digital untuk dijual secara daring.

“Tugas saya adalah menciptakan lapangan pekerjaan dan lapangan pekerjaan itu bisa kita hadirkan melalui sebuah kolaborasi yang namanya Petani Milenial. Bahwa hidup yang baik tidak harus hijrah ke kota asal punya tanah di desa dengan skill digital bisa jualan ke mana saja,” jelasnya.

Beberapa Petani Milenial tersebut menjadi bukti nyata bahwa Pemda Provinsi Jabar terus berkomitmen dalam menumbuhkan pemerataan pendapatan ekonomi lokal. Ke depan, anak-anak muda desa itu akan diwisuda karena kesuksesannya mengolah lahan yang diberikan Pemda Provinsi Jabar menjadi sesuatu yang menguntungkan.

“Bukan ada potensi lagi, ini sudah ada buktinya. Orang yang sudah dilatih ini nanti kita akan kami wisuda bulan depan supaya nanti oleh media diwawancara dan dijadikan contoh bahwa mereka ini yang muda-muda bisa sukses di usia muda dengan bisnis seperti ini,” ungkapnya. (k57) ■

■ PENAMBAHAN KUOTA LPG BERSUBSIDI



Pekerja melakukan bongkar muat tabung gas elpiji nonsubsidi di salah satu distributor di Bandung, Jawa Barat, Jumat (4/3). Sejumlah pemilik agen dan pangkalan gas elpiji di Kota Bandung, meminta distributor untuk menambah kuota gas elpiji bersubsidi ukuran tabung 3 kg. Penambahan kuota ini guna mengantisipasi terjadinya migrasi para pembeli ke elpiji melon ukuran 3 kg akibat kenaikan harga elpiji nonsubsidi 12 kg.

Bisnis/Rachman

| KINERJA BUMD JABAR |

Pembentukan Holding BUMD Energi Dimatangkan

Bisnis, BANDUNG — Pemerintah Provinsi Jawa Barat terus mematangkan pembentukan holding BUMD bidang energi yang akan dipimpin oleh PT Migas Hulu Jabar (MUJ).

Kepala Biro BUMD, Investasi dan Administrasi Pembangunan Setda Jabar Lusi Lesminingwati mengatakan pembentukan holding tinggal beberapa langkah lagi seiring dengan rencana penetapan perda perubahan PT MUJ.

“Intinya perda ini tinggal satu langkah lagi, [MUJ] menjadi Migas Utama Jabar dengan *core* bisnis bidang ESDM, “ katanya usai rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) PT MUJ, pekan lalu.

Dengan perubahan ini maka nantinya MUJ sesuai amanat perda akan melakukan akuisisi secara bisnis ke bisnis dengan seluruh BUMD atau

anak BUMD yang memiliki bisnis di bidang ESDM.

“Mungkin dalam waktu paling lambat lima tahun untuk bisa chip in di MUJ, dan nantinya masing-masing BUMD bisa lebih fokus di *core* bisnis masing-masing,” katanya.

Lusie memastikan MUJ akan menghela holding tersebut karena dalam beberapa tahun sudah menunjukkan performa yang kencang menggarap potensi bisnis migas.

Bahkan pada 2021, MUJ menurutnya mampu melampaui target pemberian dividen pada Pemprov Jabar seperti yang diamanatkan dalam RPJMD. Karena itu Lusie yakin pembentukan holding energi bakal mulus di tangan MUJ.

“Doakan semoga [MUJ] makin melesat sebagai BUMD paling mem-

banggakan,” pungkasnya.

Holding BUMD bidang energi sejurus dengan perubahan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 11 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 14 Tahun 2013 tentang Pembentukan BUMD Bidang Minyak dan Gas Bumi Lingkup Kegiatan Usaha Hulu dan Hilir, yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat.

Sementara itu, MUJ akan menyusun rencana kerja terkait upaya pembentukan holding BUMD bidang energi yang digagas Pemprov Jawa Barat.

Direktur Utama PT MUJ Begin Troys mengatakan pihaknya terus melakukan persiapan menjelang pengesahan perda perubahan usaha PT MUJ.

“Kami lakukan persiapan setelah

perda diketok kami menyusun usulan rencana kerja perseroan menyelarakn dengan perda baru,” katanya.

Menurutnya perubahan usaha perseroan nanti tak sebatas bidang migas maupun nonmigas sektor energi, baik hulu maupun hilir, bisnis nonmigas seperti energi terbarukan pun akan diampu pihaknya.

“Kami dorong setelah perda (baru) karena kami kan sekarang posisi perda eksisting jadi masih proses,” tuturnya.

Menurutnya MUJ siap berkembang secara bisnis mengingat laba yang diperoleh dalam tiga tahun terakhir terus mengalami kenaikan. Laba ini sebagian besar disiapkan untuk mendukung perluasan usaha.

“Dukungan dari laba yang ada sebagian besar untuk mendukung usaha tadi deviden setorkan melebihi RPJMD.

Jumlahnya cukup signifikan,” ujarnya.

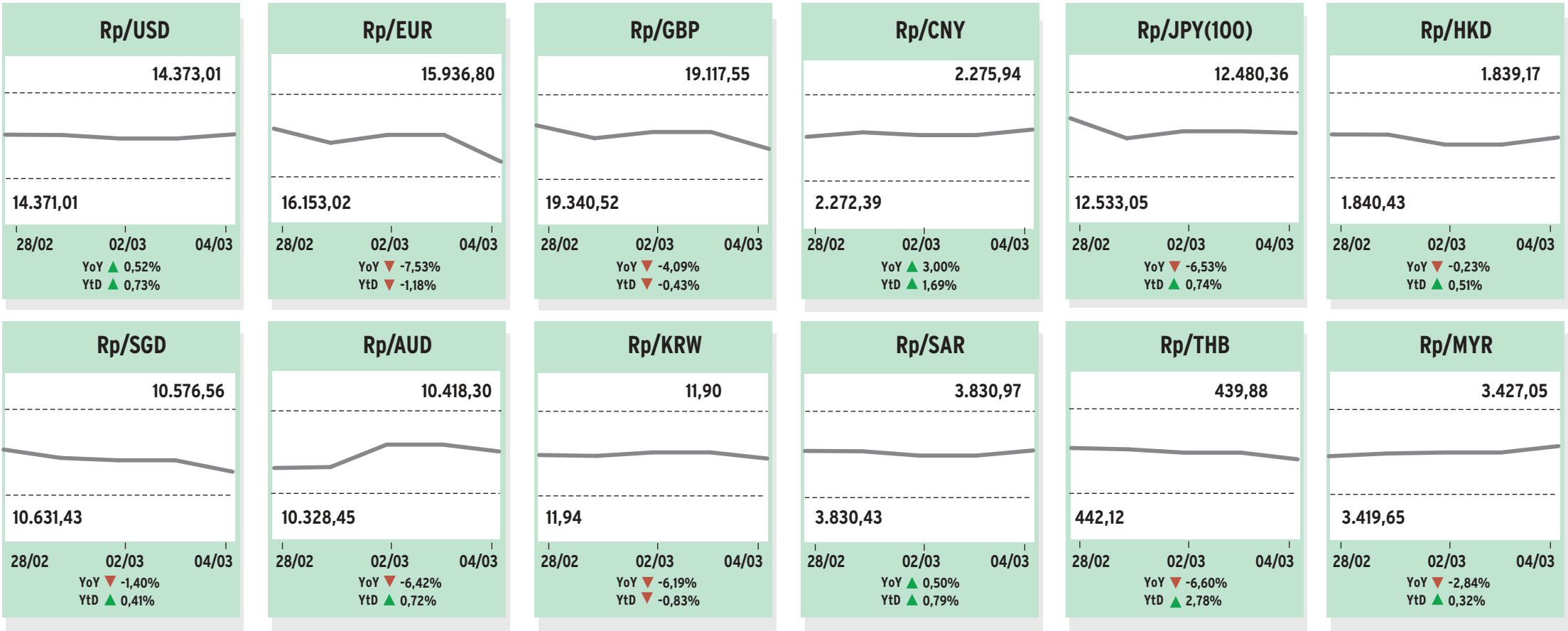
Salah satu bentuk perluasan usaha yang akan digarap adalah pembangunan PLTS atap dan akuisisi sumur migas eksisting milik PT Pertamina.

“Untuk lapangan migas kita tetap proses itu dan masih berjalan belum selesai, mudah-mudahan tahun ini selesai dan MUJ bisa kelola migas bersinergi dengan Pertamina,” katanya.

Sementara untuk PLTS Atap pihaknya sudah berinisiatif membangun di kantor MUJ sekaligus lebih dulu belajar dan mendapat manfaat dari penerapan energi terbarukan tersebut sebelum berlanjut pada aksi bisnis.

“Jadi kita bisa lebih konfiden, karena kami melihat dari sisi peraturan juga makin positif untuk pengembangan dan bisnis energi baru terbarukan ini,” katanya. (k57)

NILAI TUKAR

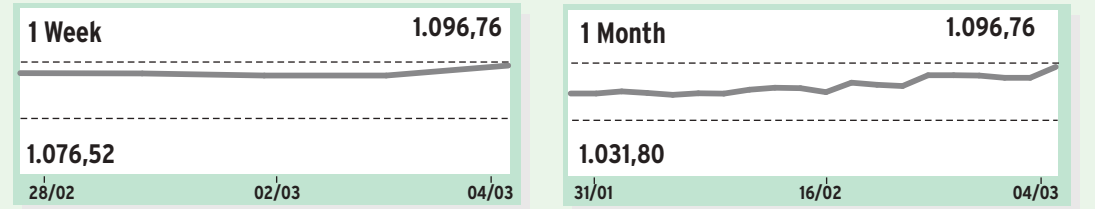


BURSA EFEK INDONESIA, PERIODE 1-4 MARET 2022

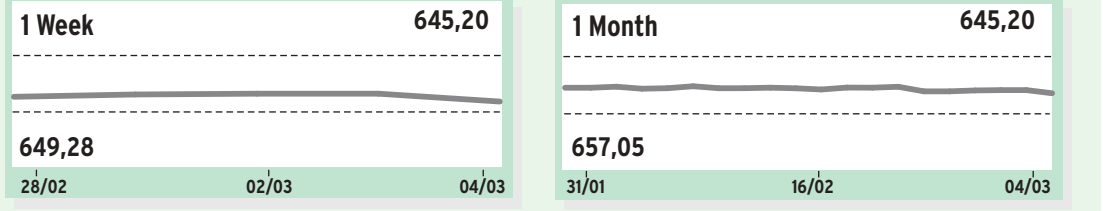
Nama Saham		Kurs		▲/▼ (Poin)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER		P/BV	Nama Saham		Kurs		▲/▼ (Poin)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER		P/BV	
		1 Mar.	4 Mar.		Volume	Nilai		1 Mar.	4 Mar.				1 Mar.	4 Mar.		Volume	Nilai		1 Mar.	4 Mar.		
ENERGI																						
1.Minyak, Gas & Batu bara											INTP		Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	10.525	10.200	-325	33.642.400	348.770.562.500	37.548.563.329.800	24,05	23,31	1,74
1.1.Minyak & Gas											JKSW		Jakarta Kyoiei Steel Works Tbk.	60	60	-	-	-	9.000.000.000	-7,99	-7,99	-0,02
BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.	50	51	1	2.886.089.800	147.156.537.800	2.279.346.375.843	6,11	6,24	0,51	SMBR		Semen Baturaja (Persero) Tbk.	555	540	-15	6.448.400	3.567.641.000	5.363.568.541.440	248,76	242,03	1,57
ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	173	166	-7	875.741.600	152.066.205.700	4.120.324.221.500	5,11	4,91	0,57	SMCB		Solusi Bangun Indonesia Tbk.	1.765	1.735	-30	3.809.100	6.686.921.500	15.648.627.723.155	26,69	26,23	1,43
MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	610	655	45	611.020.500	391.710.219.500	16.464.231.470.060	12,94	13,89	1,06	SMGR		Semen Indonesia (Persero) Tbk.	7.100	6.625	-475	67.079.900	461.898.470.000	39.296.320.000.000	22,76	21,24	1,14
MITI	Mitra Investindo Tbk.	234	216	-18	35.291.200	8.057.505.200	527.685.487.056	95,58	88,22	4,90	WSBP		Waskita Beton Precast Tbk.	95	95	-	-	-	2.504.309.965.730	-6,73	-6,73	2,86
SUGI	Sugih Energy Tbk.	50	50	-	-	-	1.240.577.070.700	-45,53	-45,53	0,54	1.3.Wadah & Kemasan											
SURE	Super Energy Tbk.	1.900	1.980	80	700	1.348.000	2.965.202.006.580	-52,75	-54,97	48,91	ALDO		Alkindo Naratama Tbk.	1.085	1.100	15	27.588.400	30.739.058.500	1.448.541.622.000	16,64	16,87	2,85
AKRA	AKR Corporindo Tbk.	740	755	15	186.333.600	139.595.558.500	15.155.473.323.000	2,80	2,85	1,68	BRNA		Berlina Tbk.	920	920	-	700	632.000	900.781.200.000	-11,24	-11,24	1,32
BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	110	153	43	909.213.300	125.654.146.100	2.055.168.896.085	3,29	4,58	0,39	EPAC		Megalrestari Epack Sentosaraya Tbk.	50	50	-	1.219.100	60.955.000	165.170.000.000	24,48	24,48	0,89
GTSI	GTS Internasional Tbk.	63	59	-4	91.573.400	5.671.714.100	933.329.423.253	-16,15	-15,13	1,23	ESIP		Sinergi Inti Plastindo Tbk.	161	163	2	186.356.400	29.549.700.000	104.376.676.241	76,71	77,66	1,94
HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	410	406	-4	90.100	37.086.800	2.883.040.429.206	28,23	27,95	3,94	FASW		Fajar Surya Wisesa Tbk.	7.925	6.875	-1.050	6.500	47.542.500	17.035.485.410.625	29,04	25,19	3,46
INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk.	1.260	1.280	20	4.900	5.957.500	832.000.000.000	-47,25	-48,00	6,81	IGAR		Champion Pacific Indonesia Tbk.	412	412	-	355.900	147.024.600	400.548.254.000	9,08	9,08	0,94
KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	620	605	-15	92.600	56.774.000	421.846.334.140	206,60	201,61	4,78	IPOI		Indopoly Swakarsa Industry Tbk.	167	158	-9	2.940.300	473.511.100	1.018.053.962.422	8,37	7,92	0,41
LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.	52	52	-	47.299.000	2.442.343.100	210.580.049.056	-6,34	-6,34	0,41	KDOL		Kedawung Setia Metal Industrial Tbk.	1.010	995	-15	28.300	28.678.000	402.975.000.000	4,93	4,85	0,56
MTFN	Capitalinc Investment Tbk.	50	50	-	300	15.000	1.592.104.142.600	-69,36	-69,36	-51,82	PANI		Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	5.625	4.890	-735	225.600	1.143.348.000	2.004.900.000.000	1.702,33	1.479,89	49,23
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.475	1.565	90	504.875.800	760.908.712.500	37.937.960.326.740	6,55	6,95	1,05	PBID		Panca Budi Iddaman Tbk.	1.640	1.625	-15	1.962.000	3.217.538.000	3.046.875.000.000	7,19	7,12	1,48
RAJA	Rukun Raharja Tbk.	198	210	12	165.119.500	34.062.858.000	887.687.325.000	414,92	440,07	0,62	PICO		Pelangir Indah Canindo Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	1.060	1.020	-40	2.064.800	2.205.342.500	2.774.185.800.000	12,07	11,61	2,01	SIMA		Siwani Makmur Tbk.	50	50	-	-	-	22.129.493.550	-0,96	-0,96	-11,04
SOCP	Soechi Lines Tbk.	204	204	-	58.134.900	11.867.681.600	1.440.036.000.000	8,41	8,41	0,27	SMKL		Satyanitra Kemas Lestari Tbk.	412	382	-30	731.800	293.681.600	1.300.938.608.282	34,64	32,12	1,77
1.2.Batu Bara											SPMA		Suparma Tbk.	720	715	-5	2.987.900	2.145.763.000	1.995.731.736.570	8,05	8,00	1,18
ADMIR	Adaro Minerals Indonesia Tbk.	1.285	1.760	475	944.453.500	1.429.170.806.500	71.952.903.440.000	-	-	-	TALF		Tunas Alfin Tbk.	302	300	-2	17.000	5.371.800	406.030.500.000	15,28	15,18	0,41
ADRO	Adaro Energy Tbk.	2.580	3.040	460	974.688.500	2.667.677.109.000	97.237.324.480.000	10,14	11,95	1,66	TRST		Trias Sentosa Tbk.	550	650	100	689.400	433.605.500	1.825.200.000.000	20,66	24,42	0,83
AIMS	Alkbar Indo Makmur Stimec Tbk.	358	320	-38	10.037.800	3.404.477.200	70.400.000.000	84,31	75,36	5,22	YPAS		Yanaprima Hastapersada Tbk.	510	530	20	27.500	14.276.900	354.040.047.170	40,87	42,48	2,70
1.4.Logam & Mineral											1.4.Logam & Mineral											
ARIL	Atlas Resources Tbk.	248	244	-4	635.900	156.759.200	763.964.000.000	38,15	37,54	1,44	ALXA		Alaskasa Industrindo Tbk.	290	300	10	204.000	60.552.200	152.299.516.500	9,90	10,24	1,26
BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	80	79	-1	494.991.300	40.698.148.300	110.600.000.000	-0,95	-0,94	3,87	ALMI		Alumindo Light Metal Industry Tbk.	298	290	-8	6.200	1.834.600	1.106.640.000.000	-2,44	-2,38	-3,32
BSSR	Baramuli Suksesarana Tbk.	2.900	2.950	50	11.000.700	32.056.753.000	7.718.675.000.000	3,78	3,85	2,48	CITA		Cita Mineral Investindo Tbk.	2.700	2.850	150	22.300	61.123.000	11.827.029.562.500	21,33	22,51	3,24
BUMI	Bumi Resources Tbk.	51	58	7	23.273.978.300	1.224.982.122.000	6.308.822.055.016	3,08	3,50	-0,85	INAI		Indal Aluminium Industry Tbk.	296	296	-	44.300	13.201.800	187.545.600.000	-7,48	-7,48	0,62
BYAN	Bayan Resources Tbk.	37.550	41.725	4.175	211.300	8.276.175.000	139.083.340.287.500	9,96	11,07	7,76	TBMS		Tembaga Mulia Semanan Tbk.	1.760	1.785	25	11.100	19.205.500	655.701.900.000	6,91	7,01	0,83
DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk.	46.500	54.400	7.900	3.400	172.027.500	41.918.046.208.000	30,28	35,43	1,80	ARCI		Archi Indonesia Tbk.	496	540	44	103.503.300	56.937.000.100	13.410.900.000.000</			

BURSA EFEK INDONESIA, PERIODE 1–4 MARET 2022

Nama Saham	Kurs		▲/▼ (Poin)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER		P/BV
	1 Mar.	4 Mar.		Volume	Nilai		1 Mar.	4 Mar.	
BINO Perma Plasindo Tbk.	149	140	-9	36.460.200	5.281.538.900	304.500.000.000	-	-	-
BLUE Berkah Prima Perkasa Tbk.	360	356	-4	128.800	45.954.800	148.808.000.000	11,97	11,84	1,86
KONI Perdana Bangun Pusaka Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-
LION Lion Metal Works Tbk.	322	318	-4	25.600	8.155.000	165.410.880.000	-8,77	-8,66	0,39
MDRN Modern Internasional Tbk.	50	50	-	1.900	95.000	381.608.389.900	-13,46	-13,46	-0,70
ASGR Astra Graphia Tbk.	830	830	-	4.261.100	3.559.731.500	1.119.487.815.000	31,01	31,01	0,71
DIAN Dyandra Media Internasional Tbk.	71	66	-5	12.394.500	845.808.300	282.015.642.414	-3,15	-2,92	0,63
ICON Island Concepts Indonesia Tbk.	86	84	-2	2.496.200	211.695.700	91.539.000.000	16,84	16,45	0,51
MFMI Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	885	915	30	44.700	39.816.000	693.186.615.000	17,02	17,59	5,80
2.3.Jasa Profesional									
SOSS Shield on Service Tbk.	394	422	28	186.200	73.917.800	278.406.441.910	17,50	18,75	1,90
TFAS Telefast Indonesia Tbk.	4.350	4.400	50	177.200	766.004.000	7.333.332.600.000	1.117,91	1.130,76	47,23
INDX Tanah Laut Tbk.	186	236	50	253.955.400	52.317.394.800	103.347.606.768	-327,18	-415,13	1,90
3.Perusahaan Holding Multi Sektor									
3.1.Perusahaan Holding Multi Sektor									
ABMM ABM Investama Tbk.	1.840	1.900	60	14.553.500	26.793.350.000	5.231.013.500.000	2,77	2,87	1,27
ASII Astra International Tbk.	5.700	5.625	-75	232.141.600	1.318.207.977.500	227.719.986.412.500	11,56	11,40	1,37
BHIT MNC Investama Tbk.	58	55	-3	669.858.300	38.084.662.300	4.733.748.618.775	10,78	10,22	0,27
BMTR Global Medicom Tbk.	252	244	-8	97.208.400	24.190.133.200	4.046.495.410.984	3,23	3,13	0,30
BNBR Bakrie & Brothers Tbk.	50	50	-	60.300	3.015.000	1.058.043.263.050	-14,96	-14,96	0,84
EMTK Elang Mahkota Teknologi Tbk.	2.210	2.240	30	263.103.100	582.495.966.000	137.181.523.321.920	430,87	436,72	6,43
MLPL Multipolar Tbk.	218	197	-21	207.961.700	43.699.086.200	2.884.007.596.590	15,33	13,86	0,69



Nama Saham	Kurs		▲/▼ (Poin)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER		P/BV
	1 Mar.	4 Mar.		Volume	Nilai		1 Mar.	4 Mar.	
3.Rokok									
3.1.Rokok									
GGRM Gudang Garam Tbk.	31.250	31.350	100	3.176.900	100.473.202.500	60.320.158.800.000	10,91	10,94	1,05
HMSF H.M. Sampoerna Tbk.	965	965	-	56.797.200	54.695.285.000	112.246.944.208.500	15,16	15,16	4,10
ITIC Indonesian Tobacco Tbk.	300	298	-2	1.722.000	506.672.200	280.334.560.000	46,11	45,81	1,00
RMBA Benteel Internasional Investama Tbk.	306	306	-	-	-	11.138.747.692.500	-1.021,70	-1.021,70	1,93
WIIM Wisnilak Inti Makmur Tbk.	444	428	-16	5.572.100	2.443.808.400	898.745.969.280	6,43	6,19	0,72
4.Produk Rumah TanggaTidak Tahan Lama									
4.2.Produk Perawatan Tubuh									
FLMC Falmaco Nonwoven Industri Tbk.	90	90	-	2.618.500	230.112.800	70.312.500.000	-	-	-
KINO Kino Indonesia Tbk.	3.250	3.240	-10	2.760.800	8.991.699.000	4.628.571.660.000	40,84	40,71	1,85
KPAS Cottonindo Ariesta Tbk.	62	62	-	-	-	47.618.681.686	-1,20	-1,20	0,41
MBTO Martina Berto Tbk.	115	114	-1	116.800	13.612.800	121.980.000.000	-1,39	-1,38	0,23
MRAT Mustika Ratu Tbk.	218	210	-8	1.493.700	323.592.800	89.880.000.000	207,90	200,27	0,26
TCID Uni-Charm Indonesia Tbk.	5.200	5.175	-25	16.600	85.027.500	1.040.520.001.725	-17,11	-17,02	0,56
UCID Uni-Charm Indonesia Tbk.	1.490	1.460	-30	460.800	685.093.500	6.068.595.558.000	4,46	4,37	1,26
UNVR Unilever Indonesia Tbk.	3.680	3.520	-160	100.982.400	368.436.872.000	134.288.000.000.000	24,05	23,00	25,21
VICI Victoria Care Indonesia Tbk.	500	500	-	9.451.300	4.710.261.800	3.354.000.000.000	22,00	22,00	4,72



BARANG KONSUMEN PRIMER										DRMA	Dharma Polimetal Tbk.	615	620	5	71.369.700	45.026.784.000	2.917.647.026.000	-	-	-	
1.Perdagangan Ritel Barang Primer										INDS	Indospring Tbk.	2.140	2.140	-	5.200	11.144.000	1.404.374.379.400	7,31	7,31	0,53	
1.1.Perdagangan Ritel Barang Primer										LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk.	438	414	-24	4.683.200	2.022.969.600	175.950.000.000	9,29	8,79	0,66	
DAYA	Duta Intidaya Tbk.	276	282	6	466.400	125.768.600	682.594.261.050	-13,50	-13,79	8,22	NIPS	Nipress Tbk.	282	282	-	-	-	461.163.999.624	111,61	111,61	0,48
EPMT	Enseval Putra Megatrading Tbk.	2.750	2.720	-30	167.000	454.701.000	7.367.500.800.000	8,27	8,18	1,11	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.	268	234	-34	53.810.300	14.673.943.000	164.044.173.852	74,74	65,26	0,33
SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk.	131	117	-14	4.449.000	534.557.300	149.058.000.000	12,50	11,16	0,62	SWSM	Selamat Sempurna Tbk.	1.320	1.325	5	1.268.600	1.677.215.500	7.630.244.958.000	11,59	11,63	3,07
DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.	815	810	-5	43.900	35.183.000	7.669.370.790.000	27,92	27,75	1,58	BRAM	Indo Kordas Tbk.	11.150	11.125	-25	4.000	42.527.500	5.006.250.000.000	13,24	13,22	1,78
KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.	438	440	2	9.800	4.283.800	352.000.000.000	12,14	12,19	2,50	GDYR	Goodvintage Indonesia Tbk.	1.365	1.365	-	37.900	52.573.000	559.650.000.000	10,43	10,43	0,82
PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	220	192	-28	2.514.700	521.900.800	224.000.006.400	109,84	95,86	3,32	GTLT	Gajah Tunggal Tbk.	645	625	-20	5.485.000	3.483.255.000	2.178.000.000.000	87,17	80,47	0,31
WICO	Wicaksana Overseas International Tbk.	410	410	-	200	82.000	520.269.900.570	-12,69	-12,69	2,49	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.	4.760	4.730	-30	34.500	159.813.000	43.435.339.049.850	49,03	48,72	11,03
AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	1.090	1.085	-5	31.208.900	34.042.460.500	45.054.084.344.500	30,66	30,52	5,53	2.Barang Rumah Tangga										
HERO	Hero Supermarket Tbk.	1.620	1.635	15	59.600	92.986.000	6.840.241.590.000	-6,80	-6,86	6,28	2.1.Rumah Rumah Tangga										
MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.	2.030	2.050	20	5.100	10.541.000	5.908.823.650.000	22,36	22,58	3,85	CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk.	62	57	-5	28.117.100	1.711.868.100	106.875.000.000	55,73	51,23	0,43
MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	284	256	-28	203.652.000	55.669.121.400	2.170.300.146.688	-5,28	-4,76	11,75	CINT	Chitose Internasional Tbk.	218	222	4	352.700	77.213.200	222.000.000.000	-6,32	-6,44	0,64
RANC	Supra Boga Lestari Tbk.	1.440	1.310	-130	286.100	389.733.000	2.049.478.625.000	64,20	58,40	3,94	GEMA	Gema Grahasarana Tbk.	348	350	2	132.500	44.693.000	560.000.000.000	441,62	444,16	1,48
2.Makanan & Minuman										LFLQ	Imago Mula Persada Tbk.	104	99	-5	3.684.600	383.100.600	129.028.412.898	-	-	10,81	
2.1.Minuman										MGLV	Panca Anugrah Wisesa Tbk.	200	202	2	21.700	4.413.800	384.649.868.540	-	-	11,-	
DLTA	Delta Djakarta Tbk.	3.770	3.720	-50	307.300	1.146.869.000	2.978.451.666.000	15,99	15,78	3,11	SOFA	Boston Furniture Industries Tbk.	38	37	-1	8.125.400	298.745.000	61.182.256.463	-	-	1,40
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	8.100	8.100	-	565.900	4.533.435.000	17.066.700.000.000	31,04	31,04	20,21	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.	720	710	-10	47.331.600	34.211.030.500	4.517.375.000.000	9,65	9,52	1,34
ADES	Aklasha Wira International Tbk.	3.860	3.690	-170	391.000	1.488.034.000	2.176.719.192.000	11,95	11,43	2,58	SCNP	Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.	200	198	-2	1.991.000	394.531.500	495.000.000.000	-27,23	-26,96	1,50
ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	248	220	-28	276.300	64.083.200	482.211.522.760	-62,30	-55,27	1,32	KICI	Kedauang Indah Can Tbk.	272	262	-10	2.185.900	584.546.000	72.312.000.000	3,24	3,12	0,74
CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	442	432	-10	17.436.700	7.636.769.600	5.184.000.000.000	29,12	28,46	5,25	LMPF	Langgeng Makmur Industri Tbk.	192	193	1	2.193.700	421.159.200	194.643.910.117	-161,37	-162,21	0,79
2.2.Makanan Olahan										MICE	Multi Indocitra Tbk.	364	356	-8	518.600	184.453.000	213.600.000.000	80,85	79,07	0,41	
CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.	268	270	2	1.741.000	469.036.200	1.588.950.000.000	14,53	14,64	1,47	3.Barang Rekreasi										
CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.	3.700	3.580	-120	8.418.900	30.466.585.000	28.406.165.140.000	-	-	30,13	3.2.Peralatan Olah Raga & Barang Hobi										
KEJU	Mulla Boga Raya Tbk.	1.140	1.135	-5	208.900	240.511.000	1.702.500.000.000	12,23	12,17	3,12	IIRP	Inti Agri Resources Tbk.	50	50	-	-	-	1.680.000.000.000	-169,55	-169,55	5,42
ULTI	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	1.525	1.500	-25	3.049.500	4.630.513.500	17.330.292.000.000	14,52	14,28	3,68	TOYS	Sunindo Adipersada Tbk.	199	190	-9	56.934.800	11.150.347.300	272.650.013.870	-64,06	-61,16	1,02
AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.	190	179	-11	30.640.200	5.672.742.200	1.666.812.200.000	74,01	69,73	1,97	4.Pakaian & Barang Mewah										
BEEF	Estika Tata Tira Tbk.	55	52	-3	17.374.100	941.375.200	97.984.254.940	-0,75	-0,71	-1,02	4.1.Pakaian & Barang Mewah										
BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk.	220	212	-8	17.552.900	4.020.560.600	245.019.000.000	-	-	-	ERTX	Eratex Djaja Tbk.	202	193	-9	165.600	32.684.600	248.302.179.856	9,86	9,42	0,87
BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	169	169	-	5.505.300	932.302.400	760.330.554.178	7,49	7,49	0,60	HRTA	Haratadinata Abadi Tbk. <td>212</td> <td>212</td> <td>-</td> <td>19.514.900</td> <td>4.154.610.000</td> <td>976.315.628.800</td> <td>4,79</td> <td>4,79</td> <td>0,66</td>	212	212	-	19.514.900	4.154.610.000	976.315.628.800	4,79	4,79	0,66
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	1.895	1.885	-10	284.200	537.838.000	1.121.575.000.000	6,53	6,49	0,84	PBRX	Pan Brothers Tbk. <td>132</td> <td>127</td> <td>-5</td> <td>9.377.500</td> <td>1.213.734.000</td> <td>822.743.542.597</td> <td>6,62</td> <td>6,37</td> <td>0,20</td>	132	127	-5	9.377.500	1.213.734.000	822.743.542.597	6,62	6,37	0,20
COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.	262	256	-6	4.931.100	1.283.152.200	227.805.179.136	25,70	25,11	1,96	POLL <th>Golden Flower Tbk.</th> <td>575</td> <td>600</td> <td>25</td> <td>403.100</td> <td>256.246.000</td> <td>450.000.000.000</td> <td>-16,13</td> <td>-16,83</td> <td>3,19</td>	Golden Flower Tbk.	575	600	25	403.100	256.246.000	450.000.000.000	-16,13	-16,83	3,19
FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.	126	124	-2	427.500	53.385.700	80.600.000.000	-6,97	-6,86	2,01	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk.	77	79	2	6.765.100	523.752.200	50.695.683.290	-0,73	-0,75	0,17
GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	515	550	35	44.103.700	24.136.444.500	20.293.845.800.250	45,41	48,50	7,95	TRIS	Trisula International Tbk.	184	166	-18	1.086.800	186.202.700	521.479.671.796	107,16	96,68	1,21
HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	161	155	-6	25.624.500	4.051.758.000	1.500.051.665.400	101,26	97,48	2,26	BATA	Sepatu Bata Tbk.	450	458	8	20.600	9.432.400	595.400.000.000	-5,61	-5,71	1,49
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	8.250	7.825	-425	74.182.000	597.228.212.500	91.254.430.100.000	14,52	13,77	2,85	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	234	240	6	45.702.500	11.457.347.800	145.962.171.840	-4,72	-4,84	22,91
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	6.175	6.075	-100	44.515.300	274.294.115.000	53.341.090.987.500	7,52	7,40	1,18	ARGO	Argo Pantes Tbk.	1.535	1.530	-5	1.900	2.897.500	513.402.898.500	-6,45	-6,43	0,37
MYOR	Mayora Indah Tbk.	1.725	1.550	-175	46.676.300	75.826.058.500	34.655.984.573.750	29,58	26,58	3,20	BELL	Trisula Textile Industries Tbk.	80	77	-3	1.836.400	142.043.400	558.250.000.000	154,95	149,14	2,48
NASI	Wahana Inti Makmur Tbk.	312	382	70	123.690.000	42.797.080.800	308.426.800.000	-	-	-	CNTB	Century Textile Industry (Serii B) Tbk.	250	250	-	-	-	32.500.000.000	0,73	0,73	0,22
PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.	462	454	-8	37.346.900	17.229.173.200	1.068.262.000.000	6,68	6,56	1,03	CNTX	Century Textile Industry (PS) Tbk.	274	270	-4	102.900	27.694.600	18.900.000.000	-0,57	-0,56	-0,18
PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	175	167	-8	574.300	97.510.400	240.480.000.000	-4,06	-3,88	4,92	ESTI	Ever Shine Tex Tbk.	105	106	1	6.488.500	686.097.200	213.612.124.320	11,51	11,62	1,08
ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	1.320	1.310	-10	13.762.600	18.029.979.000	8.104.300.443.280	29,20	28,98	2,75	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk.	120	120	-	-	-	432.175.536.000	-10,28	-10,28	155,48
SKBM	Sekar Bumi Tbk.	354	350	-4	12.500	4.336.200	605.536.125.950	59,23	58,56	0,68	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk.	4.730	4.800	70	962.700	4.590.315.000	3.140.888.193.600	2,98	3,02	0,51
SKLT	Sekar Laut Tbk.	3.120	2.720	-400	8.100	23.704.000	1.878.814.160.000	60,90	53,09	4,83	INOV	Inocycle Technology Group Tbk.	230	224	-6	27.358.400	6.293.497.000	405.041.705.600	12,14	11,83	1,21
SITP	Siantar Top Tbk.	7.975	7.825	-150	2.600	20.142.500	10.250.750.000.000	16,62	16,31	3,88	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk.	77	78	1	18.416.500	1.484.419.600	604.287.992.022	-5,37	-5,44	21,75
TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk.	189	195	6	3.489.000	655.909.000	214.289.400.000	-	-	-	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk.	91	90	-1	355.378.000	34.477.397.600	224.617.800.060	-3,39	-3,35	-0,02
TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	820	855	35	18.818.400	15.870.564.000	4.567.494.592.845	5,96	6,21	0,72	SBAT	Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk.	50	50	-	201.400	10.070.000	237.646.665.350	-2,36	-2,36	1,67
TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	7.050	7.025	-25	2.100	14.810.000	6.452.411.568.750	13,88	13,83	3,99	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	146	146	-	-	-	2.986.017.819.224	2,48	2,48	0,31
2.3.Produk Makanan Pertanian										SSTM	Sunton Textile Manufacturer Tbk.	850	800	-50	24.400	19.899.500	996.727.344.800	11,07	10,42	3,69	
AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.	374	372	-2	47.300	18.280.800	372.000.000.000	52,04	51,77	3,38	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	670	650	-20	1.000	650.000	3.134.999.660.000	-267,16	-259,18	0,77
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	5.725	5.700	-25	36.613.300	210.530.730.000	93.468.600.000.000	26,31	26,20	3,87	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk.	316	316	-	-	-	23.833.415.200	54,20	54,20	0,18
CPRO	Central Proteina Prima Tbk.	96	90	-6	736.624.900	69.502.107.600	5.361.514.450.830	15,01	14,08	7,60	5.Jasa Konsumen										
DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	50	50	-	-	-	208.750.000.000	-2,08	-2,08	0,31	5.1.Pariwisata & Rekreasi										
DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	101	101	-	173.949.700	18.554.823.300	187.570.685.500	12,19	12,19	0,92	AKKU	Anugerah Kagum Karya Utama Tbk.	50	50	-	2.700	135.000	322.473.181.800	-104,06	-104,06	0,55
ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.	50	50	-	3.115.400	155.770.000	108.127.267.800	90,51	90,51	0,73	ARTA	Arthavest Tbk.	170	1.720	-	15.400	26.657.500	768.279.581.000	-160,30	-160,30	4,21
IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.	79	74	-5	30.108.800	2.433.353.800	61.666.642.000	3.526,79	3.303,57	0,89	BUVA	Buket Uluwatu Villa Tbk.	60	60	-	-	-	408.676.152.000	-3,13	-3,13	0,25
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	1.575	1.575	-	81.217.500	128.906.946.000	18.469.355.941.575	9,19	9,19	1,58	CLAY	Citra Putra Realty Tbk.	955	840	-115	29.800	26.047.000	2.158.800.000.000	-40,96	-36,03	30,38

BURSA EFEK INDONESIA, PERIODE 1–4 MARET 2022

Nama Saham		Kurs		▲/▼ (Point)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER			Nama Saham	Kurs		▲/▼ (Point)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER			
		1 Mar.	4 Mar.		Volume	Nilai		1 Mar.	4 Mar.	P/BV		1 Mar.	4 Mar.		Volume	Nilai		1 Mar.	4 Mar.	P/BV	
IGLE	Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	50	50	-	4.000	200.000	1.129.095.470.250	-15,68	-15,68	0,57	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
PIAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	505	468	-37	2.846.100	1.358.587.900	748.799.998.128	-2,40	-2,23	0,40	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
CSMI	Cipta Seler Murni Tbk.	2.520	2.630	110	16.400	39.819.000	2.146.241.745.000	-82,23	-85,82	184,42	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
DUCK	Jaya Bersama Indo Tbk.	176	176	-	-	-	225.866.080.000	8,23	8,23	0,25	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
ENAK	Champ Resto Indonesia Tbk.	765	815	50	6.556.400	5.064.239.000	1.765.833.442.000	-	-	-	BEKS	BPD Banten Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
FAST	Fast Food Indonesia Tbk.	980	970	-10	26.200	25.461.000	3.870.568.843.260	-14,56	-14,42	3,69	BGTG	Bank Ganesha Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
LUCY	Lima Dua Lima Tiga Tbk.	67	70	3	1.274.200	87.109.000	72.450.000.000	105,64	110,38	1,87	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk.	1.585	1.585	-	1.100	1.743.500	3.440.912.796.500	-34,86	-34,86	3,64	BIBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk.	5.550	5.600	50	2.700	15.110.000	1.236.524.800.000	-23,01	-23,22	11,04	BITM	BPD Jawa Timur Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
PZZA	Sarimelati Kencana Tbk.	660	660	-	809.100	541.432.500	1.994.437.500.000	112,39	112,39	1,81	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
5.2.Pendidikan & Jasa Penunjang											-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
IDEA	Idea Indonesia Akademi Tbk.	71	66	-5	2.285.600	160.653.800	70.120.875.000	-	-	-	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
YELO	Yeloo00 Integra Datanet Tbk.	130	118	-12	206.175.200	25.657.304.400	225.707.379.790	-9,48	-8,61	9,69	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
6.Media & Hiburan											-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6.1.Media											-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
FORU	Fortune Indonesia Tbk.	468	458	-10	25.263.000	11.465.661.800	213.072.592.000	-151,07	-147,84	5,62	BNLI	Bank Permata Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
WIFI	Solusi Sinergi Digital Tbk.	500	530	30	4.331.600	2.231.357.100	1.086.654.911.580	91,69	97,19	2,61	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
MARI	Mahaka Radio Integra Tbk.	338	308	-30	88.855.400	28.946.002.600	1.617.814.352.000	-110,39	-100,59	8,58	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
MDIA	Intermedia Capital Tbk.	50	50	-	13.397.200	672.480.900	1.960.776.920.000	59,72	59,72	0,77	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	880	865	-15	62.501.800	54.220.274.000	13.018.066.369.150	5,90	5,80	0,80	BTPN	Bank BTPN Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
NETV	Net Visi Media Tbk.	482	454	-28	204.636.300	101.407.512.900	10.647.742.466.960	-	-	-	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
SCMA	Surya Citra Media Tbk.	260	250	-10	484.021.300	125.487.790.600	18.492.642.376.250	13,54	13,02	4,24	BVIC	Bank Victoria International Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
VIVA	Visi Media Asia Tbk.	50	50	-	361.600	18.080.000	823.213.520.000	-3,57	-3,57	-1,75	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
IPTV	MNC Vision Networks Tbk.	124	113	-11	364.268.100	43.895.418.100	4.768.368.445.033	15,33	13,97	0,61	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
MSKY	MNC Sky Vision Tbk.	438	380	-58	2.199.700	928.206.200	757.860.782.400	-5,64	-4,89	0,30	MASB	Bank Multartta Sentosa Tbk.	3.510	3.500	-10	212.300	743.985.000	4.294.183.145.000	21,72	21,66	1,63
ABBA	Mahaka Media Tbk.	306	308	2	297.636.700	95.370.528.600	1.124.056.859.772	-42,40	-42,68	-21,38	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
DIGI	Arkadia Digital Media Tbk.	77	75	-2	57.495.200	4.447.476.500	121.875.000.000	-7,50	-7,31	8,28	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
TMPO	Tempo Inti Media Tbk.	133	131	-2	2.555.000	354.779.400	138.641.655.750	45,87	45,18	0,76	MEGA	Bank Mega Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
6.2.Hiburan & Film											-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
FILM	MD Pictures Tbk.	1.080	1.030	-50	12.694.700	13.475.893.500	9.796.553.510.000	351,12	334,86	7,89	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
MSIN	MNC Studios International Tbk.	5.625	5.350	-275	7.188.100	40.435.172.500	61.227.540.000.000	228,57	217,39	23,95	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
7.Perdagangan Ritel											-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7.1.Distributor Barang Konsumen											-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk.	50	50	-	300	15.000	275.000.000.000	-6,24	-6,24	4,41	2.Jasa Pembiayaan		-	-	-	-	-	-	-	-	
7.3.Department Store											2.1.Pembiayaan Konsumen		-	-	-	-	-	-	-	-	-
LPPF	Matahari Department Store Tbk.	4.700	5.450	750	18.401.200	89.412.932.000	14.312.510.851.000	21,10	24,47	13,52	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	635	620	-15	7.410.600	4.645.631.000	4.399.520.000.000	32,53	31,76	1,23	BBLD	Buana Finance Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk.	4.130	4.050	-80	100	405.000	1.341.360.000.000	-11,94	-11,71	2,17	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
7.4.Ritel Khusus											-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk.	2.560	2.600	40	1.285.100	3.250.230.000	7.411.040.000.000	3.931,20	3.992,63	2,51	BPFI	Batavia Prosperindo Finance Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	820	815	-5	37.247.500	30.196.816.000	13.529.000.000.000	-122,34	-121,60	2,54	CFIN	Cipin Finance Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
ZONE	Mega Perintis Tbk.	535	545	10	481.000	258.499.000	474.243.455.510	49,55	50,48	1,83	DEFI	Danasupra Erapacific Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
ECII	Electronic City Indonesia Tbk.	970	970	-	1.700	1.649.000	1.294.303.010.000	-117,52	-117,52	1,04	FUJI	Fuji Finance Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	555	555	-	144.861.000	80.652.522.500	8.852.250.000.000	9,23	9,23	1,51	HDFA	Radana Bhaskara Finance Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
GLOB	Globe Kita Terang Tbk.	250	238	-12	152.100	36.129.800	264.444.656.000	106,37	101,27	-0,33	IBFN	Intan Baruprana Finance Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
SLUS	Gaya Abadi Sempurna Tbk.	865	750	-115	21.551.200	17.414.574.000	1.500.000.000.000	65,37	56,68	8,42	IMIS	Indomobil Multi Jasa Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk.	121	121	-	-	-	883.565.581.569	-0,16	-0,16	-0,54	MFIN	Mandala Multifinance Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
TRIO	Trikomsel Oke Tbk.	426	426	-	-	-	11.079.192.718.770	-315,42	-315,42	-2,83	TIFA	KDB Tifa Finance Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
UFOE	Damai Sejahtera Abadi Tbk.	1.280	1.340	60	8.137.800	10.559.940.500	3.065.250.000.000	274,62	287,49	17,58	TRUS	Trust Finance Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	1.110	1.025	-85	110.505.400	117.958.324.000	17.578.750.000.000	44,22	40,84	3,53	VRNA	Verena Multi Finance Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
BAUT	Mitra Angkasa Sejahtera Tbk.	134	117	-17	1.508.662.600	200.877.922.500	561.600.000.000	-	-	-	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk.	494	496	2	2.010.500	972.484.200	2.211.343.048.320	36,42	36,56	1,16	3.Jasa Investasi		-	-	-	-	-	-	-	-	
DEPO	Caturkarda Depo Bangunan Tbk.	505	505	-	23.661																

BURSA EFEK INDONESIA, PERIODE 1–4 MARET 2022

Nama Saham			Kurs		▲/▼ (Point)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER		P/BV	Nama Saham			Kurs		▲/▼ (Point)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER		P/BV
			1 Mar.	4 Mar.		Volume	Nilai		1 Mar.	4 Mar.					1 Mar.	4 Mar.		Volume	Nilai		1 Mar.	4 Mar.	
BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	72	68	-4	61.158.600	4.391.860.200	97.234.255.700	-95,52	-90,21	0,22	INFRASTRUKTUR												
BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	107	103	-4	55.336.000	5.804.512.900	993.673.048.450	-8,53	-8,21	0,23	1.Infrastruktur Transportasi												
BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.	226	220	-6	194.500	43.646.600	130.301.600.000	11,45	11,15	-2,25	1.1.Operator Infrastruktur Transportasi												
BIPP	Bhuanatala Indah Permai Tbk.	50	50	-	2.673.900	133.700.800	251.433.468.300	-139,04	-139,04	0,29	CASS	Cardig Aero Services Tbk.	354	336	-18	302.800	103.918.200	701.215.200.000	19,50	18,51	1,98		
BKDP	Bukit Darmo Property Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
BKSL	Sentul City Tbk.	53	52	-1	514.490.700	26.505.921.300	3.488.345.176.264	8,51	8,35	0,39	CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	2.150	2.150	-	671.200	1.378.768.000	11.682.405.668.250	17,96	17,96	1,24		
BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	915	915	-	89.933.000	82.452.346.000	19.371.799.717.980	15,61	15,61	0,62	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	3.350	3.400	50	16.477.600	55.636.927.000	24.676.762.080.000	24,33	24,70	1,25		
CITY	Natura City Developments Tbk.	148	141	-7	35.800	5.119.900	762.131.644.206	-44,29	-42,20	0,89	META	Nusantara Infrastructure Tbk.	108	105	-3	4.099.800	433.157.100	1.859.624.360.370	114,31	111,13	0,71		
COWL	Cowell Development Tbk.	50	50	-	-	-	243.560.701.050	-7,05	-7,05	0,27	IPCC	Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.	498	484	-14	4.067.000	1.993.337.800	880.098.252.880	40,92	39,77	0,86		
CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk.	50	50	-	-	-	121.668.755.300	-98,89	-98,89	0,65	IPCMI	Jasa Armada Indonesia Tbk.	276	276	-	3.463.900	949.421.600	1.458.607.863.600	18,18	18,18	1,34		
CSIS	Cahayaakti Investindo Sukses Tbk.	93	85	-8	27.274.300	2.435.475.500	111.095.000.000	40,42	36,94	0,81	KARWR	ICTSI Jasa Prima Tbk.	187	175	-12	32.120.500	5.985.783.700	102.751.722.500	-3,81	-3,57	-0,20		
CTRA	Ciptura Development Tbk.	910	920	10	72.992.700	67.093.440.000	17.075.479.125.240	12,49	12,62	1,05	PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.	550	610	60	260.400	147.318.000	1.716.504.610.850	-26,16	-29,02	1,88		
DADA	Diamond Citra Propterindo Tbk.	50	50	-	42.200	2.110.000	358.907.005.400	25,66	25,66	1,05	2.Konstruksi Bangunan												
DART	Duta Anggada Realty Tbk.	228	226	-2	1.724.600	393.412.400	709.954.357.412	-1,77	-1,76	0,27	2.1.Konstruksi Bangunan												
DILD	Intiland Development Tbk.	144	146	2	8.684.100	1.240.700.600	1.513.414.711.010	-14,50	-14,70	0,30	ACST	Acset Indonesia Tbk.	191	184	-7	14.461.400	2.699.253.900	2.332.229.440.000	-4,71	-4,53	1,68		
DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	191	189	-2	62.593.000	11.868.280.900	9.109.442.997.900	10,88	10,77	1,57	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	765	720	-45	54.495.000	20.458.781.000	2.563.811.550.720	132,81	124,99	0,46		
DUTI	Duta Pertiwi Tbk.	3.600	3.600	-	1.600	5.664.000	6.660.000.000.000	11,75	11,75	0,75	BUKKA	Bukaka Teknik Utama Tbk.	1.115	1.115	-	48.500	54.226.500	2.944.103.980.000	0,38	0,38	0,94		
ELTY	Bakrieland Development Tbk.	50	50	-	1.000	50.000	2.176.095.650.950	-6,67	-6,67	0,30	DGKI	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	163	153	-10	44.722.800	7.138.372.700	847.798.245.000	441,50	414,41	1,31		
EMDE	Megapolitan Developments Tbk.	159	157	-2	82.700	12.957.000	525.950.000.000	-8,36	-8,26	1,06	FIMP	Fimperkasa Utama Tbk.	57	56	-1	3.263.500	185.885.300	22.400.053.480	-	-	-		
FMJI	Fortune Mate Indonesia Tbk.	378	356	-22	46.200	16.824.600	968.676.000.000	78,71	74,13	1,53	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	171	163	-8	2.390.200	398.289.000	326.489.000.000	-2,33	-2,22	0,51		
FORZ	Forza Land Indonesia Tbk.	50	50	-	-	-	99.200.494.350	13,10	13,10	0,34	JION	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	79	78	-1	29.685.000	2.316.765.700	1.272.064.549.080	-10,73	-10,60	0,50		
GAMA	Aksara Global Development Tbk.	50	50	-	29.600	1.480.000	500.551.382.800	-74,56	-74,56	0,46	MTPS	Meta Epsi Tbk.	91	90	-1	6.928.000	639.095.100	187.636.574.610	-1,77	-1,75	0,72		
GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	15.600	15.600	-	-	-	1.583.992.800.000	-98,05	-98,05	2,77	MTRA	Mitra Pemuda Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	80	79	-1	12.864.000	1.041.788.400	337.855.771.544	4,32	4,27	0,33	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.	276	272	-4	422.500	116.085.400	678.982.269.568	31,95	31,49	0,60		
GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.	158	155	-3	378.400	58.762.200	1.209.117.800.000	18,88	18,53	0,17	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk.	785	785	-	31.100	22.388.500	1.177.500.000.000	23,09	23,09	2,21		
HOMI	Grand House Mulia Tbk.	1.420	1.385	-35	2.319.100	3.265.305.500	1.090.687.500.000	178,41	174,02	9,16	PPRE	PP Presisi Tbk.	161	160	-1	21.749.300	3.476.387.900	1.635.883.360.000	21,86	21,72	0,74		
INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.	535	525	-10	30.500	16.308.500	5.870.535.159.300	-92,75	-91,01	1,14	PTDU	Djasa Ubersakti Tbk.	130	118	-12	27.255.600	3.370.459.000	1.770.000.000.000	-53,39	-48,46	2,03		
IPAC	Era Graharealty Tbk.	116	120	4	32.900	3.847.100	113.984.220.000	52,61	54,42	4,86	PTPP	PP (Persero) Tbk.	950	915	-35	72.305.800	67.801.380.000	5.672.906.078.910	34,13	32,88	0,53		
JRPT	Jaya Real Property Tbk.	500	500	-	4.528.300	2.249.118.700	6.875.000.000.000	7,98	7,98	0,89	PTPW	Pratama Widya Tbk.	775	760	-15	634.000	488.554.500	667.422.500.000	14,17	13,89	1,60		
KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.	50	50	-	3.127.400	156.370.000	357.500.075.450	153,99	153,99	0,94	RONY	Aesler Grup Internasional Tbk.	800	800	-	-	-	1.000.000.000.000	-214,51	-214,51	28,66		
KJIA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	167	169	2	6.899.200	1.162.764.200	3.519.406.134.361	-14,55	-14,73	0,70	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	340	330	-10	4.775.100	1.607.000.000	1.552.733.315.200	-4,46	-4,33	0,44		
KOTA	DMS Propterindo Tbk.	50	50	-	2.937.300	146.865.000	527.309.285.050	-22,30	-22,30	0,42	TAMA	Lancartama Sejati Tbk.	62	58	-4	62.941.200	3.823.737.500	58.000.000.290	-15,33	-14,34	1,16		
LAND	Trimitra Propterindo Tbk.	63	61	-2	12.575.200	799.887.500	170.349.820.000	-13,85	-13,41	0,36	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.	50	50	-	2.818.300	140.915.000	1.666.500.000.000	1.736,11	1.736,11	1,97		
LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.	114	114	-	-	-	641.820.104.196	-365,85	-365,85	0,40	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.	302	294	-8	6.783.800	2.022.877.600	1.002.540.000.000	10,20	9,93	0,85		
LPCK	Lippo Cikarang Tbk.	1.270	1.300	30	3.247.500	4.212.805.000	3.483.480.000.000	7,41	7,59	0,53	WEGA	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	176	170	-6	51.904.700	8.890.907.200	1.627.240.000.000	8,39	8,10	0,71		
LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	133	130	-3	64.692.700	8.473.224.600	9.216.742.387.970	-12,34	-12,06	0,53	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.010	970	-40	115.739.900	115.142.345.500	8.700.853.830.840	54,30	52,15	0,63		
LPLI	Star Pacific Tbk.	244	242	-2	390.000	95.463.200	283.244.738.326	0,39	0,39	0,27	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	565	550	-15	227.598.300	127.770.406.500	15.843.743.858.800	22,76	22,16	2,01		
MDLN	Modernland Realty Tbk.	84	77	-7	129.227.300	10.480.721.600	965.046.183.794	-0,91	-0,83	0,25	3.Telekomunikasi												
MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	24.925	24.925	-	-	-	23.633.735.450.000	111,15	111,15	4,17	3.1.Jasa Telekomunikasi												
MMPL	Mega Manunggal Property Tbk.	500	510	10	36.360.300	18.217.598.100	3.513.458.650.080	30,86	31,48	0,87	JAST	Jasinta Telekomindo Tbk.	169	158	-11	48.409.000	7.974.971.000	128.553.018.600	-11,46	-10,71	2,54		
MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.	850	800	-50	6.600	5.227.000	7.954.000.000.000	-670,72	-631,26	8,13	KBLV	First Media Tbk.	372	352	-20	30.455.700	10.989.233.600	613.243.103.264	2,37	2,24	0,25		
MTLA	Metropolitan Land Tbk.	338	342	4	106.200	35.937.200	2.618.053.204.860	9,58	9,70	0,66	LINK	Link Net Tbk.	4.350	4.300	-50	17.215.800	74.304.197.000	12.311.740.581.200	13,60	13,44	2,45		
MTSM	Metro Realty Tbk.	306	342	36	321.300	103.305.200	79.634.016.000	-17,57	-19,63	1,87	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	4.350	4.400	50	513.951.300	2.258.903.286.000	435.873.753.040.000	20,71	20,95	4,25		
MYRX	Hanson International Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.2.Jasa Telekomunikasi Nirkabel												
MYRXP	Saham Seri B Hanson International Tbk.	50	50	-	-	-	56.049.750.000	-14,18	-14,18	0,16	BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk.	805	790	-15	1.698.400	1.374.760.000	3.108.328.075.000	18,69	18,35	1,31		
NIRO	City Retail Developments Tbk.	149	145	-4	310.700	44.554.800	3.218.836.411.580	-50,13	-48,78	1,35	BTEL	Bakrie Telecom Tbk.	50	50	-	-	-	1.841.133.287.750	-18,46	-18,46	-0,16		
NZIA	Nusantara Almazia Tbk.	127	192	65	18.039.000	3.401.984.700	421.927.815.360	909,74	1.375,36	0,86	CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.	193	173	-20	51.094.500	9.403.402.400	5.394.739.427.700	-15,43	-13,83	2,41		
ONIRE	Indonesia Prima Property Tbk.	810	755	-55	400	304.000	1.317.475.000.000	-7,32	-6,82	0,38	EXCL	XL Axiata Tbk.	2.880	2.740	-140	63.878.000	180.368.074.000	29.385.608.886.240	22,79	21,68	1,48		
PANG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.	88	87	-1	3.171.400	275.653.900	271.875.000.000	23,03	22,77	0,64	FREN	Smartfren Telecom Tbk.	81	79	-2	1.065.368.400	85.753.969.400	24.340.431.364.112	-14,00	-13,65	1,97		
PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	2.190	2.050	-140	2.900	6.091.000	7.277.500.000.000	15,39	14,40	0,68	GHON	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk.	1.995	2.000	5	120.500	243.381.500	1.100.000.000.000	12,70	12,73	1,55		
POLI	Pollux Hotels Group Tbk.	1.315	1.270	-45	15.900	20.639.500	2.553.368.528.000	34,43	33,25	1,49	GOLD	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.	360	358	-2	25.300	9.112.200	457.264.808.000	28,18	28,02	1,42		
POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk.	695	715	20	34.669.600	24.106.607.000	5.947.958.874.000	25,15	25,88	3,43	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk.	7.475	7.975	500	11.100	83.115.000	10.773.466.792.825	120,95	129,04	1,71		
POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk.	50	50	-	-	-	419.443.510.300	-4,67	-4,67	7,07	ISAT	Indosat Tbk.	5.525	5.400	-125	17.637.700	94.597.130.000	43.538.594.796.000	3,88	3,79	2,45		
PPRO	PP Properti Tbk.	54	52	-2	68.924.300	3.652.300.100	3.207.134.937.916	1.007,46	970,15	0,80	LCKM	LCK Global Kedaton Tbk.	284	306	22	11.400	3.250.200	306.000.000.000	102,50	110,44	2,25		
PUDJ	Pudijadi Prestige Tbk.	330	324	-6	6.700	2.154.000	106.777.440.000	21,63	21,24	0,34	MTEL	Dayamitra Telekomunikasi Tbk.	780	770	-10	51.985.300	40.359.073.000	64.306.898.689.880					